



**STRATEGI PEMBELAJARAN IPS BERBASIS *OUTDOOR LEARNING*
DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI
PADA PESERTA DIDIK**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan**

oleh:

Casriatun

0301517023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Strategi Pembelajaran IPS Berbasis *Outdoor Learning* Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Pada Peserta Didik” karya,

Nama : Casriatun

NIM : 0301517023

Program Studi : Pendidikan IPS

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Tesis

Semarang, 15 Agustus 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Puji Hardati, M.Si
NIP.19581004 198603 2 001

Dr. Eva Banowati, M.Si
NIP.19610929 198901 2 003

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul "Strategi Pembelajaran IPS Berbasis *Outdoor Learning* Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Pada Peserta Didik" karya,

Nama : Casriatun
NIM : 0301517023
Program Studi : Pendidikan IPS

telah dipertahankan dalam sidang panitia ujian tesis Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari kamis, tanggal 22 Agustus 2019

Semarang, 22 Agustus 2019

Panitia Ujian

Ketua,



Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP.19640608 1988031001

Sekretaris,



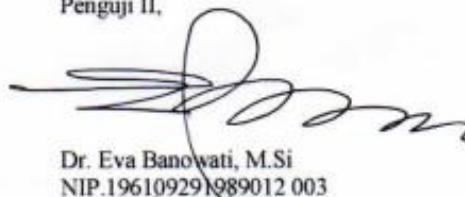
Prof. Dr. Suyahmo, M.Si
NIP.1955032819831 003

Penguji I,



Prof. Dr. Dewi Liesnoor S, M.Si
NIP. 196208111988032001

Penguji II,



Dr. Eva Banowati, M.Si
NIP.196109291989012 003

Penguji III,



Dr. Puji Hardati, M.Si
NIP. 19581004198603 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Casriatun

Nim : 0301517023

Program Studi : Pendidikan IPS S2

menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini yang berjudul **“Strategi Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Pada Peserta Didik”** benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya **secara pribadi** siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 5 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,

Casriatun
0301517023

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

1. “Pemahaman konseptual pengetahuan IPS akan lebih mudah dengan belajar langsung secara faktual”
2. “Menumbuhkan karakter peduli peserta didik berarti membangun karakter bangsa Indonesia”
3. “Ketrampilan sosial berguna untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial yang ada di sekitar kita”

Persembahan

Karya ini saya persembahkan untuk

Almamater Pascasarjana Program

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Negeri Semarang

ABSTRAK

Casriatun, 2019. “Strategi Pembelajaran IPS Berbasis *Outdoor Learning* dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Pada Peserta Didik”. Tesis. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Puji Hardati, M.Si., Pembimbing II Dr. Eva Banowati, M.Si.

Kata Kunci: Strategi, *Outdoor Learning*, Karakter Peduli

Perkembangan teknologi dan media sosial membuat materi IPS semakin kompleks dan rumit, maka perlu strategi pembelajaran yang dapat membuat menarik peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah 1) Menganalisis pelaksanaan pembelajaran IPS pada materi pasar dan harga pasar berbasis *outdoor learning* dalam meningkatkan pemahaman konseptual pengetahuan IPS, 2) Menganalisis pembelajaran IPS pada materi pasar dan harga pasar berbasis *outdoor learning* dalam menumbuhkan karakter peduli pada peserta didik, 3) Menganalisis pembelajaran IPS pada materi pasar dan harga pasar berbasis *outdoor learning* dalam meningkatkan ketrampilan sosial peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan desain penelitian fenomenologi. Informan dalam penelitian ini adalah guru, peserta didik, pedagang di Pasar. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Materi Pasar dan Harga Pasar dengan menggunakan proses pembelajaran berbasis *outdoor learning* dikategorikan tinggi sehingga secara pemahaman peserta didik mengalami peningkatan pengetahuan kontekstual. Dari keempat tujuan pembelajaran tingkat ketercapaian 87,5% dengan rincian pada materi menjelaskan pengertian pasar mencapai 83,3 %, materi menganalisis fungsi pasar mencapai 75 %, materi mengimplentasikan jenis-jenis pasar secara kontekstual dengan faktual mencapai 91,7 % dan pada materi menerapkan kesepakatan harga pasar mencapai 100 %. 2) Pembelajaran *outdoor* di Pasar berhasil menumbuhkan karakter peduli lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Peduli lingkungan fisik terlihat pada peserta didik dengan menerapkan kebersihan lingkungan sekolah, cara membuang sampah dan perawatan terhadap sarana prasarana sekolah. Peduli lingkungan sosial tumbuh pada sikap peserta didik yang mempunyai sikap ramah, sopan santun, menghargai orang lain dan dapat bekerjasama dengan orang lain. Peningkatan ketrampilan sosial dalam penyelesaian masalah-masalah sosial dengan praktek mencapai keseimbangan harga pasar. Strategi pembelajaran ini dapat digunakan untuk inovasi dalam proses pembelajaran yang menyenangkan.

ABSTRACT

Casriatun, 2019. "IPS Learning Strategies Based on Outdoor Learning in Growing Cares Characters the Students". Thesis. Study Program of Social Sciences. Postgraduate. Semarang State University. Supervisor I Dr. Puji Hardati, M.Si., Supervisor II Dr. Eva Banowati, M.Si.,

Keywords: Strategy, Outdoor Learning, Caring Character

The development of technology and social media make IPS material more widespread and complicated requires learning strategies can make students learn. The purpose of research are 1) Analyzing implementation learning of social science in market material and market prices based of outdoor learning to increase comprehension of conceptual knowledge social science, 2) Analyzing implementation learning of social science in market material and market price based of outdoor learning to grow the character to pay attention of educate participant, 3) Analyzing implementation learning of social science in market material and market prices based of outdoor learning to increase social skill of students to solve social problems.

Research method is used descriptive qualitative with research design fenomenologi. Informants in the research is teachers, students, traders in the market. Technique of collecting the data with observation, deep interview, and documentation. Validity of the data in this research using triangulation techniques.

Results of the research show of 1) market material and market price use of research based outdoor learning high categorized so comprehension students make increase knowledge kontekstual. From the fourth learning purpose level reach 87.5% with details on the material explain about interpletation market reach 83.3%, the material analyzis function of market reach 75%, the material implementation kinds of market contextual with factual reach 91.7% and in the material apply of agreement price market reach 100%. 2) outdoor learning in the Market succes for grow up the character with care about the environment better physical environment and the social environment. Care about physical environment see in students with apply to school clean environment, way of throw the rubbish and care about school infrastructure. Care about social environment grow students attitude who have a friendly attitude, courtesy, respectful to other and can do with other people. Improving social skills in solving social problems with practice achieving a balance of market prices. This learning strategy can be used for innovation in a fun learning process.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Pembelajaran IPS Berbasis *Outdoor Learning* dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Pada Peserta Didik”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Dr. Puji Hardati, M.Si. (Pembimbing I) dan Prof. Dr. Eva Banowati, M.Si. (Pembimbing II).

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, diantaranya sebagai berikut.

1. Direksi Program Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
2. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Unnes yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.

3. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Unnes, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
4. Bapak Kepala SMP Negeri 1 Bodeh, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Bapak dan Ibu guru SMP Negeri 1 Bodeh, yang telah membantu dan mendukung selama penyelesaian penelitian ini.
6. Agus Suharyono, Suami tercinta atas motivasi, pengertian, dan kesabarannya dalam mendampingi selama penyelesaian studi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Peneliti sadar bahwa dalam tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, 15 Agustus 2019

Casriatun

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN UJIAN TESIS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Cakupan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Kajian Pustaka.....	14
2.2 Kerangka Teoritis.....	44
2.3 Kerangka Berpikir.....	50

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	52
3.2 Desain Penelitian.....	52
3.3 Fokus Penelitian.....	53
3.4 Data dan Sumber Data Penelitian.....	55
3.5 Teknik Pengumpul Data.....	56
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	58
3.7 Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Lokasi Penelitian.....	63
4.2 Proses Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Konseptual Pengetahuan IPS.....	72
4.3 Proses Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning dalam Meningkatkan Ketrampilan Sosial.....	97
4.4 Proses Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning dalam Menumbuhkan Karakter Peduli.....	104
4.5 Strategi Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor Learning dalam Menumbuhkan Karakter Peduli.....	111

BAB V PENUTUP.....	117
--------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA.....	120
---------------------	-----

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Hasil penelitian yang relevan Pembelajaran <i>Outdoor</i>	19
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik SMP Negeri 1 Bodeh.....	68
Tabel 4.2 Data Guru IPS SMP Negeri 1 Bodeh.....	68
Tabel 4.3 Data Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Bodeh.....	69
Tabel 4.4 Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Bodeh.....	71
Tabel 4.5 Tahap Pelaksanaan Pembelajaran <i>Outdoor</i>	76
Tabel 4.6 Aspek Pengetahuan Peserta Didik.....	93
Tabel 4.7 a Keterampilan Sosial dalam Berbelanja	98
Tabel 4.7 b Keterampilan Sosial dalam Kesepakatan Harga Pasar	100
Tabel 4.8 Penilaian Keterampilan Sosial dari presentasi.....	102
Tabel 4.9 Peduli Lingkungan Fisik Pasar Kesesi.....	106
Tabel 4.10 Strategi Pembelajaran Outdoor Learning dalam Menumbuhkan Karakter Peduli.....	112

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Strategi Pembelajaran <i>Outdoor</i>	51
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian.....	62
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian.....	65
Gambar 4.2 Peneliti Wawancara dengan Guru IPS Kelas VII.....	73
Gambar 4.3 Petunjuk Teknis dan Pembagian Kelompok.....	80
Gambar 4.4 Guru Mengawasi Kegiatan Pembelajaran.....	81
Gambar 4.5 Guru Membimbing Peserta Didik.....	83
Gambar 4.6 Antusias Peserta Didik dalam Pembelajaran <i>Outdoor</i>	85
Gambar 4.7 Peserta Didik Membeli Sayuran.....	86
Gambar 4.8 Diskusi Kelompok.....	87
Gambar 4.9 Diskusi Di Kelas.....	89
Gambar 4.10 Peserta Didik Bermain Peran.....	90
Gambar 4.11 Diagram Harga Keseimbangan Pasar.....	101
Gambar 4.12 Diagram Ketrampilan Sosial dalam Presentasi.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1	Silabus.....	126
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	128
Lampiran 3	Rencana Pelakaksanaan Pembelajaran Eksperimen.....	138
Lampiran 4	Lembar Kerja Siswa.....	149
Lampiran 5	Penelitian yang Relevan dalam Menumbuhkan Karakter.....	151
Lampiran 6	Kisi-kisi Observasi.....	156
Lampiran 6a	Lembar Observasi Peserta Didik.....	159
Lampiran 6b	Lembar Observasi Guru.....	163
Lampiran 6c	Lembar Observasi Penjual.....	166
Lampiran 7a	Lembar Wawancara Peserta Didik.....	167
Lampiran 7b	Lembar Wawancara Guru.....	170
Lampiran 7c	Lembar Wawancara Penjual.....	172
Lampiran 8	Daftar Peserta Didik.....	173
Lampiran 9	Hasil Lembar Kerja Siswa.....	174
Lampiran 10	Rekap Hasil Pemahaman Pengetahuan.....	199
Lampiran 11	Rekap Peduli Lingkungan Fisik Pasar Kesesi.....	200
Lampiran 12	Rekap Hasil Ketrampilan Sosial.....	201
Lampiran 13a	Lembar Observasi Presentasi dan Diskusi.....	202
Lampiran 13b	Penilaian Ketrampilan Sosial.....	204
Lampiran 14a	Hasil Observasi Peserta didik.....	205

Lampiran 14b	Hasil Observasi Guru.....	209
Lampiran 14c	Hasil Observasi Penjual.....	212
Lampiran 15a	Hasil Wawancara Peserta didik.....	113
Lampiran 15b	Hasil Wawancara Guru.....	225
Lampiran 15c	Hasil Wawancara Penjual.....	228

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk warga negara yang baik, melatih peserta didik berkemampuan berpikir matang untuk menghadapi dan memecahkan masalah sosial dan agar peserta didik dapat mewarisi budaya bangsanya (Dirjen Dikdas, 2004). Peran IPS dalam membentuk warga negara yang baik, lebih diutamakan pada pembentukan nilai-nilai karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik, selain aspek kognitif (pengetahuan) dan aspek psikomotorik (ketrampilan). Menurut Fahtur (2014) fungsi pendidikan tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan saja tetapi juga untuk membentuk sikap, perilaku dan karakter. Akan tetapi dalam kenyataan yang terjadi di sekolah-sekolah tujuan utama pendidikan masih lebih difokuskan pada aspek pengetahuan walaupun aspek sikap (karakter) dan ketrampilan sudah mulai sebagai tujuan pembelajaran.

Hendraman (2016: 3) Penataan kembali atau transformasi pendidikan nasional Indonesia dapat dimulai dengan menempatkan kembali karakter sebagai ruh atau dimensi terdalam pendidikan nasional berdampingan dengan intelektualitas yang tercermin dalam kompetensi. Dengan karakter yang kuat-tangguh beserta kompetensi yang tinggi, yang dihasilkan oleh pendidikan yang baik, pelbagai kebutuhan, tantangan, dan tuntutan baru dapat dipenuhi atau diatasi. Oleh karena itu, selain pengembangan intelektualitas, pengembangan

karakter peserta didik sangatlah penting atau utama dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Pada dasarnya pendidikan bertujuan mengembangkan potensi-potensi intelektual dan karakter peserta didik sehingga tantangan bagi semua stakeholder pendidikan terutama peran guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran agar membekali peserta didiknya untuk memperoleh nilai-nilai karakter yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia untuk menjadi warga negara Indonesia yang baik dan mempunyai pengetahuan serta ketrampilan untuk kecakapan hidup peserta didik.

Keberhasilan pembelajaran disekolah sangat tergantung pada peran guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain guru, peserta didik juga berperan penting demi tercapainya tujuan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil nilainya tetapi juga dari proses pembelajarannya. Guru dalam proses pembelajaran sangat berperan penting untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di dalam pelaksanaan pembelajaran guru bertugas untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Hamalik (2009) bahwa proses pembelajaran harus memandang peserta didik sebagai suatu individu yang mandiri, tiap peserta didik harus berinisiatif, bertanggungjawab, percaya diri dan mengintergrasikan dirinya sendiri. Sedangkan peran guru dalam pembelajaran sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan arahan dalam mengoptimalkan keaktifan peserta didik, maka dalam proses pembelajaran harus

ada hubungan yang akrab dan bersinergi antara guru dengan peserta didik, kerjasama dan simpati antara keduanya.

Peran guru yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran maka guru harus mempunyai kemampuan atau kompetensi sebagai guru, yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional guru khususnya guru IPS adalah menguasai berbagai jenis konsep dasar ilmu-ilmu sosial yang memadai agar pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kemampuan guru, dan tujuan pendidikan nasional. Hardati (2010:2) ilmu sosial merupakan ilmu yang mempelajari dan mengkaji perilaku manusia dengan berbagai aspek kehidupannya di dalam masyarakat. IPS di tingkat SMP merupakan integrasi dari empat mata pelajaran yaitu geografi, ekonomi, sosiologi dan sejarah yang dipadukan oleh konsep ruang dan interaksi antar ruang serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

IPS yang bersifat terpadu (*intergrated*) menjadikan mata pelajaran disekolah yang cakupan materinya semakin kompleks dan rumit terkait dengan permasalahan sosial yang memerlukan kajian secara terintegrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, ilmu pengetahuan alam, teknologi, humaniora, lingkungan bahkan sistem kepercayaan (Sapriya, 2017: 14). Kondisi seperti itu menjadikan mata pelajaran IPS kurang diminati oleh peserta didik karena syarat dengan materi dan hampir keseluruhan bersifat hafalan. IPS dianggap mata pelajaran yang kurang menarik dan membuat peserta didik cepat bosan atau jenuh.

Guru dalam kompetensi pedagogik harus mempunyai strategi pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik untuk belajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Kenyataan yang ada bahwa guru mata pelajaran IPS di sekolah-sekolah terutama jenjang SMP yang mempunyai latar pendidikan IPS masih sangat sedikit, sebagian besar guru IPS yang ada mempunyai basic pendidikan dari salah satu disiplin ilmu saja misalnya pendidikan geografi, pendidikan sejarah, pendidikan ekonomi ataupun pendidikan sosiologi. Kondisi itu menyebabkan guru cenderung menyampaikan materi sesuai dengan latar belakang pendidikan masing-masing, sedangkan pada materi yang tidak sesuai dengan pendidikannya akan disampaikan sekedarnya atau sebisanya.

Sari (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pembelajaran IPS belum maksimal karena dilatar belakangi pendidikan guru IPS yang masih spesialisasi dalam jurusan pendidikan misalnya pendidikan geografi, pendidikan sejarah, pendidikan ekonomi maupun pendidikan sosiologi. Latar belakang pendidikan guru IPS yang bukan lulusan IPS ternyata mempengaruhi terhadap penguasaan materi dan aplikasinya dalam pembelajaran IPS.

Kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan membutuhkan kreatifitas dan inovasi guru dalam proses pembelajaran apalagi ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang materinya banyak dan hafalan biar lebih diminati oleh peserta didik. Guru sangat berperan agar kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan dapat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik

serta psikologis peserta didik. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kreatifitas dan kemampuan guru dalam proses pembelajaran, akan tetapi dalam kenyataannya sesuai dengan penelitian Rahmatika (2016) bahwa di sekolah-sekolah masih banyak guru yang belum menerapkan prinsip pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk aktif dan kreatif, guru cenderung menitikberatkan pada pencapaian aspek kognitif atau pengetahuan sehingga belum banyak memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berperan aktif pada proses pembelajaran. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah karena guru menganggap metode ini paling tepat digunakan melihat materi yang diajarkan pada siswa begitu banyak.

Peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dikemukakan oleh Hasan (2016) bahwa peserta didik di kelas XI IIS 1 SMA Kunir terlihat jenuh dan cenderung sulit mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Kejenuhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terjadi karena proses pembelajaran yang secara umum lebih banyak dilaksanakan di dalam kelas sehingga berpengaruh pada aktivitas peserta didik cenderung kurang aktif dalam bertanya, menjawab, pemecahan masalah, mengumpulkan informasi dan diskusi. Fakta seperti ini yang menjadi tantangan bagi guru-guru IPS agar dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik secara utuh, tidak hanya aspek pengetahuan tetapi aspek sikap dan ketrampilannya. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) diharapkan suatu ilmu yang

mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang luas dan memiliki sikap yang baik serta ketampilan sosial yang tinggi. Sekarang ini pendidikan disekolah masih mengutamakan aspek kognitif, menyebabkan aspek afektif atau sikap kurang diperhatikan sehingga dalam penyampaian pesan nilai-nilai sosial sesuai dengan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Aspek psikomotorik atau keterampilan sosial juga belum dicapai dalam tujuan pembelajaran. Salah satu inovasi pembelajaran untuk mengatasi berbagai permasalahan diatas sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dari semua aspek maka dapat diterapkan atau dikembangkan pembelajaran *outdoor learning* (pembelajaran diluar kelas). Dengan metode *outdoor learning* diharapkan peserta didik dapat mengatasi kejenuhan didalam kelas dan merasa senang dan tertarik dengan materi yang diajarkan. Kalau peserta didik sudah senang dan tertarik maka akan mudah bagi peserta didik untuk belajar dan memahami materi yang diajarkan.

Komalasari (2009) berpendapat bahwa pembelajaran yang dilakukan diluar kelas akan memberikan pengalaman baru bagi peserta didik, namun demikian guru harus dapat merencanakan dengan baik kegiatan pembelajarannya agar tujuan pembelajaran tercapai. Penelitian yang mendukung bahwa pembelajaran *outdoor learning* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dilakukan oleh James (2016) di Amerika Serikat, yang menyatakan bahwa dengan pengalaman berbasis pendidikan luar ruang atau *outdoor study* mampu melibatkan peserta didik dalam pembelajaran yang relevan, menanamkan secara aktif, berbasis lapangan, dan menyediakannya kesempatan otentik dan kontekstual

untuk memperluas pembelajaran yang berbasis di dalam kelas. Pendapat Rachmawati (2013) bahwa strategi pembelajaran yang berbasis *outdoor learning*, dengan belajar diluar ruangan peserta didik dapat menemukan langsung masalah-masalah sosial yang mungkin tidak ditemukan pada proses pembelajaran di dalam kelas. Peserta didik juga dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar baik lingkungan fisis maupun lingkungan sosial. Lingkungan merupakan sumber pengetahuan dan ketrampilan serta dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik.

Kompetensi kepribadian yang harus di miliki guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Dengan kepribadian yang baik maka guru dapat memberikan pendidikan karakter pada peserta didik agar mempunyai kepribadian sesuai dengan karakter bangsa Indonesia. Kondisi sekarang yang dikenal dengan zaman milineal yang ditandai adanya revolusi digital yang luar biasa cepat mengubah sendi-sendi kehidupan, kebudayaan, peradaban dan kemasyarakatan. Peserta didik sekarang ini semakin tidak peduli dengan lingkungan sekitar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial karena sudah asyik dan sibuk dengan gadget masing-masing. Tantangan bagi dunia pendidikan agar peserta didik mampu untuk mengikuti perkembangan zaman tetapi juga tidak meninggalkan nilai-nilai karakter sebagai bangsa Indonesia. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia pada kurikulum 2013 menempatkan nilai karakter berdampingan dengan pengetahuan dan ketrampilan. Dengan karakter yang kuat dan didukung kompetensi pengetahuan

yang tinggi, dan ketrampilan sosial diharapkan peserta didik dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidup, dan dapat mengatasi tantangan dan tuntutan (Muhadjir, 2016).

Strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat harus direncanakan oleh guru agar tujuan pembelajaran tercapai yang meliputi ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik (ketrampilan). Guru memegang peranan penting dalam upaya memberikan pemahaman pengetahuan, membentuk karakter peserta didik sebagai landasan berbangsa dan bernegara melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang sesuai dengan karakter bangsa Indonesia dan memberikan ketrampilan sosial pada peserta didik agar mampu menjawab tantangan zaman yang makin kompleks tanpa meninggalkan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. (Sa'ud, 2009).

Implementasi dalam pembelajaran IPS dapat diterapkan dalam kompetensi dasar (KD) 3.3 Menganalisis konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran dan permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia. Dan aspek ketrampilan KD 4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran dan permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.

Pokok bahasan Pasar dan Harga Pasar dapat memanfaatkan sumber belajar lingkungan yang ada disekitar dengan belajar secara langsung (*outdoor learning*) pada pasar sehingga peserta didik diharapkan memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai karakter atau sikap secara langsung sesuai tujuan pembelajaran. Selain itu peserta didik dapat menemukan masalah-masalah yang muncul atau di hadapi dengan melakukan interaksi antara penjual dan pembeli di pasar dan berusaha untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan menemukan masalah secara langsung diharapkan peserta didik mempunyai ketrampilan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Peserta didik juga dapat mengamati dan menemukan nilai-nilai karakter dalam proses interaksi antara penjual dan pembeli di pasar Kesesi.

Pemilihan pokok bahasan pasar juga mempertimbangan sumber belajarnya yaitu lokasi pasar yang tidak terlalu jauh dengan letak SMP Negeri 1 Bodeh. Ada beberapa pasar tradisional yang dekat yaitu di sebelah selatan ada pasar Kesesi, di sebelah barat ada pasar Karangbrai dan pasar Kemandungan serta di sebelah utara ada pasar Muncang. Banyak peserta didik yang selalu melewati pasar-pasar itu akan tetapi tidak pernah belanja ataupun masuk ke pasar tersebut. Peserta didik cenderung tidak peduli keberadaan pasar-pasar tradisional yang ada di sekitar mereka, padahal dalam pasar tradisional banyak terkandung nilai-nilai karakter yang perlu dilestarikan dan dikembangkan sebagai budaya bangsa Indonesia. Atas dasar pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah tesis dengan judul

Strategi Pembelajaran IPS Berbasis *Outdoor Learning* dalam Menumbuhkan Karakter Peduli pada Peserta Didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut,

1. Kompetensi guru IPS yang belum sesuai dengan pendidikannya, sehingga kurang maksimal dalam proses pembelajaran.
2. Guru masih banyak yang menggunakan metode konvensional yaitu lebih banyak ceramah dan diskusi. Proses pembelajaran yang monoton dengan ceramah dan diskusi lebih mengutamakan aspek pengetahuan sedangkan aspek sikap dan aspek ketrampilan cenderung masih diabaikan.
3. Materi IPS yang merupakan integrasi dari disiplin ilmu geografi, sosiologi, ekonomi dan sejarah menjadikan syarat dengan materi yang berupa hafalan membuat mata pelajaran IPS kurang diminati peserta didik.
4. Penekanan pada pencapaian aspek kognitif sehingga mengabaikan aspek afektif dan aspek psikomotorik.
5. Kegiatan pembelajaran IPS di SMP selama ini masih banyak di dalam kelas sehingga peserta didik merasa cepat bosan dan jenuh.
6. Kurang menariknya pembelajaran IPS dipengaruhi berbagai faktor yaitu strategi, metode, model, media, dan sumber belajar.
7. Peserta didik kurang mengenal lingkungan sekitar baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang dapat dikembangkan untuk menumbuhkan

karakter peduli karena sudah asyik dan sibuk dengan gadget, sehingga nilai karakter semakin memudar.

8. Peserta didik kurang mempunyai ketrampilan dalam menemukan dan menyelesaikan masalah-masalah sosial yang ada di sekitarnya.

1.3 Cakupan Masalah

Masalah penelitian ini mencakup Strategi pembelajaran IPS pada materi pasar dan harga pasar, *outdoor learning* (pembelajaran diluar ruangan atau kelas), karakter peduli dan peserta didik dan ketrampilan sosial dalam memecahkan masalah-masalah sosial.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut,

1. Bagaimanakah proses pembelajaran IPS pada materi pasar dan harga pasar berbasis *outdoor learning* dalam meningkatkan pemahaman konseptual pengetahuan IPS?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran IPS pada materi pasar dan harga pasar berbasis *outdoor learning* dalam meningkatkan ketrampilan sosial peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah sosial?
3. Bagaimanakah proses pembelajaran IPS pada materi pasar dan harga pasar berbasis *outdoor learning* dalam menumbuhkan karakter peduli pada peserta didik?

4. Bagaimanakah strategi pembelajaran IPS berbasis *outdoor learning* dalam menumbuhkan karakter peduli pada peserta didik?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis proses pembelajaran IPS pada materi pasar dan harga pasar berbasis *outdoor learning* dalam meningkatkan pemahaman konseptual pengetahuan IPS.
2. Menganalisis proses pembelajaran IPS pada materi pasar dan harga pasar berbasis *outdoor learning* dalam meningkatkan ketrampilan sosial peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah sosial.
3. Menganalisis proses pembelajaran IPS pada materi pasar dan harga pasar berbasis *outdoor learning* dalam menumbuhkan karakter peduli pada peserta didik.
4. Menganalisis strategi pembelajaran IPS berbasis *outdoor learning* dalam menumbuhkan karakter peduli pada peserta didik.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Strategi pembelajaran IPS berbasis *outdoor learning* dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya untuk para guru dalam meningkatkan inspiratif dan kreativitas sehingga berkualitas dalam proses

pembelajaran. Dengan proses pembelajaran yang baik maka akan tercapai tujuan pembelajarannya.

2. Manfaat Praktis

Bagi Peserta didik, strategi pembelajaran IPS berbasis *outdoor learning* diharapkan memberikan pengalaman secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga memperoleh pengetahuan secara faktual dan prosedural, dapat mengurangi kejenuhan dan kebosanan belajar di dalam kelas, memperoleh nilai-nilai karakter yang tumbuh dalam masyarakat (lingkungan pasar) yang dapat dijadikan pedoman dalam berperilaku sesuai dengan karakter bangsa Indonesia, serta meningkatkan cara berpikir kritis dalam menemukan sendiri pengetahuan serta mampu untuk menganalisis masalah-masalah yang ditemukan sehingga mempunyai ketrampilan sosial dalam menyelesaikan masalah sosial.

Bagi Guru, hasil penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Eksperimen ini yang sudah di eksperimenkan pada peserta didik SMP Negeri 1 Bodeh dapat sebagai contoh alternatif pengembangan strategi pembelajaran IPS yang lebih menarik, kreatif dan inovatif. Metode belajar yang memanfaatkan sumber belajar secara langsung di sekitar (*outdoor learning*) sangat memudahkan guru untuk memberi pemahaman pengetahuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Strategi Pembelajaran *Outdoor Learning*

Strategi pembelajaran adalah cara atau siasat yang dilakukan dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran meliputi model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran dan sumber pembelajaran. Strategi pembelajaran merancang secara keseluruhan proses pembelajaran dari awal hingga akhir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merupakan cara pandang yang dipakai untuk mendukung proses pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam proses pembelajaran (Trianto, 2010: 86).

Dick (1996) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri atas semua komponen materi pelajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Sejalan dengan pendapat dari

Gerlach (1980) proses pembelajaran perlu adanya kaitan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran harus melibatkan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, maka harus ada perencanaan yang optimal karena strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang dapat diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu (Sanjaya, 2008). Ada beberapa variabel yang perlu diperhatikan dalam strategi pembelajaran yaitu meliputi 1) Strategi pengorganisasian yang terkait dengan pemilihan materi pembelajaran, penataan materi, pembuatan konsep atau diagram, 2) Strategi penyampaian atau strategi dalam proses kegiatan belajar mengajar, cara untuk menyampaikan materi pada peserta didik dan menerima respon balik dari peserta didik, 3) Strategi pengelolaan yaitu cara untuk menata interaksi dengan peserta didik terkait dengan kemajuan hasil dan motivasi peserta didik (Wena, 2011 : 5-6).

Pendapat Trianto (2010: 179-180) tentang cakupan dalam strategi pembelajaran meliputi urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pada peserta didik, metode pembelajaran yaitu cara guru mengorganisasikan materi dengan peserta didik agar terjadi proses belajar secara efektif dan efisien, media pembelajaran yang digunakan dari peralatan dan bahan,

waktu yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam menyelesaikan setiap langkah dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor Learning*) adalah aktivitas atau kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas dalam pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. Pendidikan luar kelas tidak sekedar memindahkan pelajaran dari dalam kelas ke luar kelas, tetapi dilaksanakan dengan mengajak siswa menyatu dengan alam dan melakukan aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui penyadaran, pengertian, perhatian, tanggungjawab dan aksi atau tingkah laku (Dadang, 2008).

Prosedur untuk mempersiapkan pembelajaran dengan *outdoor learning*, menurut Hamalik (2003: 47) meliputi 1) Guru merumuskan perencanaan pembelajaran (RPP), 2) Menentukan bentuk kegiatan *outdoor learning* sehingga menarik minat peserta didik, 3) Guru menyajikan pengalaman dan memotivasi peserta didik, 4) Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan RPP mencakup materi dengan lingkungan yang akan digunakan sebagai sumber pembelajaran, memperhitungkan waktu yang digunakan, mudah tidaknya jangkauan lokasi pembelajaran dan manfaat yang diperoleh dengan menerapkan strategi *outdoor learning*.

Proses pembelajaran *outdoor* yang terkait dengan aktivitas peserta didik meliputi 1) tahap persiapan, peserta didik membawa perlengkapan yang dibutuhkan kegiatan pembelajaran *outdoor* sesuai dengan materinya, 2) tahap pengumpulan data, peserta didik langsung ke sumber belajar (*outdoor*) untuk mencari data sesuai dengan materi yang di ajarkan, 3) tahap analisis data

pengamatan *outdoor*, data yang diperoleh dianalisis dengan mengklasifikasikan data dan menggeneralisasikan hasil analisis data dengan baik, relevan dan logis, 4) tahap presentasi hasil laporan, peserta didik mempresentasikan hasil laporan yang diperoleh dari hasil pembelajaran *outdoor*.

Gulo (2002: 208) manfaat pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *outdoor* yaitu: 1) Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, karena kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan. 2) Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk kepribadian peduli dengan kehidupan di sekitarnya, dan memupuk rasa cinta lingkungan. 3) Belajar lebih bermakna karena siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya, 4) Bahan belajar berupa faktual sehingga kebenarannya lebih akurat, 5) Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan aktif dengan mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, 6) Sumber belajar langsung di lingkungan baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam, 7) Mencegah siswa belajar hanya pada tingkat verbal saja 8) Melatih siswa untuk mengkonstruktivisme konsep dari pengalaman-pengalaman yang menyenangkan, 9) Memberikan informasi teknis secara langsung 10) Pengajaran dapat lebih merangsang kreativitas anak.

Pendapat yang memperkuat tentang manfaat pembelajaran berbasis *outdoor learning* di kemukakan oleh Tony (2008: 48) bahwa penggunaan metode *outdoor* dalam pembelajaran dapat menjadi suatu alternatif bagi guru dalam mengajar, karena proses pembelajaran diluar kelas dapat membuat suasana

menjadi lebih segar yang dapat menambah semangat dan motivasi peserta didik untuk belajar terutama mata pelajaran IPS yang objek materialnya gejala geosfer. Dengan *Outdoor learning* diharapkan memberikan dorongan perasaan kebebasan bagi peserta didik sehingga tidak dibatasi ruang berpikir.

Husamah (2013: 19) berpendapat bahwa *outdoor learning* adalah metode pembelajaran sains dengan melakukan petualangan di lingkungan sekitar. Program pembelajaran outdoor memberikan kesempatan kepada siswa secara aktif untuk terlibat dalam seluruh kegiatan pembelajaran yang bermakna. Dengan langsung terlibat pada aktivitas, siswa akan segera mendapat umpan balik tentang dampak dari kegiatan yang dilakukan. Kelebihan dari metode outdoor learning dapat membuat pikiran menjadi lebih jernih, pembelajaran terasa lebih menyenangkan, variatif, rekreatif, lebih rileks, dan kerja otak menjadi lebih rileks.

Vera (2009:21) mengemukakan tujuan pembelajaran *outdoor* adalah 1) Mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kreativitas dengan seluas-luasnya di alam terbuka serta dapat memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan inisiatif personal. 2) Kegiatan belajar mengajar di luar kelas bertujuan menyediakan latar (*setting*) yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental peserta didik. 3) Meningkatkan kesadaran, apresiasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga dapat membangun hubungan baik dengan alam. 4) Memberikan konteks dalam proses pengenalan berkehidupan sosial dalam praktik (kenyataannya di lapangan). Peserta didik mendapat kesempatan luas untuk merasakan secara langsung hal yang telah dipahami dalam teori (mata pelajaran).

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nugraheni Rachmawati, Dewi Liesnoor S, Ani Rusilowati, 2013 (tesis)	Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Outdoor Learning	Mengembangkan, mengkaji keefektifan dan kepraktisan perangkat pembelajaran.	R & D	Pengembangan perangkat pembelajaran tergolong valid. Keefektifan perangkat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa tergolong sangat tinggi. Hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan yang signifikan serta mencapai ketuntasan belajar.
2.	Graham Scott & Margaret Boyd, 2013	Changing Spaces, Changing Relationships : The Positive Impact of Learning Out of Door	Hubungan dan partisipasi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru dalam pembelajaran diluar kelas	kualitatif	Pembelajaran outdoor lebih menyenangkan karena siswa dapat bekerjasama, siswa lebih efektif untuk berkomunikasi baik dengan sesama siswa maupun dengan guru.
3.	Erni Suryandari, Etty Soe silowati, Eva Banowati, 2015 (tesis)	Strategi Pengembangan Pendidikan Masyarakat Berbasis Wisata budaya dengan Pendekatan Kearifan Lokal di Kawasan	Untuk mengkaji pengetahuan serta usaha masyarakat Gunungrawa dalam meningkatkan daya tarik wisata serta mengembangkan pendidikan pariwisata berbasis wisata	Kuantitatif	Pendidikan masyarakat mengembangkan kepariwisataan Waduk Gunungrawa, Nilai kejujuran, saling menghormati, kesetiaan, kerja keras adalah modal masyarakat

		Waduk Gunungrawa Kabupaten Pati.	budaya dengan pendekatan kearifan lokal		untuk membuka diri dengan perkembangan wisata dikawasan Gunungrawa.
4.	Joan K James & Theresa W, 2016	School Based Experiential Outdoor Education: A Neglected Necessity	Pembelajaran <i>outdoor</i> untuk siswa menengah lebih penting/berharga dari pembelajaran di sekolah	Eksperimen	Pembelajaran yang berbasis <i>outdoor</i> menjadikan pengalaman yang berharga, sangat efektif untuk melibatkan siswa aktif, berpikir kritis dan memotivasi tentang belajar yang bermakna.
5.	Diyah Wahyuningsih, Puji Hardati, Ariyani Indrayati, 2017	Data Kependudukan Sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Geografi Dengan Metode Outdoor Learning Kelas XI IPS Ma Al-Hidayah 1 Purwareja Klampok	Mengetahui aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran Geografi yang menggunakan data kependudukan sebagai sumber belajar dengan menggunakan metode outdoor learning yang dilaksanakan di MA Al-Hidayah 1 Purwareja Klampok.	kuantitatif	Aktivitas siswa berdasarkan tahapan outdoor learning yang paling tinggi yaitu aktivitas siswa pada tahap persiapan dengan kriteria sedang dengan angka 69,70 %. Aktivitas siswa pada tahap pelaksanaan sebesar 58,15 % dan tahap pasca pelaksanaan sebesar 62,12%.
6..	Tri Sugiyono, Sri Sulistyorini, Anirulowati, 2017	Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi Sets dengan Metode Outdoor Learning untuk Menanamkan Nilai Karakter	Menganalisis karakteristik perangkat pembelajaran, keefektifan perangkat pembelajaran, dan kepraktisan perangkat pembelajaran IPA bervisi SETS dengan	R and D	Perangkat pembelajaran IPA bervisi SETS metode Outdoor Learning efektif untuk diterapkan di sekolah dasar menunjukkan bahwa pembelajaran IPA bervisi

		Bangsa.	metode outdoor learning		SETS metode Outdoor Learning terbukti efektif mampu memperbaiki kualitas pembelajaran.
7..	Salim Maisaroh, Haryanto, Eva Banowati, 2017	Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Geografi Pada Materi Sumber Daya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Tarbiyatul Islamiyah	Mengetahui tanggapan siswa mengenai pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, untuk mengetahui proses pembelajaran di MA Tarbiyatul Islamiyah	Diskriptif yang berjenis studi hubungan (correlation al study	Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendapat respon baik oleh peserta didik.
8.	Bejo Sulasih, Rodia Syamwil, Saratri Wilonoyudho, 2017	Pengembangan Model Pembelajaran Outdoor Study Berbasis Keunggulan Lokal pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan	Mengembangkan model pembelajaran outdoor study berbasis keunggulan lokal dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa SMK program keahlian Tata Busana	research and development (R&D)	Keterlaksanaan model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengenalan lingkungan sekolah dengan melihat keunggulan lokal yang ada untuk dijadikan sumber belajar yang nyata kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat melestarikan daerah lokal.
9.	Moh. Abdul Rokhim, Eva Banowati, Dewi Liesnoor	Pemanfaatan Situs Masjid Agung Demak	Mengetahui relevansi guru memanfaatkan situs Masjid	Kualitatif deskriptif	Pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan situs Masjid

	S, 2017	sebagai Sumber Belajar Sejarah bagi Siswa SMA di Kabupaten Demak	sebagai sumber belajar sejarah, strategi para guru memanfaatkan situs tersebut, mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan situs tersebut sebagai sumber belajar sejarah di SMA di Kabupaten Demak		Agung Demak memberikan pengaruh yang positif terhadap pengetahuan, perilaku dan kreatifitas siswa, Selain itu siswa juga mampu mengimplemeta sikan nilai-nilai yang terdapat pada materi sejarah Masjid Agung Demak
10.	R. J. Purc-Stephenson, M.Rawleigh, H. Kemp, and Morten Asfeldt, 2019	We Are Wilderness Explorers: A Review of Outdoor Education in Canada	mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari program <i>outdoor education</i> di Kanada dan menggambarkan hasil pembelajaran dan manfaat psikososial dengan menggunakan <i>outdoor education</i> dari perspektif siswa.	studi kualitatif	Mengembangkan keterampilan hidup di luar ruangan dengan pengalaman <i>outdoor education</i> melibatkan mempelajari keterampilan atau kompetensi fisik baru.

Sumber: Data Jurnal Penelitian

Rachmawati (2013) tujuan penelitiannya mengembangkan, mengkaji keefektifan dan kepraktisan perangkat pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran tergolong valid. Keefektifan perangkat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa tergolong sangat tinggi. Hasil belajar kognitif siswa setelah mengikuti

pembelajaran IPS Terpadu berbasis *Outdoor Learning* mengalami peningkatan yang signifikan serta mencapai ketuntasan belajar. Persamaan dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran outdoor tetapi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini pembelajaran outdoor untuk menumbuhkan karakter peduli dan ketrampilan sosial.

Scott (2013) tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan dan partisipasi antara siswa dengan siswa lain dan antara siswa dengan guru dalam pembelajaran diluar kelas. Pembelajaran *outdoor* lebih menyenangkan karena antara siswa satu dengan siswa lainnya saling bekerjasama dan juga antara siswa dengan guru, siswa lebih efektif untuk berkomunikasi baik dengan sesama siswa maupun dengan guru. Jadi penelitiannya lebih memfokuskan pada interaksi sosial untuk meningkatkan ketrampilan sosial. Penelitian lain yang mendukung adalah James & Williams (2017: 58-71) menyatakan bahwa pembelajaran yang berbasis *outdoor* menjadikan pengalaman yang berharga, sangat efektif untuk melibatkan siswa aktif, berpikir kritis dan memotivasi tentang belajar yang bermakna. Persamaan penelitian pembelajaran outdoor dapat meningkatkan ketrampilan sosial dengan interaksi sosial, perbedaannya pada penelitian ini belum membahas tentang karakter.

Diyah (2017) hasil dari penelitiannya adalah aktivitas siswa berdasarkan tahapan *outdoor learning* yang paling tinggi yaitu aktivitas siswa pada tahap persiapan dengan kriteria sedang dengan angka 69,70 %. Aktivitas siswa pada tahap pelaksanaan sebesar 58,15 % dan tahap pasca pelaksanaan sebesar 62,12%. Berdasarkan jenis aktivitas siswa hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas

yang paling rendah adalah aktivitas berbicara dengan persentase sebesar 46,67 % dan yang paling tinggi adalah aktivitas mengamati dengan persentase sebesar 72,53 %. Berdasarkan hasil penelitian ini maka pembelajaran dengan *outdoor learning* sangat diminati oleh siswa dimana tahap persiapan menunjukkan prosentasi tertinggi.

Nurhartina (2017) hasil observasi aktivitas siswa dan guru berada pada kategori baik dan adanya peningkatan motivasi belajar IPS siswa kelas IV setelah penerapan metode outdoor learning dalam pembelajaran serta ada peningkatan hasil belajar. Salim (2017) pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendapat respon baik oleh peserta didik. Sama dengan hasil dari Suherdiyanto (2014), kesimpulannya secara umum bahwa penerapan metode pembelajaran di luar kelas oleh guru pada siswa kelas VIII Mts Al-Ikhlas Kuala Mandor B adalah termasuk golongan baik dengan rata-rata hasil keseluruhan adalah 65,6 %. Pembelajaran *outdoor learning* dilakukan mulai dari tahap persiapan atau perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi dan hasilnya ada peningkatan dalam hasil belajar peserta didik.

Suprihatiningsih (2016) berpendapat bahwa pengembangan model pembelajaran berbasis jelajah alam sekitar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang bertujuan agar siswa mampu memahami apa yang dipelajari dan yang terkait dengan kehidupan nyata disekitarnya. Pengembangan model pembelajaran sosiologi berbasis jelajah alam sekitar memenuhi kriteria valid dan efektif digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial siswa SMA. Sejalan

dengan penelitian Rokhim (2017) memanfaatkan situs sejarah sebagai sumber belajar sejarah, strategi para guru memanfaatkan situs tersebut, dan hasil penelitian yang diperoleh dari pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan situs sejarah memberikan pengaruh yang positif terhadap pengetahuan, perilaku dan kreatifitas siswa. Sugiyono (2017) bahwa hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran IPA bervisi SETS metode *Outdoor Learning* efektif untuk diterapkan di sekolah dasar menunjukkan bahwa pembelajaran IPA bervisi SETS metode *Outdoor Learning* terbukti efektif mampu memperbaiki kualitas pembelajaran.

Susilawati (2016) hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai untuk perangkat pembelajaran ekologi SMA dengan strategi outdoor learning 3,69 dengan kategori sangat baik. Penerapan pembelajaran ekologi SMA dengan strategi outdoor learning dapat meningkatkan nilai kognitif peserta didik dari 69,12 menjadi 79,75. Sebanyak 73,435 % peserta didik memperoleh nilai baik pada aspek afektif dan 26,565% memperoleh nilai baik sekali. Kesimpulannya bahwa dengan strategi outdoor learning dapat meningkatkan nilai kognitif atau pengetahuan dan nilai afektif atau sikap.

Hasan (2016) hasil penelitiannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan *outdoor learning* berbasis inkuiri. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran, hasil yang sama juga dikemukakan oleh Bejo (2017) Pengenalan lingkungan sekolah dengan melihat keunggulan lokal yang ada untuk dijadikan sumber belajar yang nyata kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat melestarikan keunggulan lokal

daerahnya. Pengembangan model pembelajaran yang diarahkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang keunggulan daerah yang ada dilingkungan sekolah. Proses pembelajaran dilakukan diluar sekolah menambah kreativitas peserta didik. Model pembelajaran outdoor learning menjadi pembelajaran yang menyenangkan karena dilakukan diluar kelas sehingga mengurangi kejenuhan siswa yang biasa dialami saat belajar di dalam kelas.

Amtorunajah (2015) hasil penelitiannya untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS melalui *outdoor activity* sebagai metode pembelajaran. penerapan metode *outdoor activity* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan sosial pada siswa. Persamaan pada penelitian ini adalah metode pembelajaran *outdoor activity* untuk meningkatkan ketrampilan sosial sedangkan perbedaannya karena penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian serupa didukung oleh Restu (2016) berdasarkan hasil validasi secara keseluruhan memiliki kualitas baik, perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan kegiatan ecotourism dapat mengukur keterampilan proses sains dan sikap peduli lingkungan peserta didik. Penerapan produk yang dikembangkan juga mampu menanamkan kepedulian lingkungan dengan kategori baik, (4) perangkat pembelajaran dengan kegiatan ecotourism dinyatakan layak dan sesuai untuk proses pembelajaran biologi. Penelitian ini untuk meningkatkan ketrampilan sosial dan peduli lingkungan. Hasil penelitian yang serupa dikemukakan oleh Ryan (2016) lima mekanisme hasil pembelajaran tercapai yaitu mekanisme yang berorientasi pada struktur, mekanisme yang berorientasi pada siswa, mekanisme yang berorientasi pada instruktur, mekanisme yang berorientasi

pada intruktur dan siswa, mekanisme yang merukan hasil dari kualitas lingkungan.

Fitroh (2016) hasil penelitiannya dengan menggunakan metode *outdoor study* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar meningkat 6,89% sehingga metode *outdoor study* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Penelitian serupa dari Ardina (2017) pembelajaran yang menggunakan metode *outdoor learning* memberikan pengaruh sebesar 20,54% terhadap hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Kesamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *outdoor study* dalam pembelajaran IPS tetapi tujuan penelitiannya beda yaitu untuk meningkatkan pemahaman konseptual IPS.

Rokhim (2017) hasil penelitiannya dengan strategi pembelajaran menggunakan sumber belajar langsung sebagai sarana pengembangan nilai-nilai cinta tanah air dan budaya daerah. Hasil penelitiannya adalah pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan situs Masjid memberikan pengaruh yang positif terhadap pengetahuan, perilaku dan kreatifitas siswa, Selain itu siswa juga mampu mengimplemetasikan nilai-nilai yang terdapat pada materi sejarah Masjid Agung Demak. Persamaan penelitian dengan menggunakan sumber belajar secara langsung untuk memberi pengaruh positif pada pengetahuan dan perilaku, sedangkan perbedaannya pada pengaruh kreatifitas dan ketrampilan peserta didik.

Taqwan (2019) penelitiannya bertujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*) dan gaya belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah pada siswa. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*) dan gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SMP negeri 05 Seluma. Besar pengaruh pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*) dan gaya belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah 97,3 %. Persamaan adalah pembelajaran outdoor untuk pemecahan masalah sosial.

Stephenson (2019) tujuan penelitian adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mendasari membimbing program *outdoor education* di Kanada dan menggambarkan hasil pembelajaran dan manfaat psikososial dengan menggunakan *outdoor education* dari perspektif siswa. Mengembangkan keterampilan hidup di luar ruangan dengan pengalaman *outdoor education* melibatkan mempelajari keterampilan atau kompetensi fisik baru. Dengan pembelajaran diluar ruangan mengajarkan aspek ketrampilan.

2.2.1 Karakter Peduli

Karakter merupakan kualitas mental atau moral, akhlak individu yang menjadi pendorong dan penggerak serta yang membedakannya dengan orang lain (Hidayatullah, 2010). Pengertian karakter diperjelas oleh Marrinawati (2013:27) bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika.

Secara terminologis makna karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona adalah karakter mulia (*good character*) meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Jadi karakter mengacu kepada serangkaian pengetahuan (*cognitives*), sikap (*attitudes*), dan motivasi (*motivations*), serta perilaku (*behaviors*) dan keterampilan (*skills*). Karakter berkaitan dengan konsep moral (*moral knowing*), sikap moral (*moral feeling*), dan perilaku moral (*moral behavior*). Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik apabila didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan melakukan perbuatan kebaikan.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik nilai-nilai religius maupun nilai-nilai sosial (Nirwanti, 2011). Pada hakikatnya pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yaitu pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya Indonesia dalam rangka membina kepribadian generasi muda pada era globalisasi.

Pendidikan karakter secara eksplisit di kemukakan Ki Hadjar Dewantara

“Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelec) dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh dipisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita”.

Pendapat Ki Hadjar Dewantara bermakna bahwa pendidikan karakter merupakan bagian integral dan sangat penting dalam pendidikan karena pendidikan bertugas mengembangkan karakter sekaligus intelektual berupa kompetensi peserta didik.

Pendidikan nasional Indonesia dewasa ini mulai menempatkan pendidikan karakter sebagai dimensi terdalam selain intelektualitas yang tercermin dalam kompetensi. Dengan karakter yang kuat-tangguh beserta kompetensi yang tinggi, diharapkan kebutuhan, tantangan, dan tuntutan baru sesuai perkembangan zaman dapat dipenuhi dan diatasi. Pendidikan harus mencakup pengembangan intelektualitas dan pengembangan karakter peserta didik agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

Daryanto (2013: 64) mengartikan pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh semua anggota di sekolah, dan dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab. Penerapan pendidikan karakter di Indonesia salah satunya adalah dengan Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), ada lima nilai utama karakter yang saling berkaitan membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan dalam pendidikan di Indonesia. Kelima nilai utama karakter bangsa itu adalah religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong dan integritas. Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Nilai karakter yang merupakan ciri khas bangsa Indonesia dengan potensi daerah perlu untuk ditumbuhkan dalam peserta didik agar tidak kehilangan identitasnya sebagai bangsa Indonesia (Kemendikbud, 2016).

Pendidikan karakter merupakan modal utama untuk menumbuhkan kembangkan dan melestarikan potensi lokal. Manusia berkarakter adalah manusia yang dapat mengolah potensi lokal dengan arif bijaksana, sehingga penyelenggaraan pendidikan berbasis keunggulan lokal bertujuan agar peserta didik mengetahui keunggulan lokal daerah tempat tinggal dan memahami berbagai aspek terkait dengan keunggulan lokal tersebut (Asmani, 2012). Dengan pendidikan karakter diharapkan peserta didik memahami nilai-nilai karakter yang ada dan berupaya dengan sungguh-sungguh untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang ada dan peduli terhadap kelestarian nilai tersebut.

Pendidikan karakter diarahkan secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat diaplikasikan secara langsung. Peserta didik diharapkan menjadi manusia yang mampu mengolah sumber daya, sehingga memperoleh penghasilan sekaligus melestarikan sumber daya potensi lokal. Dengan demikian pendidikan karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi juga internalisasi diri dan penerapan nyata dalam kehidupan sehari-hari (Ahmadi, 2012). Diperkuat dengan pendapat (Zuchdi, 2009 : 39) bahwa tujuan pendidikan adalah mengajarkan nilai-nilai tradisional tertentu, nilai-nilai yang diterima secara luas sebagai landasan perilaku yang baik dan bertanggung jawab. Nilai-nilai ini juga digambarkan sebagai perilaku moral.

Karakter peduli lingkungan menurut Pusat Kurikulum, Pengembangan dan Pendidikan Budaya & Karakter Bangsa (2010) adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah

terjadi. Karakter peduli juga diartikan sebagai sebuah nilai dasar atau sikap dalam memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita. Peduli adalah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita (<https://nasional.kompas.com>). Dengan karakter peduli lingkungan berarti suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan.

Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan ditanamkan sejak dini kepada siswa sehingga dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar, serta untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang. Ketika karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Marsanti (rakyatpos.com 17 Januari 2014), tujuan pendidikan karakter peduli lingkungan meliputi 1) Mendorong kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan pengelolaan lingkungan yang benar, 2)

Meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan, 3) Memupuk kepekaan peserta didik terhadap kondisi lingkungan sehingga dapat menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan, 4) Menanam jiwa peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Kementerian Pendidikan Nasional (2010:45) indikator perilaku peduli lingkungan peserta didik dapat ditunjukkan dengan kepedulian peserta didik dalam mengikuti berbagai kegiatan berkenaan dengan kebersihan, keindahan, dan pemeliharaan lingkungan sekolah. Hal tersebut diwujudkan dengan kepedulian terhadap kebersihan kelas, kepedulian terhadap lingkungan sekolah, kepedulian terhadap pengolahan sampah, keikutsertaan dalam kegiatan peduli lingkungan dan perawatan terhadap sarana prasarana di sekolah.

Pembelajaran IPS berbasis *outdoor learning* dalam menumbuhkan karakter peduli mencakup peduli lingkungan fisik atau alam dan lingkungan sosial. Lingkungan sosial adalah interaksi diantara individu satu dengan lainnya maupun dengan masyarakat dengan lingkungan yang terdiri dari makhluk sosial atau manusia. Lingkungan sosial akan membentuk suatu hubungan interaksi sosial yang berperan dalam membentuk kepribadian seseorang. Pendidikan karakter peduli lingkungan sosial di sekolah terjadi dengan adanya interaksi sosial semua *stakeholder* di sekolah meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik (guru), tenaga kependidikan, peserta didik dan dukungan orang tua serta komite sekolah. Lingkungan sosial di sekolah juga dipengaruhi oleh masyarakat di sekitar lingkungan sekolah yang ikut mendukung program-program sekolah demi tercapainya tujuan sekolah.

Suyitno (2012) mengemukakan bahwa sekolah sebagai pusat perubahan perlu mengupayakan secara sungguh-sungguh pendidikan yang berbasis karakter dan budaya bangsa. Karakter dan budaya bangsa yang dikembangkan di sekolah harus diselaraskan dengan karakter dan budaya lokal, regional, dan nasional. Pendidikan karakter dan budaya bangsa perlu dikembangkan berdasarkan kearifan lokal. Pembelajaran berbasis lingkungan dapat menjembatani peserta didik untuk menemukan identitas kebangsaan. Pembelajaran berbasis lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar. Tujuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah lingkungan dan untuk menanamkan sikap cinta lingkungan.

Fahtur (2014) berpendapat bahwa fungsi institusi pendidikan tidak lagi menjadi tempat untuk mentransfer pengetahuan saja, tetapi juga merupakan tempat untuk membentuk sikap, perilaku, karakter, dan kepemimpinan anak muda. Dalam mencerminkan beberapa nilai dasar dan karakter Indonesia perlu mengolahnya untuk semua generasi muda dalam bentuk pembangunan karakter nasional melalui pendidikan. Penelitian ini menekankan pendidikan karakter di Indonesia untuk pembangunan generasi muda. Jadi persamaannya adalah pendidikan karakter.

Didiet (2012) berpendapat bahwa pendidikan karakter menggambarkan cara orang bersikap dan bertindak dalam menanggapi perubahan dalam lingkungan fisik dan budaya. Pengetahuan lokal adalah hasil dari proses dialektika antara individu dan lingkungan. Pada tingkat individu, potensi lokal muncul

sebagai akibat dari proses kerja kognitif individu dalam upaya untuk mengatur nilai-nilai yang dianggap sebagai pilihan yang paling tepat bagi mereka. Pada tingkat kelompok, pengetahuan lokal adalah upaya untuk menemukan nilai-nilai bersama sebagai hasil dari hubungan pola (pengaturan) yang telah ditetapkan dalam suatu lingkungan.

Mumpuni (2014) mengemukakan bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan keunggulan lokal adalah agar siswa mengetahui keunggulan lokal daerah tempat tinggal dan memahami berbagai aspek terkait dengan keunggulan lokal tersebut. Selanjutnya siswa mampu mengolah sekaligus melestarikan keunggulan lokal. Sedangkan karakter berperan sebagai pondasi agar siswa bersikap bijak dalam mendayagunakan keunggulan lokal. Dengan demikian pendidikan keunggulan lokal berbasis karakter berpotensi dalam pendayagunaan dan pelestarian potensi lokal dengan bijak. Peran pendidikan keunggulan lokal berbasis karakter dalam pembelajaran biologi adalah 1) Sebagai sarana pembelajaran kontekstual; 2) Pendayagunaan dan pelestarian keunggulan lokal; dan 3) Mencetak generasi berkarakter.

Fajarini (2014) mengemukakan bahwa kearifan lokal akan selalu ada kalau kearifan lokal terimplementasikan dalam kehidupan konkret sehari-hari sehingga mampu merespons dan menjawab arus zaman yang telah berubah. Kearifan lokal juga harus terimplementasikan dalam kebijakan negara, misalnya dengan menerapkan kebijakan ekonomi yang berasaskan gotong royong dan kekeluargaan sebagai salah satu wujud kearifan lokal kita. Menggali dan melestarikan berbagai unsur kearifan lokal, tradisi, pranata lokal, norma, adat

istiadat dapat berfungsi efektif dalam pendidikan karakter. Penelitian serupa Rasyid (2015) hasil penelitiannya tentang kebijakan dan implementasi pendidikan yang berbasis karakter dengan mempertimbangkan nilai-nilai kearifan lokal di sekolah sangat penting dalam rangka membangun bangsa. Jadi fungsi kearifan lokal sebagai salah satu sumber nilai-nilai yang luhur untuk membentuk karakter peserta didik.

Malikhah (2014) mengemukakan bahwa untuk pemberdayaan kepemilikan nilai-nilai dan karakter bangsa melalui proses pembudayaan dan pendidikan. Hasil penelitian pelaksanaan pendidikan nilai dan karakter dengan baik, yang dikuatkan oleh berbagai kegiatan di lingkungan sekolah seperti Ma'had Madany, program pendidikan tambahan dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian yang mendukung, Monalisa (2016) peranan lingkungan sosial terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik di SMA N Kabupaten Cianjur. Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memberikan peranan yang berarti dan lingkungan masyarakat yang berperan paling tinggi terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik.

Khusniati (2014) hasil penelitiannya dengan aplikasi model pembelajaran sains berbasis kearifan lokal, dengan melakukan observasi terhadap suatu kebudayaan yang ada di masyarakat untuk selanjutnya direkonstruksi konsep-konsep sainsnya yang pada akhirnya mampu menumbuhkan nilai karakter konservasi peserta didik. Persamaan dengan hasil penelitian Taufiq (2014) Untuk mengembangkan media pembelajaran IPA terpadu berkarakter peduli lingkungan pada tema konservasi dengan pendekatan *science-edutainment*.

Rasyid (2016) meneliti tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di MA Pondok Pesantren Wahid Hasyim dan menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan karakter siswa. Hasil penelitiannya adalah pendidikan karakter dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, pendidikan karakter diimplementasikan dalam pembiasaan-pembiasaan dan faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter. Persamaan penelitian adalah penanaman pendidikan karakter peserta didik sedangkan perbedaannya pada proses pelaksanaannya yang dilaksanakan diluar kegiatan pembelajaran.

Sutarmi (2016) meneliti cara mengimplementasi pendidikan karakter dengan strategi pembiasaan, pemberian teladan dan penciptaan suasana yang kondusif. Pembiasaan mendengarkan dan menyanyikan lagu-lagu nasional menambh semangat cinta tanah air dan nasionalisme, pembinaan pendidikan bela Negara dengan melaksanakan cerdas cermat berwawasan kebangsaan. Penerapan nilai karakter nasionalis yang berwawasan kebangsaan dalam pembelajaran IPS dengan cara pembiasaan di sekolah. Persamaan dalam penelitian ini adalah penanaman karakter pada peserta didik sedangkan perbedaannya dalam proses pelaksanaannya.

Yanti (2017) tujuan penelitiannya adalah proses penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PKn pada siswa kelas VII SMP Negeri 43 Medan, mengetahui hambatan dalam penanaman nilai-nilai karakter, dan mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan – hambatan. Hasil penelitian menunjukan bahwa proses penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran

PKn berjalan cukup baik menggunakan pendekatan penanaman nilai dengan keteladanan, penguatan positif dan negatif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai karakter melalui mata pelajaran PKn pada siswa kelas VII SMP Negeri 43 Medan sudah cukup baik walaupun di dalam pelaksanaannya masih ada hambatan. Persamaan dalam penelitian ini adalah mengenai penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik, sedangkan perbedaannya pada upaya dan hambatan dalam penanaman nilai-nilai karakter dengan proses pembelajaran yang menumbuhkan karakter peduli.

Fathoni (2017) tujuan penelitiannya adalah implementasi nilai-nilai karakter dan perilaku sosial dilaksanakan pada saat pra-pelajaran, selama kegiatan pembelajaran dan pasca pembelajaran. Karakter peserta didik yang terbenutk berupa disiplin, tanggungjawab, jujur, cerdas, toleransi, peduli dan cinta terhadap lingkungan. Perilaku sosial yang baik dipengaruhi oleh lingkungan yang dapat mengawasi dan bekerjasama dengan sekolah, keluarga dan masyarakat. Persamaan dalam penelitian adalah implementasi nilai-nilai karakter dalam perilaku sosial yang dipengaruhi lingkungan sosial. Jadi ada karakter peduli lingkungan terutama lingkungan sosial.

Purwanti (2017) penelitiannya mengkaji tentang pendidikan karakter yang dikembangkan pada peduli lingkungan. Kajian ini difokuskan pada (1) konsep pendidikan karakter peduli lingkungan, (2) implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah. Hasil penelitiannya adalah (1) pendidikan karakter peduli lingkungan adalah perwujudan dari sikap manusia terhadap lingkungan berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan upaya untuk

mencegah rusaknya lingkungan alam di sekitarnya, serta berusaha untuk memperbaiki segala kerusakan alam yang sudah terjadi, (2) pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diimplementasikan di sekolah melalui pengintegrasian dalam mata pelajaran serta melalui program pengembangan diri. Persamaan dari penelitian adalah tentang pendidikan karakter peduli sedangkan perbedaannya pada proses pembelajarannya yang dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran baik melalui intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Ardanita (2017) meneliti tentang pembentukan karakter peduli lingkungan melalui komunitas pelajar peduli lingkungan hidup (KPPLH) dengan hasil penelitian komunitas pelajar peduli lingkungan hidup (KPPLH) dapat menjadi wadah bagi siswa sejak dini untuk membentuk karakter kepedulian terhadap lingkungan. Melalui komunitas tersebut siswa dapat saling bertukar pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang terkait dengan lingkungan, serta wujud nyata ditunjukkan melalui program kerja kegiatan lingkungan yang menjadi rutinitas siswa. Persamaan penelitian tentang karakter peduli lingkungan sedangkan perbedaannya pada proses kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar (KBM).

Nowo (2018) hasil penelitiannya menunjukkan kemampuan guru untuk menjelaskan, menafsirkan, sampel, menganalisis dan merangkum nilai-nilai karakter semangat nasionalisme, baik yang tercantum dalam kebijakan pendidikan karakter dan yang terkandung dalam bahan pembelajaran sejarah. Berdasarkan indikator ini disimpulkan bahwa guru memiliki pemahaman tentang kebijakan pendidikan karakter.

Siswati (2018) penelitiannya bertujuan untuk mengetahui proses implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap dan perilaku sosial peserta didik melalui pembelajaran sejarah di SMA PGRI 1 Pati dan mengetahui kendala apa saja yang di alami guru sejarah dalam implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap dan perilaku sosial peserta didik di SMA PGRI 1 Pati. Hasil penelitian ini adalah proses implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap dan perilaku sosial siswa di lakukan di luar kelas berkaitan dengan peraturan sekolah yang menjadi kebiasaan dan di dalam kelas di sesuaikan dengan materi yang berhubungan dengan nilai-nilai karakter yang nantinya dapat membentuk sikap dan perilaku sosial siswa. Sikap dan perilaku sosial siswa SMA PGRI 1 Pati dapat dikatakan sudah baik. Kendala yang di alami guru sejarah adalah peraturan pemerintah yang berubah-ubah serta karakteristik siswa yang berbeda-beda. Persamaan penelitian adalah pendidikan karakter dalam membentuk sikap peserta didik, perbedaannya pada pelaksanaan yaitu pada penelitian ini dilaksanakan pada pembiasaan dan pada proses kegiatan pembelajaran.

Edy (2018) penelitiannya bertujuan untuk menunjukkan kemampuan guru dalam menjelaskan, menginterpretasikan, memberi contoh, menganalisis dan merangkum nilai-nilai karakter semangat nasionalisme, baik yang tercantum dalam kebijakan pendidikan karakter maupun yang terkandung dalam pembelajaran sejarah. Penelitian serupa oleh Fitria (2018) bahwa pelaksanaan pendidikan karakter independen dan terintegritas dalam pembelajaran IPS mulai dari

perencanaan, implementasi dan penilaian. Persamaannya adalah pendidikan karakter dalam proses pembelajaran tetapi tidak dengan pembelajaran *outdoor*.

2.1.3 Nilai-Nilai Karakter Pasar Tradisional

Pengertian pasar menurut Perpres No. 112 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1 adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, maupun pusat perdagangan lainnya. Sedangkan pasar menurut Perda No. 2 Tahun 2010 pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksi social budaya masyarakat dan pengembangan ekonomi masyarakat. Syarat utama terbentuknya pasar adalah adanya pertemuan antara pihak penjual dan pembeli baik dalam satu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda. Pasar juga merupakan elemen ekonomi yang dapat mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia (Wiryomartono, 2000).

Pasar menurut cara transaksinya dibedakan menjadi pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan tempat di mana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar menawar secara langsung dan barang yang diperjualbelikan merupakan barang kebutuhan pokok. Sedangkan di pasar modern, barang- barang diperjual belikan dengan harga pas dan dengan layanan sendiri (Arianty, 2013). Pasar tradisional bukan sekedar sebagai tempat jual beli semata, namun lebih dari itu pasar terkait dengan konsepsi hidup dan interaksi sosial budaya. Di pasar tradisional mencerminkan kehidupan masyarakat dengan adanya dominasi sosial ekonomi masyarakat sekitar lingkungan pasar. Bahkan eksistensi pasar tradisional terletak pada modal sosial yang terdiri dari norma,

kepercayaan, dan tawar menawar yang dapat memperkuat jaringan loyal dari pengunjung pasar untuk tetap bertahan berbelanja di pasar tradisional (Andriani, 2013).

Pasar tradisional merupakan budaya bangsa Indonesia karena pasar tradisional mempunyai karakter humanis yang mampu membangun kedekatan dan hubungan “kekeluargaan” antara pedagang dengan pembeli. Di pasar tradisional ada nilai-nilai luhur dan potensi lokal yang harus tetap dijaga kelestariannya, dimana antara pedagang yang satu dengan lainnya bukanlah saingan. Tapi ibarat kawan atau saudara tempat berbagi banyak hal selagi mengais rezeki dari berjualan sepanjang hari. Ada toleransi, kerukunan, dan saling tolong-menolong dalam hubungan antar pedagang dalam pasar. Ketika datang pelanggan mencari barang dan kebetulan stok habis, tak segan-segan sesama pedagang saling meminjam barang. Tak terlihat ada rasa iri, tapi justru saling memahami dan mengerti dalam menyenangkan hati pelanggan. Di pasar tak sebatas jual-beli barang, tapi ada kepercayaan dan kejujuran yang dipelihara dalam hubungan pedagang dan pelanggan (Pengamat budaya dari Universitas Indonesia Bambang Wibawarta, di Okezone.com). Dari pasar tradisional, tersemayem benih-benih kepedulian yang menempatkan sisi kemanusiaan.

Pentingnya pasar tradisional tetap berdiri tidak hanya sebatas dari segi materiil saja tetapi melalui interaksi langsung dari masyarakat dalam proses tawar menawar dari jual beli, maka pasar bisa dijadikan sebagai *Free public sphere* (ruang publik yang bebas), yakni tempat untuk masyarakat melakukan setiap kegiatan publik berupa berpendapat, berserikat, berkumpul, serta

mempublikasikan informasikan kepada publik, karena memiliki kelebihan berupa mudah diakses secara penuh oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan teori “Dasar dan arah yang dituju dalam perencanaan kebudayaan adalah manusia sendiri sehingga humanisasi menjadi kerangka dasar dalam strategi kebudayaan” (Moertopo, 1978;12).

Interaksi langsung masyarakat di pasar tradisional ini mampu menciptakan gagasan, membuka pemikiran dan hakikat yang diyakini masyarakat dan di tuangkan dalam nilai dan norma yang berlaku dalam sistem kemasyarakatan. Gagasan-gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya akan membentuk sebuah budaya lokal melalui proses asimilasi, akulturasi masyarakat daerah secara langsung. Budaya lokal adalah aset budaya bagi suatu bangsa karena dengan mengetahui budaya lokal dari suatu daerah, perubahan sosial yang mengarah ke perbaikan kualitas hidup masyarakat bukan hal yang tidak mungkin dilakukan. Jadi posisi budaya lokal itu adalah sebagai pengetahuan lokal masyarakat untuk pemecahan masalah masa kini (Suyono, 2015).

Pendidikan pasar tradisional mengajarkan masyarakat secara kultural untuk melakukan perdagangan yang benar melalui persaingan sehat (*fair competition*). Pasar tradisional yang sebagian besar pedagangnya beromset kecil jarang terjadi proses monopoli. Potensi pasar yang sangat ini banyak untuk meningkatkan kesejahteraan nasional haruslah di implementasikan dengan benar. Untuk menjaga agar pasar tradisional tidak melemah sehingga ekonomi di Indonesia bisa kuat dan mandiri diperlukan dukungan kumulatif dari berbagai

pihak baik moral maupun materiil. Selaras dengan hal tersebut bahwa faktor kualitas layanan dan identifikasi konsumen memainkan bagian penting untuk mendorong konsumen berbelanja atau melakukan pembelian kembali di pasar tradisional. Dengan hubungan yang ramah dan saling mengenal antara pedagang dan pembeli, menjadi karakteristik yang khas bagi pasar tradisional (Kupita, 2012).

2.2 Kerangka Teoritis

2.2.1 Teori Pembelajaran Konstruktivisme

Teori belajar konstruktivisme (*constructivist theories of learning*) menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai. Bagi siswa agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya dan berusaha dengan ide-idenya. Menurut teori konstruktivis prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa melainkan siswa yang harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru dapat memberikan kemudahan untuk proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengarahkan siswa menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar (Nur, 2002:8). Dengan strategi pembelajaran berbasis outdoor maka peserta didik mencari pengetahuan secara langsung berdasarkan pengalaman dan

merusaha membangun pengetahuan sendiri. Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menentukan pengetahuan yang benar yang dapat di implementasikan dalam kehidupan.

Teori perkembangan kognitif Piaget bahwa perkembangan kognitif sebagian besar ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungan (Trianto 2010: 72). Pengetahuan datang dari tindakan karena pengalaman-pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan penting bagi terjadinya perubahan perkembangan. Teori perkembangan Piaget memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses dimana anak secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman-pengalaman dan interaksi-interaksi mereka.

Implikasi pembelajaran teori Piaget antara lain, 1) memusatkan perhatian pada berpikir atau proses mental anak tidak sekedar pada hasilnya. Kebenaran jawaban siswa, guru harus memahami proses yang digunakan anak dalam menemukan jawaban tersebut. Pengamatan belajar yang sesuai dikembangkan dengan memperhatikan tahap kognitif siswa yang mutakhir dan guru menggunakan metode yang tepat agar siswa sampai pada kesimpulan tertentu, guru berada dalam posisi memberikan pengalaman sesuai dengan yang tujuan, 2) memperhatikan peran dan inisiatif anak sendiri, keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Didalam kelas penyajian pengetahuan jadi (*ready made*) tidak mendapat penekanan, melainkan anak didorong menemukan sendiri pengetahuan itu (*discovery maupun inquiry*) melalui interaksi spontan dengan lingkungannya. Oleh karena itu guru dituntut mempersiapkan berbagai kegiatan

yang memungkinkan anak melakukan kegiatan secara langsung dengan dunia fisik. 3) memaklumi adanya perbedaan individual dalam hal kemajuan perkembangan. Teori Piaget mengasumsikan bahwa seluruh siswa tumbuh melewati urutan perkembangan yang sama, namun pertumbuhan itu berlangsung pada kecepatan yang berbeda. Oleh karena itu guru mampu melakukan upaya untuk mengatur kegiatan kelas dalam bentuk kelompok kecil dari pada bentuk kelas yang utuh. Mengutamakan peran siswa dalam berinisiatif dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tidak menyajikan pengetahuan yang sudah jadi melainkan siswa didorong untuk menemukan sendiri pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan. Guru dituntut untuk mempersiapkan beraneka ragam kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan langsung pengetahuan, salah satunya adalah dengan kegiatan *outdoor learning*.

2.2.2 Teori Pembelajaran Bloom

Tujuan pendidikan menjadi tiga domain (ranah kawasan) yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, setiap ranah tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hierarkinya. Teori Bloom dengan tiga ranah (kognitif, afektif dan psikomotor) yang harus dikuasai atau dipelajari oleh peserta didik. Klasifikasi Taksonomi Bloom meliputi, 1) Ranah kognitif (*cognitive domain*) Ranah kognitif merupakan segi kemampuan yang berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan, penalaran, atau pikiran. Bloom membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkatan atau kategori yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. 2) Ranah afektif (*affective domain*)

merupakan kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran. Kawasan afektif berkaitan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya. Ranah afektif terdiri dari lima ranah yang berhubungan dengan respons emosional terhadap tugas. Pembagian ranah afektif meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup. 3) Ranah psikomotor (*psychomotoric domain*) merupakan proses belajar berbagai kemampuan gerak dimulai dengan kepekaan memilah-milah sampai dengan kreativitas pola gerakan baru, kemampuan psikomotorik mencakup fisik dan mental. Setiap proses pembelajaran harus mencakup tiga aspek tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hasil revisi dari taksonomi Bloom, diungkapkan oleh Anderson & Krathwohl (2001) membagi menjadi tujuh kategori proses kognitif pemahaman diantaranya: menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*). Proses pemahaman pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini hanya sampai tingkatan menyimpulkan dengan pertimbangan tingkatan berpikir peserta didik yang masih SMP dan juga karena waktu yang terbatas. Selain pengetahuan juga dalam pembelajaran harus mencakup aspek sikap atau karakter dan aspek ketrampilan. Dalam setiap kompetensi ketiga aspek tersebut harus tercapai semua.

2.2.3 Teori Interaksi Simbolik

Interaksi Simbolik dikemukakan oleh G. Herbert Mead (1934), gagasannya mengenai interaksi simbolik berkembang dan mengalir dalam bukunya *Mind, Self, and Society*, yang menjadi rujukan teori Interaksi Simbolik. Inti dari teori interaksi simbolik adalah tentang diri (*self*), bahwa konsepsi diri adalah suatu proses yang berasal dari interaksi sosial individu dengan orang lain. Individu adalah makhluk yang bersifat sensitif, aktif, kreatif, dan inovatif. Keberadaan sosialnya sangat menentukan bentuk lingkungan sosialnya dan dirinya sendiri secara efektif (Soeprapto, 2002). Konsep diri (*self*) dapat bersifat sebagai objek maupun subjek, sebagai objek berlaku pada dirinya sendiri sebagai karakter dasar dari makhluk lain, sehingga mampu mencapai kesadaran diri (*self consciousness*), dan dasar mengambil sikap untuk dirinya, juga untuk situasi sosial.

Proses pembelajaran dimana ada kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik maka teori simbolik sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Guru harus memandang bahwa peserta didik sebagai individu yang mempunyai karakter dasar yang berbeda. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan sosial yaitu interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya dan interaksi peserta didik dengan guru akan membentuk karakter yang berbeda pada masing-masing individu.

Tiga hal yang sangat penting mengenai konstruksi teori Interaksi Simbolik, adalah (1) Fokus pada interaksi antara pelaku dan dunia; (2) Pandangan bahwa baik pelaku maupun dunia sebagai proses yang dinamis dan bukanlah struktur yang statis; dan (3) Nilai yang dilekatkan pada kemampuan pelaku untuk

menginterpretasikan dunia atau masyarakat sosial. Teori interaksi simbolik ini dikaitkan dengan proses pembelajaran dimana ada interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan masyarakat di pasar sebagai sumber belajar outdoor. Dengan adanya interaksi tersebut akan tumbuh nilai-nilai karakter peduli pada peserta didik.

2.2.4 Teori Habitus

Habitus adalah struktur mental atau kognitif antara orang yang berhubungan dengan dunia sosial. Orang dibekali dengan serangkaian skema terinternalisasi yang mereka gunakan untuk mempersepsi, memahami, mengapresiasi, dan mengevaluasi dunia sosial. Habitus merupakan struktur yang dibentuk dan membentuk atau yang menghasilkan dan dihasilkan oleh dunia sosial. Habitus adalah struktur yang menstrukturkan dunia sosial yang terinternalisasi dalam pikiran dan pilihan bertindak, sehingga habitus hanya menyarankan apa yang seharusnya dipikirkan orang dan apa yang seharusnya mereka pilih untuk dilakukan. Habitus sebagai struktur mental atau kognitif yang digunakan individu untuk menghadapi lingkungan sosial.

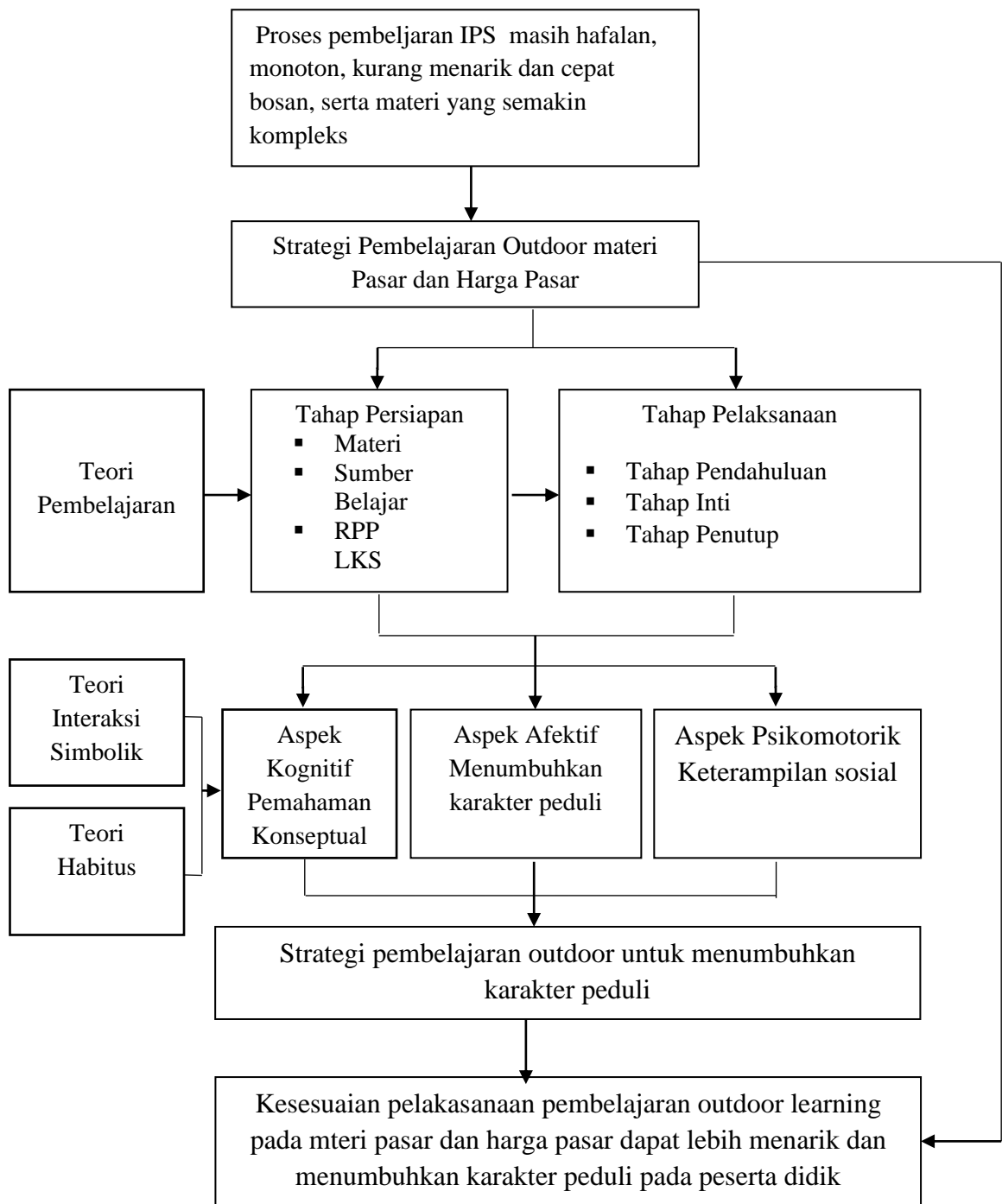
Pembelajaran yang berbasis *outdoor* dalam menumbuhkan karakter peduli pada peserta didik terkait dengan teori habitus maka peserta didik mempersepsi dan memahami pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan sosial. Setelah memperoleh pengetahuan peserta didik akan menentukan atau memilih mana yang dilakukan sesuai dengan yang di pikirkan.

2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini merancang strategi pembelajaran IPS berbasis *Outdoor* untuk menumbuhkan karakter peduli dan meningkatkan ketrampilan sosial dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial mengali informasi secara langsung di lingkungan sekitar. Permasalahan utama materi IPS yang banyak, hampir semua materi bersifat hafalan sehingga guru harus punya strategi agar proses pembelajaran menarik dan peserta didik tidak cepat bosan.

Proses dimulai dari menentukan materi pembelajaran IPS yaitu materi Pasar dan Harga Pasar dengan memanfaatkan sumber belajar di pasar secara langsung (*outdoor learning*) agar peserta didik mempunyai pengalaman langsung dan mengurangi kejenuhan belajar di dalam kelas. Ada beberapa tahap dalam pembelajaran *outdoor* dimulai dari tahap persiapan yang meliputi pembuatan RPP, LKS dan lembar observasi. Tahap pelaksanaan meliputi dua tahap yaitu tahap pelaksanaan langsung di pasar dan pelaporan hasil observasi yang akan dipresentasikan didalam kelas.

Pembelajaran IPS yang berbasis *outdoor* dengan sumber belajar pengamatan dan menganalisis secara langsung di lingkungan di harapkan peserta didik memperoleh pengalaman dalam mempelajari IPS lebih mudah dan akan lebih menyenangkan dan tidak cepat bosan akan tetapi peserta didik tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Strategi Pembelajaran Outdoor

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Proses pembelajaran IPS berbasis *outdoor learning* dalam meningkatkan pemahaman konseptual pengetahuan IPS pada materi Pasar dan Harga Pasar berhasil meningkatkan pengetahuan peserta secara klasikal sudah mencapai KKM (kriteria ketuntasan maksimal) mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Bodeh. Peningkatan pemahaman konseptual peserta didik dapat dinilai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi (penilaian). Penilaian pada tahap persiapan di peroleh dengan kesiapan peserta didik dalam membawa alat dan bahan yang di butuhkan dalam proses pembelajaran outdoor dipasar Kesesi. Tahap pelaksanaan pembelajaran *outdoor* peserta didik di lihat dari aspek pengetahuan, peserta didik telah dicapai dengan pembelajaran IPS berbasis *outdoor* secara klasikal sudah mencapai ketuntasan yaitu 87,5 %.

Pembelajaran IPS berbasis *outdoor learning* dalam menumbuhkan karakter peduli pada peserta didik pokok bahasan pasar dan harga meliputi aspek peduli lingkungan fisik dan lingkungan sosial sudah tercapai. Ketercapaian karakter peduli terlihat dari aktivitas peserta didik pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di pasar Kesesi. Karakter peduli lingkungan fisik dicapai dengan hasil pengamatan pada kondisi sarana prasarana pasar yang dijadikan sebagai bahan diskusi. Setelah peserta didik mengetahui kondisi lingkungan pasar maka peserta didik dapat menilai lingkungan yang baik yang diterapkan pada

lingkungan sekolah. Peduli lingkungan sosial di peroleh peserta didik pada saat berinteraksi dengan para penjual di pasar yang meliputi sikap toleransi, ramah, menghargai, jujur dan kerjasama peserta didik pada penjual.

Peningkatan ketrampilan sosial peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah sosial sudah meningkat walaupun belum signifikan karena berdasarkan pengamatan dan wawancara peserta didik terutama dalam menghadapi masalah sosial secara langsung di pasar, peserta didik yang berani bertanya dan berusaha menawar hanya satu anak lainnya hanya diam saja. Dan juga dalam pelaksanaan presentasi di kelas peserta didik masih kurang aktif dalam bertanya, berkomunikasi dan menjawab pada saat pelaksanaan pembelajaran *outdoor* yang terlihat aktif hanya peserta didik tertentu terutama ketua kelompoknya, sedangkan yang lain belum aktif terutama peserta didik yang laki-laki masih banyak yang pasif.

Strategi pembelajaran IPS berbasis *outdoor learning* dalam menumbuhkan karakter peduli peserta didik sangat efektif dan inovatif karena pengetahuan yang di peroleh peserta didik berasal dari pengalaman sendiri dan bersifat faktual sehingga lebih mudah dalam pemahaman konsep yang pada akhirnya menjadi pembenaran yang bersifat umum atau generalisasi. Pengetahuan mudah di implementasikan dalam kehidupan bermasyarakat secara langsung, peserta didik dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di sekolah untuk menghadapi tantangan dan tuntutan zaman.

5.2 Saran

1. Guru untuk lebih meningkatkan ketrampilan sosial peserta didik dengan tindakan konkrit yang lebih aktif dan inovatif untuk memotivasi peserta didik agar peserta didik terbiasa aktif bertanya dan berkomunikasi di depan kelas. Beri kesempatan dan latihan pada peserta didik dalam mengemukakan pendapat. Interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, antara peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan orang lain dalam masyarakat harus diperbanyak karena peserta didik lebih asyik dengan handphone.
2. Guru harus dapat mengembangkan diri untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran IPS yang menyenangkan sehingga tidak ada peserta didik yang merasa terpaksa dengan belajar IPS. Guru wajib membantu peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui pembelajaran *outdoor*, agar pengetahuan yang di bangun, di konsep oleh peserta didik selaras dengan standart kebenaran ilmiah.
3. Peserta didik harus dapat mengolah pengetahuan yang didapat secara faktual ke dalam konseptual yang sesuai dengan kebenaran ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amtorunajah, & Masruri, Muhsinatun Siasah. 2015. Peningkatan Ketrampilan Sosial Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Outdoor Activity Di SMP Negeri 1 Kaligondang Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Pendidikan IPS* Volume 2, No 1, (1-11).
- Ardanita, B A, Utaya S, & Nyoman, 2017. “Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Komunitas Pelajar Peduli Lingkungan Hidup (KPPLH)”. Prosiding TEP & PDs *Transformasi Pendidikan Abad 21*. 7 (4) : 969 – 974
- Arianty, Nel. 2013. “Analisis Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional Ditinjau Dari Strategi Tata Letak (Lay Out) dan Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Pasar Tradisional”. *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol. 13 (1): ISSN 1693-7619.
- Bourdieu, Pierre.1984. *Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste*. Terjemahan dari *La Distinction: Critique Sociale du Jugement* (1979), Cambridge: Harvard University Press.
- Breunig, Mary. 2017. Experientially Learning and Teaching in a Student Directed Classroom. *Journal of Experiential Education*. Vol. 40(3) 213 –230
- Chomaidi dan Salamah, 2018. *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Gransindo. Jakarta.
- Dadang, M Rizal, 2008. *Pengertian Outdoor Activities*, Dadang M, rizal.blogspot.com-200807/outdoor-activities-pengertian.
- Daryanto & Darmiatun, 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Edy, Agus.N., Setyowati, Dewi L & Wasino. 2018. *Implementation of Character Education Througgh Nationality Historical Learning in SMK Negeri Karangdadap Pekalongan Regency*. *Journal Educational Social Studies*., 7 (1). 61 – 66.
- Effendy, Muhadjir. 2016. *Arahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy dalam Pelatihan Pengembangan Kapasitas untuk Penguatan Pendidikan Karakter* di Hotel Santika, Jakarta, 27 September 2016. (transkrip rekaman Kemdikbud).
- Fajarini, Ulfah. 2014. “Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter”. *Jurnal Sosio Didaktika*: Vol. 1 (2) .

- Fathoni, Agus. P, Suyahmo, & Eko H. 2017. “*Student’s Establishment of Character and Social Behavior Through Langit Biru Program at SMP Negeri 3 Tuban*”. *Journal Educational Social Studies.*, 6 (3). 125 – 134.
- Fathur R, Ahmad S, Yuliati, 2014. “*Character Education For Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years)*”. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 141. 1161 – 1165.
- Fitria, Putri. N, Juhadi & Subagyo. 2018. “*Study Content Character in Social Studies Learning (A Study in Public Junior High School at Batang District, Central Java)*”. *Journal Educational Social Studies.*, 7 (1). 106 – 115.
- Fitroh, H.U. & Widiastuti, A. 2016. “Efektivitas Metode *Outdoor Study* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Srumbung”. *Jurnal Pendidikan IPS*. Yogyakarta: UNY.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hardati, Puji. 2010. *Pengantar Ilmu Sosial Edisi Revisi*. Semarang : Widya Karya FIS. Unnes.
- Hardati, Puji. Rijanta, R & Ritohardoyo, Su 2015. Diversifikasi Perdesaan Berasosiasi Dengan Industri Pariwisata Berperan Dalam Membentuk Karakter Bangsa Studi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Journal Geomedia* 13 (1) : 53-58.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Zainul. 2016. “Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI IIS 1 Melalui Penerapan Outdoor Learning Berbasis Inkuiri Di SMAN Kunir Tahun Ajaran 2015-2016”. *Jurnal Sejarah dan Budaya* Vol. 10 No. 2.
- Hendraman, Joko S, Supriyono. 2016. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Kemendikbud. Jakarta.
- Husamah, 2013. *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Joan K and Williams T, 2016. “*School Based Experiential Outdoor Education: A Neglected Necessity*”. *Journal of Experiential Education*, Vol 1 58 – 71.

- Kementerian Pendidikan Nasional*. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Khusniati, M. 2014. “Model Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi”. *Indonesian Journal of Conservation* 3 (1) [ISSN: 2252-9195] Hlm. 67—74.
- Ki Hadjar Dewantara. 1962. *Bagian I Pendidikan*. Jogjakarta: Majelis Luhur Taman Siswa.
- Kupita, Weda & Rahadi Wasi Bintoro. 2012. “Implementasi Kebijakan Zonasi Pasar Tradisional dan Pasar Modern (Studi di Kabupaten Purbalingga)”. *Jurnal Dinamika Hukum* Vol. 12 (1): 46-59.
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating for character. How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility (Edisi Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maisaroh, Salim, Haryanto & Eva Banowati. 2017. “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Geografi Pada Materi Sumber Daya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Tarbiyatul Islamiyah”. *Edu Geography* Vol. 5 No. 3.
- Malikhah, S T, 2014. “Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20 (1): 75-85.
- Marrinawati, R. 2013. “Penerapan Strategi Self-Assessment Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas XI IPA MAN Yogyakarta III” (*Skripsi*). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Monalisa, R T, 2016. “Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik D SMA N Kabupaten Cianjur”. *Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 16 (1): 44-55.
- Mumpuni, Elok Kritianta. 2014. “Potensi Pendidikan Keunggulan Lokal Berbasis Karakter dalam Pembelajaran Biologi di Indonesia”. *Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS*.
- Nirwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia (Grup Relasi Inti Media).
- Nisa, Jakiatin. (2015). Outdoor Learning Sebagai Metode Pembelajaran IPS Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*. (online), Vol 2, No.1 hal.1-11,

(<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK>, diakses tanggal 30 Januari 2016).

- Nowo, A. E , Dewi Liesnoor Setyowati & Wasino. 2018. "Implementation of Character Education through Nationality Historical Learning in SMK Negeri Karangdadap Pekalongan Regency". *Journal of Educational Social Studies* 7 (1) : 61 – 66.
- Nur, M. 2002. *Psikologi Pendidikan: Fondasi untuk Pengajaran*. Surabaya:PSMS Program Pascasarjana Unesa.
- Nurhartina, A, Abdullah S & Farida A. 2017. "Pengaruh Pelaksanaan Metode Outdoor Learning dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Makassar". *Jurnal Universitas Negeri Makassar*.
- Purwanti, D. 2017. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya". *Dwijacendekia Jurnal Riset Pedagogik* 1 (2):14-20
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rachmawati, N, Dewi Liesnoor Setyowati, Ani Rusilowati. 2013. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Outdoor Learning". *Journal of Primary Educational* Vol. 2 (2).
- Sari, D. M, 2016. "Problematika Guru IPS dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Malang 3". *Skripsi*. Malang UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Rasyid, H. 2015. "Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Era Global". *Jurnal Edugama* Vol. 1(1).
- Rea, Tony. 2008. "Alternative Visions of Learning: Children's Learning Experiences In the Outdoors", *Educational Futures: e-journal of the British*, Jan, 1 2008.
- Rokhim, M. Abdul, Banowati, Eva & Setyowati, D. L. 2017. Pemanfaatan Situs Masjid Agung Demak sebagai Sumber Belajar Sejarah bagi Siswa SMA di Kabupaten Demak. *Journal of Educational Social Studies*. 6 (3). 111-119.
- Sa'ud, U. S. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

- Sapriya. 2017. *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Scott, G., Boyd, M., & Colquhoun, D. 2013. “*Changing spaces, changing relationships: The positive impact of learning out of doors*”. *Australian Journal of Outdoor Education*, 1(7): 47-53.
- Stephenson, R. J, Rawleigh, M, Kemp, H and Asfeldt, Morten. 2019. We Are Wilderness Explorers: A Review of Outdoor Education in Canada. *Journal of Experiential Education* 1 –18.
- Sugiyono, Tri , Sri Sulistyorini & Ani Rusilowati. 2017. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi Sets dengan Metode Outdoor Learning untuk Menanamkan Nilai Karakter Bangsa”. *Journal of Primary Education* Vol. 6 No. 1.
- Suherdiyanto. 2014. “Penerapan Metode Pembelajaran Diluar Kelas (Out Door Study) Dalam Materi Permasalahan Lingkungan dan Upaya Penanggulangannya Pada Siswa MTs Al-Ikhlas Kuala Mandor B”. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial* Vol. 1(1): 95-108 ISSN 2407-5299.
- Sudjana, Nana. dan Rivai,Ahmad. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Algensindo Offse.t
- Sukmadinata, N.S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulasih, Bejo, Rodia Syamwil & Saratri Wilonoyudho. 2017. “Pengembangan Model Pembelajaran Outdoor Study Berbasis Keunggulan Lokal pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”. *Journal of Vocational and Career Education* Vol. 2 No. 1.
- Sumaatmaja, Nursid. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprihatiningsih, A, Maman R & Purwadi S. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran Sosiologi Berbasis Jelajah Alam Sekitar Terhadap Ketrampilan Memecahkan Masalah Siswa-siswa SMA N 1 Mranggen”. *Journal of Educational Social Studies* Vol. 5 (1): 11- 23 ISSN: 2252-6390.
- Suryandari, Erni, Etty Soesilowati & Eva Banowati. 2015. “Strategi Pengembangan Pendidikan Masyarakat Berbasis Wisatabudaya dengan Pendekatan Kearifan Lokal di Kawasan Waduk Gunungrawa Kabupaten Pati”. *Journal of Education Social Studies* Vol 4 No. 1.

- Susilowati, Evi, Margareta Rahayuningtyas & Saiful Ridlo. 2016. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ekologi SMA dengan Strategi *Outdoor Learning*". *Unnes Science Education Journal* Vol. 5 No. 1.
- Sutarmi, Tri Joko R, & Suwito E.P, 2016. "Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter sebagai Landasan Wawasan Kebangsaan di SMK Negeri 1 Kendal Kabupaten Kendal". *Journal of Educational Sosial Studies*. 5(2) hal 136-144.
- Suyitno, Imam. 2012. "Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal". *Jurnal Pendidikan Karakter* Vol. 2, No. 1.
- Suyono, Suyatno, 2015. *Revitalisasi Kearifan Lokal sebagai Upaya Penguatan Identitas Keindonesiaan*. Kemendikbud.go.id/lamanbahasa/artikel 136. Diakses pada tanggal 28, 2015.
- Taqwan, Budi. 2019. Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (*Outdoor Learning*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol. 04 No. 01 hal 10-18.
- Taufiq, M. N. R. Dewi, & A. Widiyatmoko, 2014. "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema "Konservasi" Berpendekatan Science-Edutainment". *Jurnal Unnes JPPII* 3 (2):140-145.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wahyuningsih, Diyah, Puji Hardati & Ariyani Indrayati. 2017. "Data Kependudukan Sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Geografi Dengan Metode *Outdoor Learning* Kelas XI IPS Ma Al- Hidayah 1 Purwareja Klampok". *Edu Geography* Vol. 5 No. 3.
- Wena, Made I, 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Komtemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuchdi, 2009. *Humanisasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Lampiran 1

**SILABUS MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bodeh

Kelas/Semester : VII / II

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.3. Menganalisis konsep interaksi antarmanusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan	• Pasar dan Harga Pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Kegiatan inti Langkah-langkah <ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan projek 2. Perancangan langkah-langkah penyelesaian projek 3. Penyusunan jadwal pelaksanaan projek 4. Penyelesaian projek dengan fasilitasi dan 	Pengetahuan: Tes tertulis dan penugasan tentang lembar kerja siswa	4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran • IPS untuk SMP/Mts kls VII • Buku Panduan Guru • Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VII • Media

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>		<p>monitoring guru</p> <p>5. Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek</p> <p>6. Evaluasi proses dan hasil proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penutup 	<p>Keterampilan: Kinerja proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/ presentasi.</p>		<p>cetak/elektronik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasar tradisional • Internet

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP AWAL)**

Sekolah : SMP N 1 BODEH
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII/2
 Materi Pokok : Pasar dan Harga Pasar
 Alokasi waktu : 2 x pertemuan (4 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia	3.3.1. Menjelaskan pengertian pasar 3.3.2 Mendeskripsikan fungsi pasar 3.3.3 Membedakan macam-macam pasar 3.3.4 Menentukan harga pasar
2.	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang	4.3.1. Melaksanakan penelitian sederhana tentang pasar. 4.3 Menyusun laporan penelitian tentang pasar.

	sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia	Menyajikan laporan penelitian dalam bentuk presentasi. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
--	--	--

Fokus Penguatan Karakter :

Sikap Spiritual : Toleransi

Sikap Sosial : Kepedulian, saling menghargai, jujur, gotong royong dan kerjasama.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian pasar
2. Mendeskripsikan 3 fungsi pasar
3. Membedakan fungsi pasar
4. Menentukan harga pasar
5. Presentasi permasalahan dan pemecahan masalah kaitannya dengan pasar
6. Mengembangkan sikap toleransi, Kepedulian, saling menghargai, jujur, gotong royong dan kerjasama.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi reguler :

1. Pengertian Pasar
2. Fungsi pasar
3. Harga pasar

2. Materi Pembelajaran Pengayaan :

masalah fenomena pasar tradisional

3. Materi Pembelajaran Remedial :

harga Pasar

E. Metode Pembelajaran

- 1). Metode : Ceramah, Tanya jawab dan diskusi
- 2). Model Pembelajaran : *Project Based Learning (PBL)*

F. Media Dan Bahan

1. Media:
 - a. Pasar tradisional
2. Bahan : Kertas

	<p>Pada gambar di atas menunjukkan bahwa pasar merupakan suatu tempat dimana terdapat interaksi antar dua pihak atau lebih yang sama –sama memiliki tujuan. Dengan begitu pasar tentu memiliki suatu fungsi, sama halnya dengan tempat-tempat lain seperti taman rekreasi memiliki fungsi sebagai sarana hiburan, bandara memiliki fungsi melayani penerbangan masyarakat dan lain sebagainya. Fungsi – fungsi pasar dalam perkembangannya dari dulu hingga saat ini tentu banyak mengalami perubahan yang dapat menyebabkan permasalahan–permasalahan yang sangat beragam , contohnya munculnya keterlambatan pendistribusian barang akibat jalan yang rusak , adanya transaksi on line yang kadang menimbulkan penipuan – penipuan pada konsumen, dan sebagainya.</p> <p>b. Peserta didik mendeskripsikan fungsi pasar berdasarkan gambar di atas dan membedakan fenomena pasar yang ditampilkan guru untuk menemukan masalah terkait fungsi pasar di atas. Guru membagi tugas sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 1 dan 3 membahas gambar 1 • Kelompok 2 dan 5 membahas gambar 2 • Kelompok 4 dan 6 membahas gambar 3 <p>c. Peserta didik melakukan klarifikasi terhadap masalah yang ditemukan sesuai tema kelompoknya.</p>	
<p>Tahap 2 brainstorming</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mendiskusikan fungsi pasar dan membedakan permasalahan yang muncul kaitannya dengan fungsi pasar dengan melakukan <i>brainstorming</i> dengan fasilitasi guru ➤ Guru memfasilitasi Peserta didik untuk mengklarifikasi fakta, konsep, prosedur dan kaidah dari masalah yang ditemukan. ➤ Peserta didik melakukan <i>brainstorming</i> dengan cara <i>sharing information</i>, klarifikasi informasi dan data tentang masalah yang ada, melakukan peer learning dan bekerjasama (<i>working together</i>) ➤ Peserta didik mendapatkan deskripsi dari masalah, apa saja yang perlu dipelajari untuk menyelesaikan masalah, deskripsi konsep yang sudah dan belum diketahui, menemukan 	

	<p>penyebab masalah, dan menyusun rencana untuk menyelesaikan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengembangkan alternatif penyelesaian masalah <i>kerjasama</i> 	
Tahap 3 pengumpulan informasi dan data	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik melakukan kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait dengan penyelesaian masalah, perpustakaan, web, dan berbagai sumber data yang lain serta melakukan observasi. ➤ Peserta didik secara mandiri mengolah hasil pengumpulan informasi/data untuk dipergunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah. <p><i>Kemandirian</i></p>	
Langkah 4 berbagi informasi dan berdiskusi untuk menemukan solusi Penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik kembali melakukan brainstorming, klarifikasi informasi, konsep dan data terkait dengan permasalahan yang ada dan menemukan solusinya, melakukan <i>peer learning</i> dan bekerjasama ➤ Peserta didik merumuskan dan menetapkan solusi (pemecahan masalah). ➤ Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi penyelesaian masalah. <p><i>Kerjasama dan tanggungjawab</i></p>	
Langkah 5 presentasi hasil penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempresentasikan hasil brainstormingnya tentang solusi yang dikemukakan untuk penyelesaian masalah. ➤ Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. ➤ Peserta didik mereviu, menganalisis, mengevaluasi dan refleksi terhadap pemecahan masalah yang ditawarkan beserta reasoningnya dalam diskusi kelas. ➤ Peserta didik melakukan perbaikan berdasarkan hasil diskusi. <p><i>tanggungjawab</i></p>	
Langkah 6 Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengemukakan ulasan terhadap pembelajaran yang dilakukan. ➤ Guru dan Peserta didik memberikan apresiasi atas partisipasi semua pihak. ➤ Guru dan Peserta didik melakukan merefleksi atas kontribusi setiap kelompok dalam proses pembelajaran <p><i>Kemandirian</i></p>	

Penutup		
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami ➤ Guru memberi pesan nilai dan moral ➤ Guru memberikan tugas untuk membaca materi mengenai fungsi pasar ➤ Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari untuk pertemuan yang akan datang yaitu macam – macam pasar ➤ Guru memimpin doa dan mengucapkan salam 	15 menit

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

- a. Sikap : observasi/jurnal
- b. Pengetahuan : tes tertulis, penugasan
- c. Keterampilan : kinerja proses dan proyek

2. Instrumen penilaian

- a. Sikap : terlampir
- b. Pengetahuan : terlampir
- c. Keterampilan : terlampir

1. Pembelajaran Remedial :

Penilaian remedial diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas belajar dengan kerja kelompok apabila yang tidak tuntas kurang dari 50% jumlah peserta didik , jika yang belum tuntas lebih dari 50 % dilakukan pembelajaran klasikal. Teknik penilaian mengacu pada pembelajaran reguler

2. Pengayaan :

Diberikan kepada peserta didik yang sudah tuntas dalam pembelajaran dengan teknik diberikan materi dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Bodeh

Drs. Kirno, M.A
NIP. 19650310 199403 1 001

Bodeh, Maret 2019

Guru Mata Pelajaran

Sigit Tri Handayanto, S.Pd
NIP. 19670410 199003 1 017

Lampiran-lampiran:

A. Penilaian Sikap

1. Teknik penilaian : observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian
 - Instrumen penilaian berupa lembar observasi dalam bentuk jurnal

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL dan SOSIAL

Nama sekolah : SMP N 1 Bodeh
Kelas/semester : VII/dua
Mata pelajaran : IPS
Materi : Pasar dan Harga Pasar

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Tanda Tangan	RTL
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dst.					

Bodeh, Maret 2019

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Bodeh

Guru Mata Pelajaran

Drs. Kirno, M.A
NIP. 19650310 199403 1 001

Sigit Tri Handayanto, S.Pd
NIP. 19670410 199003 1 01

B. Penilaian Pengetahuan

1. Tes Tertulis

Kisi – kisi Tes Tertulis

No	KD	Materi	Indikator	Bentuk soal	Jumlah soal
1	3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	Pasar, fungsi pasar.	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian pasar 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan 3 fungsi pasar 3. Peserta didik dapat membedakan permasalahan pada masing – masing fungsi pasar	Uraian	3

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Uraian

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Perhatikan gambar berikut!  Berdasarkan gambar diatas, jelaskan tentang pengertian pasar!	Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.	4
2.	Seperti halnya dengan tempat-tempat lain, misalnya taman	a. fungsi distribusi, pasar berperan sebagai penyalur barang dan jasa dari produsen ke konsumen melalui transaksi jual beli. b. fungsi pembentukan harga, di pasar penjual yang melakukan permintaan atas	2 2

	rekreasi memiliki fungsi sebagai sarana hiburan, bandara memiliki fungsi melayani penerbangan masyarakat, maka pasar pun juga memiliki fungsi bagi masyarakat . Deskripsikan tiga fungsi pasar !	barang yang dibutuhkan c. fungsi promosi, pasar juga dapat digunakan untuk memperkenalkan produk baru dari produsen kepada calon konsumennya.	2						
3.	Fenomena fungsi pasar jaman sekarang sudah mengalami perubahan yang sangat besar sehingga menimbulkan berbagai permasalahan. Bedakanlah dua permasalahan fungsi pasar khususnya fungsi distribusi dan fungsi sebagai pembentuk harga!	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Fungsi Pasar</th> <th>Permasalahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Distribusi</td> <td>a. Transportasi yang kurang lancar mengakibatkan terhambatnya distribusi barang dan jasa b. Pelaku pasar yang kurang baik (menimbun, dsb) menyebabkan barang menjadi langka</td> </tr> <tr> <td>Pembentuk harga</td> <td>a. Kelangkaan menyebabkan harga barang naik b. Adanya barang pengganti menyebabkan harga bersaing</td> </tr> </tbody> </table>	Fungsi Pasar	Permasalahan	Distribusi	a. Transportasi yang kurang lancar mengakibatkan terhambatnya distribusi barang dan jasa b. Pelaku pasar yang kurang baik (menimbun, dsb) menyebabkan barang menjadi langka	Pembentuk harga	a. Kelangkaan menyebabkan harga barang naik b. Adanya barang pengganti menyebabkan harga bersaing	10
Fungsi Pasar	Permasalahan								
Distribusi	a. Transportasi yang kurang lancar mengakibatkan terhambatnya distribusi barang dan jasa b. Pelaku pasar yang kurang baik (menimbun, dsb) menyebabkan barang menjadi langka								
Pembentuk harga	a. Kelangkaan menyebabkan harga barang naik b. Adanya barang pengganti menyebabkan harga bersaing								
		Jumlah Skor maksimal	20						

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{20} \times 100$

20

➤ **Penugasan :** Guru memberikan tugas untuk membaca materi mengenai fungsi pasar

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Bodeh

Guru Mata Pelajaran

Drs. Kirno, M.A
NIP. 19650310 199403 1 001

Sigit Tri Handayanto, S.Pd
NIP. 19670410 199003 1 017

C. Penilaian Keterampilan

Teknik penilaian : penilaian kinerja (proses)
 c. Presentasi

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN
(PRESENTASI)**

Materi : Pasar dan Harga Pasar
 Kelas : VII
 Semester : 2
 Periode Pengamatan : Maret 2019

Rubrik Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jumlah skor	Nilai
		Kesesuaian materi				keaktifan				Percaya diri					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{12} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Bodeh

Guru Mata Pelajaran

Drs. Kirno, M.A
NIP. 19650310 199403 1 001

Sigit Tri Handayanto, S.Pd
NIP. 19670410 199003 1 017

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP EKSPERIMEN)**

Sekolah : SMP N 1 BODEH
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : VII/2
 Materi Pokok : Pasar dan Harga Pasar
 Alokasi waktu : 2 x pertemuan (4 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia	3.3.1 Menjelaskan pengertian pasar 3.3.2 Menganalisis fungsi pasar 3.3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis pasar 3.3.4 Menentukan harga pasar
2.	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang	4.3.1 Melaksanakan penelitian sederhana tentang pasar. 4.3.2 Menyusun laporan penelitian tentang pasar.

	sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia	4.3.2 Menyajikan laporan penelitian dalam bentuk presentasi. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
--	---	--

Fokus Penguatan Karakter :

Sikap Spiritual : Toleransi

Sikap Sosial : peduli, ramah, saling menghargai, jujur, gotong royong dan kerjasama.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

- 1 Menjelaskan pengertian pasar
- 2 Menganalisis fungsi pasar
- 3 Membedakan jenis-jenis pasar
- 4 Menentukan harga pasar
- 5 Melaksanakan penelitian sederhana tentang Pasar
- 6 Membuat laporan penelitian tentang pasar
- 7 Menyajikan laporan penelitian dalam bentuk presentasi

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Pengertian pasar
 - b. Fungsi pasar
 - c. Jenis-jenis Pasar
 - d. Harga pasar
2. Materi Pembelajaran Pengayaan
Mengetahui dan memanfaatkan pasar online
3. Materi Pembelajaran Remedial
Fungsi pasar dan pembentukan harga

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Project Based Learning*

G. Media dan Bahan

1. Media / alat
 - Alat rekam/HP
 - Camera

- Lembar kerja siswa (LKS)
 - Bolpoint
2. Bahan :
- Kertas folio
 - Uang

H. Sumber Belajar

- Setiawan, Iwan dkk. 2016. Buku Siswa *IPS SMP/MTs Kelas VII edisi Revisi 2016*. Jakarta: Pusurbuk Balitbang Kemdikbud
- Setiawan, Iwan dkk. 2016. Buku Guru *IPS SMP/MTs Kelas VII edisi Revisi 2016*. Jakarta: Pusurbuk Balitbang Kemdikbud
- Pasar Tradisional Kesesi

I. Kegiatan Pembelajaran

Langkah	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan		
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketua kelas memimpin doa dan mengucapkan salam ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik ➤ Guru mengkondisikan dan mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik ➤ Guru mempersiapkan perjalanan menuju lokasi pasar. ➤ Menyampaikan judul materi yang akan dibahas tentang pasar dan harga pasar. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ➤ Menginformasikan model pembelajaran yang digunakan <i>Project Based Learning</i>. ➤ Menginformasikan teknik penilaian. <p>Motivasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyampaikan ayat : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. [QS. An-Nisaa’ : 29]”. ➤ Dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin yel IPS....Bisa! IPS... Bisa! IPS..... Pasti bisa!! <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajukan pertanyaan antara lain : Dari mana kalian dapatkan barang-barang kebutuhan ? Apakah barang yang kalian inginkan tersedia di pasar cukup banyak ? 	10 menit

Kegiatan Inti		60 menit												
Langkah -1 Penentuan projek	<ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan materi : pengertian, fungsi, jenis pasar dan harga pasar b. Guru meminta siswa membentuk kelompok. c. Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik projek : pengertian pasar, fungsi pasar, barang yang diperjualbelikan, harga pasar, 													
Langkah -2 Perancangan langkah- langkah penyelesaian projek	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan langkah-langkah proyek yang akan dilakukan peserta didik. b. Guru mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan persiapan observasi/penelitian pasar. 													
Langkah -3 Penyusunan jadwal pelaksanaan projek	<p>Langkah-langkah Penelitian :</p> <p>Dalam melakukan suatu penelitian yang nantinya akan dilaporkan dalam bentuk laporan presentasi dan bermain peran (role playing) maka langkah-langkahnya sebagai berikut :</p> <p>A. Tahap Persiapan.</p> <p>Tahap ini meliputi menetapkan materi, menetapkan lokasi, waktu, buku sumber, alat dan bahan, lembar kerja siswa (LKS), pembagian tugas, menyiapkan surat ijin penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi : Pasar Tradisional Kesesi b. Hari / tanggal : c. Waktu : d. Pembagian Tugas : <ul style="list-style-type: none"> Kelompok 1 : Bagian pedagang sayur Kelompok 2 : Bagian pedagang buah Kelompok 3 : Bagian pedagang alat RT Kelompok 4 : Bagian pedagang sembako Kelompok 5 : Bagian pedagang daging Kelompok 6 : Bagian pedagang jajan e. Yang dipersiapkan antara lain yaitu : LKS, alat rekam, camera/Hp, alat tulis, uang. f. Tabel Observasi : <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No.</th> <th style="width: 20%;">Jenis Barang</th> <th style="width: 20%;">Harga yang ditawarkan (Permintaan)</th> <th style="width: 20%;">Harga yang diminta (Pernawaran)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No.	Jenis Barang	Harga yang ditawarkan (Permintaan)	Harga yang diminta (Pernawaran)	1				2				
No.	Jenis Barang	Harga yang ditawarkan (Permintaan)	Harga yang diminta (Pernawaran)											
1														
2														

	3					
	4					
	5					
	<p>B. Tahap Pelaksanaan</p> <p>Tahap selanjutnya setelah persiapan selesai adalah melakukan kunjungan ke pasar. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam dalam kunjungan ke pasar antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan kunjungan secara berkelompok dengan pembagian tugas yang jelas. 2. Laksanakan observasi sesuai tugas yang telah ditetapkan. 3. Tiap kelompok melakukan tugas dengan mengajukan pertanyaan atau mengamati mencatat hasil pengamatan. 4. Melakukan interaksi jual beli dan menentukan kesepakatan harga. 5. Mendiskusikan hasil pengamatan, melihat ulang data yang diperoleh agar kebenaran data dapat dipertanggungjawabkan. 					
Langkah -4 Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru	<p>C. Tahap penyusunan hasil laporan</p> <p>Setelah selesai mengadakan observasi ke pasar, setiap kelompok membuat laporan. Laporan hasil penelitian meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. aspek kognitif (pengetahuan) sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2. aspek afektif (sikap/karakter) 3. aspek psikomotorik (ketrampilan). <p>Laporan yang dibuat harus menggambarkan kondisi pasar, laporan yang dibuat harus lengkap dan utuh. informasi yang disampaikan sedapat mungkin dapat menjelaskan secara jelas sehingga tidak menimbulkan pertanyaan lain.</p> <p>Laporan harus dapat dipertanggungjawabkan. Isi dari laporan didukung dengan data-data yang akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.</p>					10 menit dan dilanjut kan diruma h
Langkah -5 Penyusunan laporan dan presentasi/ publikasi hasil proyek	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil proyek/penelitian. b. Peserta didik mempresentasikan hasil proyek/penelitian. c. Peserta didik dipandu guru menanggapi presentasi kelompok lain. d. Setelah presentasi kelompok bermain 					60 menit

	peran (role playing) interkasi jual beli. e. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.	
Langkah -6 Evaluasi proses dan hasil proyek	a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. b. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. c. Guru memberikan masukan atas laporan penelitian yang telah dibuat agar lebih sempurna.	10 menit
Penutup		
	a. Guru memberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. b. Guru memberi pesan nilai dan moral. c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang. d. Siswa memimpin doa dan guru mengucapkan salam.	10 menit

J. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a) Sikap : Observasi/jurnal
 - b) Pengetahuan : Penugasan
 - c) Ketrampilan : kinerja

2. Instrumen penilaian
 - a) Sikap : terlampir
 - b) Pengetahuan : terlampir
 - c) Ketrampilan : terlampir

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Bodeh

Bodeh, Maret 2019

Guru Mata Pelajaran

Drs. Kirno, M.A
NIP. 19650310 199403 1 001

Casriatun

Lampiran :

A. Penilaian Sikap

1. Teknik penilaian : observasi
2. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian
 - a. Instrumen penilaian

Berupa lembar observasi dalam bentuk jurnal
Jurnal perkembangan sikap
Nama sekolah : SMP N 1 Bodeh
Kelas/semester : VII/2
Mata pelajaran : IPS
Tahun pelajaran : 2018/2019

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut

Guru mata pelajaran

Casriatun

B. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	3.3.Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	Pasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian pasar 2. Berdasarkan pengamatan, peserta didik menganalisis fungsi pasar 3. Berdasarkan pengamatan tentang pasar, peserta didik mengidentifikasi jenis-jenis pasar 4. Disajikan data hasil pengamatan dan wawancara peserta didik dapat membuat tabel keseimbangan harga 	Tes tertulis

Soal

No.	Butir Soal	Skor
1	Jelaskan pengertian pasar?	20
2	Bagaimana fungsi pasar Kesesi menurut kamu !	30
3	Menurut kalian pasar Kesesi termasuk jenis pasar apa ?Jelaskan!	30
4	Buatlah tabel permintaan dan penawaran barang yang dibeli di pasar Kesesi!	20
	SKOR	100

Kunci jawaban Tugas (ditambah rubrik)

NO	KUNCI
1	<p>Pasar adalah sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan.</p>
2	<p>Pasar memiliki fungsi, antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen. 2. Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga. 3. Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Barang dagangan biasanya di pajang di tempat yang terlihat oleh konsumen.
3	<p>Pasar banyak macamnya dan pada dasarnya pasar dapat dibedakan menurut beberapa kriteria, antara lain sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Macam Pasar Menurut Wujudnya <ul style="list-style-type: none"> - Pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya - Pasar abstrak, yaitu pasar yang antara penjual dan pembeli dan barang yang diperjualbelikan tidak dapat bertemu langsung di dalam pasar akan tetapi transaksi dilaksanakan melalui alat komunikasi dan barang yang diperjualbelikan sudah diketahui betul oleh pembeli. 2. Menurut Jenis Barang yang Diperdagangkan <ul style="list-style-type: none"> - Pasar barang konsumsi, yaitu pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari. - Pasar barang produksi, yaitu pasar yang menyediakan keperluan faktor-faktor produksi 3. Menurut Luas Jaringan Distribusi <ul style="list-style-type: none"> - Pasar setempat, yaitu pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual dan pembeli di sekitar daerah tersebut - Pasar nasional, yaitu pasar yang cakupan pembelinya dalam wilayah suatu negara. - Pasar regional yaitu pasar yang daerah pemasarannya meliputi beberapa negara dalam satu kawasan. 4. Menurut Waktu Penyelenggaraan

	<ul style="list-style-type: none"> - Pasar harian,yaitu pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari. - Pasar mingguan yaitu pasar yang yang dilakukan seminggu sekali. - Pasar bulanan yaitu pasar yang kegiatannya sebulan sekali. - Pasar tahunan yaitu pasar yang diadakan setahun sekali <p>5. Menurut Organisasi/ Strukturnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasar persaingan sempurna, yaitu pasar di dalamnya banyak terdapat penjual dan pembeli yang sama-sama telah mengetahui situasi pasar. - Pasar persaingan tidak sempurna, yaitu pasar penjual dan pembeli memiliki kebebasan dalam menentukan harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan 				
4	No.	Jenis Barang	Harga yang ditawarkan (Permintaan)	Harga yang diminta (Pernawaran)	
	1				
	2				
	3				
	4				
	5				

C. Penilaian Keterampilan

LEMBAR OBSERVASI PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS
 Materi : Pasar dan Harga Pasar
 Kelas/semester : VII/Dua
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Nama siswa	Aspek Penilaian															
		Keaktifan				Penguasaan Materi				Media yang digunakan				Rerata Nilai			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.																	
2.																	
3.																	

- Skor 4: Baik Sekali
- Skor 3: Baik
- Skor 2: Cukup
- Skor 1: kurang

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

Mata pelajaran : IPS
 Materi : Pasar dan Harga pasar
 Kelas/semester : VII/Dua
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI																RATA
		keaktifan dalam kelompok				kerjasama				kemampuan memimpin/ ide				ketrampilan bertanya				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

- Skor 4: Baik Sekali
- Skor 3: Baik
- Skor 2: Cukup
- Skor 1: kurang

LEMBAR PENILAIAN PROYEK

Mata pelajaran : IPS
 Materi : Pasar dan Harga Pasar
 Kelas/semester : VII/Dua
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Nama siswa	Aspek Penilaian																
		Perencanaan				Hasil proyek				Publikasi/ presentasi				Ketepatan waktu				Rerata Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		

Keterangan Indikator

Aspek persiapan	Hasil/pelaporan	Publikasi	waktu
C. Pembagian tugas kelompok D. Kesiapan alat dan bahan	E. Sistematika F. Isi laporan	G. Performans H. Penguasaan	Ketepatan waktu pelaksanaan tugas

- Skor 4: Baik Sekali
- Skor 3: Baik
- Skor 2: Cukup
- Skor 1 : kurang

Guru mata pelajaran

Casriatun

Lampiran 4

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas / Semester : VII / 2
 Materi : Pasar dan Harga Pasar

I. Kompetensi Dasar

Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

II. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian pasar
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan fungsi pasar
3. Peserta didik dapat membedakan macam-macam pasar
4. Peserta didik dapat menentukan harga pasar
5. Peserta didik dapat melaksanakan penelitian sederhana tentang Pasar
6. Peserta didik dapat membuat laporan penelitian tentang pasar
7. Peserta didik dapat menyajikan laporan penelitian dalam bentuk presentasi

III. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
2. Lakukan pengamatan di pasar tradisional.
3. Kerjakan sesuai dengan pembagian kelompok masing-masing.
 Kelompok 1 : Bagian pedagang sayur
 Kelompok 2 : Bagian pedagang buah
 Kelompok 3 : Bagian pedagang alat rumah tangga
 Kelompok 4 : Bagian pedagang sembako
 Kelompok 5 : Bagian pedagang daging
 Kelompok 6 : Bagian pedagang jajanan
4. Setiap kelompok ada yang mewakili untuk melakukan wawancara dengan pedagang dan tawar menawar untuk mencapai kesepakatan harga.
5. Anggota kelompok yang lain mendokumentasikan dan merekam menggunakan alat rekam atau Hp.
6. Setelah wawancara setiap peserta didik mengamati kondisi lingkungan pasar tradisional Kesesi untuk menjawab pertanyaan.
7. Tuliskan hasil pengamatan dengan jelas pada lembar yang telah disediakan.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat rekam/HP
2. Camera
3. Lembar kerja siswa (LKS)
4. Bolpoint
5. Kertas folio

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

A. Lokasi : Pasar Tradisional Kesesi

Hari / tanggal :

Waktu :

B. Identitas Pedagang

Nama :

Pedagang :

Alamat :

I. Lakukan pengamatan dan jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan dengan deskripsi sendiri mengenai pasar?

.....

2. Sebutkan fungsi pasar!

.....

3. Ada berbagai jenis pasar, menurut pengamatan kalian pasar Kesesi termasuk jenis pasar apa? Jelaskan!

.....

4. Lakukan proses tawar menawar untuk membeli barang dagangan dan rekam proses tersebut!

5. Isi tabel dibawah ini sesuai hasil interaksi jual beli!

No.	Jenis Barang	Harga Barang yang ditawarkan (Permintaan)	Harga Barang yang diminta (Pernawaran)	Kesepakatan Harga
1				
2				
3				
4				
5				

6. Amati kondisi lingkungan pasar dan sarana prasarana pasar dan lengkapi tabel dibawah ini!

No	Sarana & Prasarana	Uraian
1.	Kebersihan	
2.	Tempat pembuangan sampah	
3.	Saluran resapan air hujan	
4.	Tempat parkir	
5.	WC umum	
6.	Tempat beribadah	

- Presentasikan hasil laporan tersebut di depan kelas dan kelompok yang lain untuk menanggapi!
- Bermain peran (*Role Playing*) sebagai penjual dan pembeli dalam interaksi untuk membuat kesepakatan!

Lampiran 5

Penelitian yang Relevan Pembelajaran dalam Menumbuhkan Karakter

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Imam Suyitno, 2012	Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal	Upaya pendidikan yang berbasis karakter dan budaya bangsa.	Kualitatif	Pembelajaran berbasis lingkungan dapat menjembatani peserta didik untuk menemukan identitas kebangsaan. Pembelajaran berbasis lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar
2.	Fathur Rokhman, Ahmad Syaifudin, Yuliati, 2013	Character Education For Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years)	Pendidikan dianggap sebagai tempat terbaik untuk mempersiapkan agen perubahan bangsa yang akan membawa kesejahteraan bagi Negara, Pendidikan telah dianggap sebagai pusat keunggulan dalam mempersiapkan	Kualitatif	Institusi pendidikan tidak lagi menjadi tempat untuk mentransfer pengetahuan saja, tetapi juga merupakan tempat untuk membentuk sikap, perilaku, karakter, dan kepemimpinan anak muda. Dengan demikian, dapat dibenarkan untuk mencerminkan beberapa nilai dasar dan karakter Indonesia dan mengolahnya untuk semua generasi

			an karakter manusia yang unggul		muda dalam bentuk pembangunan karakter nasional melalui pendidikan
3.	Kistantia Elok Mumpuni, 2014	Potensi Pendidikan Keunggulan Lokal Berbasis Karakter dalam Pembelajaran Biologi Di Indonesia	Upaya pengimplentasian pendidikan keunggulan local berbasis karakter dalam pembelajaran biologi.	Kualitatif	Peran pendidikan keunggulan lokal berbasis karakter dalam pembelajaran biologi adalah 1) Sebagai sarana pembelajaran kontekstual; 2) Pendayagunaan dan pelestarian keunggulan lokal; dan 3) Mencetak generasi berkarakter.
4.	Ulfah Fajarini, 2014	Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter	Implementasi kearifan lokal dalam pendidikan karakter	Kualitatif	Menggali dan melestarikan berbagai unsur kearifan lokal, tradisi, pranata lokal, norma, adat istiadat dapat berfungsi efektif dalam pendidikan karakter.
5.	Siti Malikhah Towaf, 2014	Pendidikan Karakter pada Matapelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	Pemberdayaan kepemilikan nilai-nilai dan karakter bangsa melalui proses pembudayaan dan pendidikan.	Kualitatif-deskriptif	Melaksanakan pendidikan nilai dan karakter dengan baik, yang dikuatkan oleh berbagai kegiatan di lingkungan sekolah seperti Ma'had Madany, program pendidikan tambahan dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
6.	M. Taufiq, N. R. Dewi, A. W, 2014	Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan	Untuk mengembangkan media pembelajaran IPA terpadu berkarakter peduli	R & D	Hasil belajar IPA terpadu tema konservasi mengalami peningkatan. Secara keseluruhan peningkatan (gain)

		Tema “Konservasi” Berpendekatan Science-Edutainment	lingkungan pada tema konservasi dengan pendekatan science-edutainment.		hasil belajar sebesar 0,85 yang artinya peningkatannya dengan 155 egative tinggi. Rata-rata total skor 155 egative 155 karakter peduli lingkungan adalah 93,75 yaitu telah menunjukkan 155 egative membudaya (MK) dikalangan siswa.
7.	Miranita Khusniati, 2014	Model Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi	Pembelajaran sains mampu menumbuhkan karakter peserta didik yang lebih menghargai berbagai budaya yang ada dan berusaha untuk melestarikannya.	Rekonstruksi	model pembelajaran sains berbasis kearifan 155 egat melalui rekonstruksi sains asli mampu memperdalam konsep sains peserta didik, serta menumbuhkan karakter konservasi. Aplikasi model pembelajaran sains berbasis kearifan 155 egat yaitu dengan melakukan observasi terhadap suatu kebudayaan yang ada di masyarakat untuk selanjutnya direkonstruksi konsep-konsep sainsnya yang pada akhirnya mampu menumbuhkan nilai karakter konservasi peserta didik
8.	Hotamar Rasyid, 2015	Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pengembangan Pendidikan	Implementasi Pendidikan berbasis karakter dengan nilai-nilai kearifan	Kualitatif	Kebijakan dan implementasi pendidikan yang berbasis karakter dengan mempertimbangkan

		Karakter di Era Global	lokal		nilai-nilai kearifan lokal di sekolah sangat penting dalam rangka membangun bangsa. Jadi fungsi kearifan lokal sebagai salah satu sumber nilai-nilai yang luhur untuk membentuk karakter peserta didik.
9.	Riana Monalisa Tamara, 2016	Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik D SMA N Kabupaten Cianjur	Untuk mengetahui peranan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur	Kuantitatif	Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat memberikan peranan yang berarti dan lingkungan masyarakat yang berperan paling tinggi terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan peserta didik.
10.	Hanang Ar Rasyid, 2016	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Madrasah Aliyah	Mendeskrpsi kan pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di MA Pondok Pesantren Wahid Hasyim dan menemukan 156 egati pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan karakter siswa	Kualitatif	Pendidikan karakter dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakuriker, pendidikan karakter diimplementasikan dalam pembiasaan-pembiasaan dan factor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter.

11.	Wirdah Yanti Nst, 2017	Penanaman Nilai-nilai Karakter melalui Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas VII SMP N 43 Medan	Mendeskrpsi ka proses penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PKn pada siswa kelas VII SMP Negeri 43 Medan, mengetahui hambatan dalam penanaman nilai-nilai karakter, dan mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan – hambatannya	Kualitatif	Proses penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PKn berjalan cukup baik menggunakan pendekatan penanaman nilai dengan keteladanan, penguatan positif dan negative. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai karakter melalui mata pelajaran PKn pada siswa kelas VII SMP Negeri 43 Medan sudah cukup baik walaupun di dalam pelaksanaannya masih ada hambatan.
12.	Dwi Purwanti, 2017	Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasi nya	(1) konsep pendidikan karakter peduli lingkungan dan (2) implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah	Deskriptif	(1) pendidikan karakter peduli lingkungan adalah perwujudan dari sikap manusia terhadap lingkungan berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam di sekitarnya, serta berusaha untuk memperbaiki segala kerusakan alam yang sudah terjadi, (2) pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diimplementasikan di sekolah melalui

					pengintegrasian dalam mata pelajaran serta melalui program pengembangan diri.
13.	Bella Amanda Ardanita, Sugeng Utaya, I Nyoman Ruja, 2017	Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Melalui Komunitas Pelajar Peduli Lingkungan Hidup (KPPLH)	Mendeskripsikan pembentukan karakter peduli lingkungan melalui Komunitas Pelajar Peduli Lingkungan Hidup (KPPLH)	Kualitatif	Komunitas Pelajar Peduli Lingkungan Hidup (KPPLH) dapat menjadi wadah bagi siswa sejak dini untuk membentuk karakter kepedulian terhadap lingkungan. Melalui komunitas tersebut siswa akan dapat saling bertukar pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang terkait dengan lingkungan, serta wujud nyata ditunjukkan melalui program kerja kegiatan lingkungan yang menjadi rutinitas siswa.
14.	Agus Nowo Edy, Dewi Liesnoor Setyowati & Wasino, 2018	Implementasi of Character Education through Nationality Historical Learning in SMK Negeri Karangdadap Pekalongan Regency	Untuk mengetahui pemahaman guru tentang kebijakan pendidikan karakter, kemampuan menyampaikan nilai-nilai semangat nasionalisme dalam praktik pembelajaran, mengetahui faktor pendukung dan kendala	Deskriptif kualitatif	Penelitian menunjukkan kemampuan guru untuk menjelaskan, menafsirkan, sampel, menganalisis dan merangkum nilai-nilai karakter semangat nasionalisme, baik yang tercantum dalam kebijakan pendidikan karakter dan yang terkandung dalam bahan pembelajaran sejarah. Berdasarkan

			yang terjadi dalam pelaksanaan pendidikan karakter		indikator ini disimpulkan bahwa guru memiliki pemahaman tentang kebijakan pendidikan karakter
15.	Siswati, 2018	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018	Mengetahui proses implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap dan perilaku sosial peserta didik melalui pembelajaran sejarah di SMA PGRI, kendala dalam implementasi pendidikan karakter	Kualitatif fenomenologis	Proses implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap dan perilaku sosial siswa di lakukan di luar kelas berkaitan dengan peraturan sekolah yang menjadi kebiasaan dan di dalam kelas di sesuaikan dengan materi yang berhubungan dengan nilai-nilai karakter yang nantinya dapat membentuk sikap dan perilaku sosial siswa

Lampiran 6

Kisi-kisi Lembar Observasi

Tujuan Penelitian	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Kisi-kisi	No Item
Meningkatkan pemahaman konseptual	Proses pembelajaran berbasis outdoor learning	1. Tahap persiapan	1.1 Rencana pembelajaran berbasis outdoor learning	1. Memilih materi pembelajaran	1
				2. Menentukan lokasi pembelajaran outdoor	2
				3. Buku sumber	3
				4. Alat dan bahan	4
				5. LKS (lembar observasi)	5
				6. Lokasi pembelajaran	6
		2. Tahap pelaksanaan (pengumpulan data)	1.1 Kegiatan pendahuluan	2. Mengawali pembelajaran	7
				3. Memberi motivasi	8
				4. Memberi apersepsi	9
				5. Membentuk kelompok	10
				6. Memberi panduan kerja kelompok	11
				7. Cara kerja dalam kelompok	12
			1.2 Kegiatan inti	1. Menafsirkan (<i>interpreting</i>)	13
				a. Mengklasifikasi	14
				b. Memparafrasekan	15
				c. Merepresentasi	16
				d. menerjemahkan	16
				2. Mencontohkan (<i>exemplifying</i>)	17
a. Mengilustrasikan	18				
		b. Memberi contoh			

				3. Mengklasifikasikan(<i>classifying</i>)	19
				a. Mengkategorikan	20
				b. Mengelompokkan	
				4. Merangkum (<i>summarising</i>)	21
				a. Mengabstraksi	22
				b. Menggeneralisasi	
				5. Menyimpulkan (<i>inferring</i>)	23
				a. Menyarikan	24
				b. Mengekstrapolasi	25
				c. Menginterpolasi	26
				d. Memprediksi	
		3. Tahap analisis data pengamatan	1.3 Analisis data pengamatan	1. Mengklasifikasikan data	27
				2. Menggeneralisasikan hasil analisis data	28
		4. Tahap presentasi hasil laporan	1.4 Kegiatan penutup	1. Bertanya dalam diskusi kelompok	29
				2. Menanggapi dalam diskusi kelompok	30
				3. Mengungkapkan pendapat dalam diskusi kelompok	31
				4. Menghargai pendapat orang lain dalam diskusi kelompok	32
Menumbuhkan karakter peduli	Karakter peduli	1. Karakter peduli lingkungan fisik	1.1 Letak	1. Lokasi	33
				2. Tata letak pasar	34
			1.2 Kondisi lingkungan	1. Kebersihan	35
				2. Tempat pembuangan sampah	36
				3. Saluran resapan air hujan	37

		2. Karakter peduli lingkungan sosial	1.3 Sarana prasarana 2.1 Peduli 2.2 Toleransi 2.3 Kerukunan 2.4 Menghargai orang lain 2.5 Jujur 2.6 Gotong royong 2.7 kerjasama	1. Tempat parkir 2. WC umum 3. Tempat beribadah 1. Menumbuhkan karakter peduli 2. Menumbuhkan karakter Toleransi 3. Menumbuhkan karakter kerukunan 4. Menumbuhkan karakter menghargai orang lain 5. Menumbuhkan karakter jujur 6. Menumbuhkan karakter gotong royong 7. Menumbuhkan karakter kerjasama	38 39 40 41 42 43 44 45 46 47
Meningkatkan Keterampilan sosial	Ketrampilan sosial	1. Keterampilan mendengarkan 2. Keterampilan bertanya 3. Keterampilan menjalin kerjasama 4. Keterampilan mengkomunikasikan 5. Keterampilan menerima kritikan dan memberi saran		1. Mendengarkan orang lain berbicara 2. Bertanya pada orang lain 3. Menjalinkan kerjasama dengan orang lain 4. Berinteraksi dengan orang lain 5. Menerima kritikan dan memberi saran	48 49 50 51 52

Lampiran 6a

Lembar Observasi Peserta Didik

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang sebenarnya!

SB = sangat Baik

B = Baik

KB = kurang Baik

TB = Tidak Baik

1. Proses Pembelajaran IPS Berbasis *Outdoor*

No	Item yang Diamati	SB	B	KB	TB
A	Tahap Persiapan				
1.	Peserta didik menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran outdoor				
2.	Peserta didik mengetahui lokasi pembelajaran outdoor dengan baik				
3.	Peserta didik menggunakan buku sumber (buku siswa) dan buku pendamping yang relevan				
4.	Peserta didik alat (Bolpoit, alat rekam kamera) dan bahan (kertas) yang di perlukan untuk pembelajaran outdoor				
5.	Peserta didik menyiapkan lembar kerja siswa untuk pedoman kerja siswa dilapangan				
B	Tahap Pelaksanaan				
	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Peserta didik sampai di lokasi pembelajaran outdoor dengan lancar dan tepat waktu				
2.	Peserta didik menjawab salam dari guru dan memperhatikan arahan dari guru				
3.	Peserta didik menjawab secara baik motivasi yang diberikan guru karena materi pembelajaran tentang pasar tradisional menarik				
4.	Peserta didik menjawab dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru antara lain : Darimana kalian dapatkan barang-barang kebutuhan ? Apakah barang yang kalian inginkan tersedia di pasar cukup banyak ?				

5	Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik.				
6.	Peserta didik membaca panduan kerja untuk pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran				
7.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik cara kerja setiap peserta didik di dalam kelompoknya				
	Kegiatan Inti				
1.	Menafsirkan				
	a. Mengklasifikasi 1. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang macam-macam pasar 2. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang mengelompokan macam-macam dagangan yang ada dipasar tradisional				
	b. Memparafrasekan Peserta didik menjelaskan pengertian pasar dengan kalimat sendiri				
	c. Merepresentasi Peserta didik menjelaskan hasil pengamatan yang diperoleh di pasar				
	d. Menerjemahkan Peserta didik berusaha mencari kata-kata atau istilah-istilah yang sulit dalam materi pembelajaran pasar di internet				
2.	Mencontohkan				
	a. Mengilustrasikan Peserta didik mengisi tabel yang pada lembar kerja siswa				
	b. Memberi contoh Peserta didik untuk memberi contoh bagaimana proses tawar menawar				
3.	Mengklasifikasikan				
	a. Peserta didik untuk menkategorikan jenis-jenis pasar				
	b. Peserta didik mengelompokan penjual berdasarkan jenis barang dagangannya				
4.	Merangkum				
	a. Mengabstrasikan Peserta didik untuk menjelaskan proses terjadinya kesepakatan harga yang terjadi dipasar				
	b. Mengeneralisasikan Peserta didik menjawab pertanyaan kesepakatan harga bisa terjadi di semua pasar?				

5.	Menyimpulkan				
	a. Menyarikan Peserta didik untuk mencari perbedaan pasar tradisional dan pasar modern				
	b. Mengekstrapolasi Peserta didik menanyakan pada penjual berapa hasil penjualan setiap harinya				
	c. Menginterpolasi Peserta didik untuk mencari tahu saat-saat harga barang-barang yang naik dan turun				
	d. Memprediksi Tiap kelompok memprediksi apa yang terjadi apabila di dekat pasar tersebut banyak didirikan mall/supermarket				
C	Tahap Analisis Data Pengamatan				
1.	Mengklasifikasikan Data Setiap anggota kelompok untuk mengklasifikasikan data berdasarkan lembar observasi				
2.	Menggeneralisasikan hasil analisis data Setiap kelompok untuk mengambil kesimpulan dari hasil pengamatan				
D	Tahap Presentasi Hasil Laporan				
	Kegiatan Penutup				
1.	Peserta didik yang aktif bertanya dalam diskusi sudah sesuai dengan materi				
2.	Kelompok lain memberi tanggapan pertanyaan dalam diskusi sudah sesuai dengan materi				
3.	Peserta didik yang dapat mengungkapkan pendapat dengan baik dalam diskusi sudah sesuai dengan materi				
4.	Peserta didik saling menghargai dengan baik dalam diskusi				

2. Menumbuhkan Karakter Peduli

No	Item yang Diamati	SB	B	KB	TB
A	Karakter Peduli Lingkungan Fisik				
1.	Peserta didik mengetahui lokasi pembelajaran outdoor dengan baik				
2.	Peserta didik mengetahui penataan pasar berdasarkan jenis dagangan				
3.	Peserta didik mengetahui tempat pembuangan sampah dipasar tersebut				

4.	Peserta didik mengetahui tempat parkir dipasar tersebut				
5.	Peserta didik mengetahui tempat WC umum dipasar tersebut				
6	Peserta didik mengetahui tempat tempat ibadah (mushola) dipasar tersebut				
B	Karakter Peduli Lingkungan Sosial				
1.	Penjual dan pembeli (peserta didik) saling berinteraksi dengan baik				
2.	Penjual menyadari bahwa pembeli berasal peserta didik yang dapat mengganggu dan menghambat proses jual beli dengan pembeli yang lain				
3.	Penjual menerima dengan ramah para pembeli (peserta didik)				
4.	Terjalin interaksi yang baik antara penjual menghargai pembeli walau pembeli kadang tidak jadi barang dagangnya				
5	Para penjual menjawab pertanyaan peserta didik dengan jujur				
6.	Pejual bersedia membantu peserta didik dalam proses jual beli sampai terbentuknya harga pasar				
7.	Penjual dan pembeli (peserta didik) saling bekerjasama mencari barang yang dibeli				

3. Meningkatkan Ketrampilan Sosial

No	Item yang Diamati	SB	B	KB	TB
	Ketrampilan Menyelesaikan Masalah Sosial				
1.	Peserta didik mencoba menawar barang pada penjual				
2.	Peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai barang yang akan dibeli				
3.	Peserta didik dengan penjual membuat kesepakatan harga pada barang yang akan dibeli				
4.	Peserta didik dengan penjual saling berkomunikasi membuat kesepakatan harga pada barang yang akan dibeli				
5.	Peserta didik dengan penjual saling menerima kritikan dalam proses tawar menawar untuk membuat kesepakatan harga pada barang yang akan dibeli				

Lampiran 6b

Lembar Observasi Guru

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang sebenarnya!

SS = sangat sesuai

S = Sesuai

KS = kurang sesuai

TS = Tidak sesuai

1. Proses Pembelajaran IPS Berbasis *Outdoor*

No	Item yang Diamati	SS	S	KS	TS
A	Tahap Persiapan				
1.	Guru menentukan atau memilih materi pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran outdoor				
2.	Guru memilih lokasi pembelajaran outdoor sesuai dengan materi pembelajaran				
3.	Guru menggunakan buku sumber (buku guru dan buku siswa) yang relevan				
4.	Guru menggunakan alat dan bahan yang di perlukan untuk pembelajaran outdoor				
5.	Guru membuat lembar kerja siswa untuk pedoman kerja siswa dilapangan				
B	Tahap Pelaksanaan				
	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru sampai di lokasi pembelajaran outdoor dengan lancar dan tepat waktu				
2.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam Guru mengabsen peserta didik Guru meneliti kerapian pakaian peserta didik				
3.	Guru memberi motivasi kepada peserta didik sesuai materi pembelajaran tentang pasar tradisional Guru memberi contoh matapencaharian yang dianjurkan oleh agama islam				
4.	Guru memberi apersepsi dengan memberi pertanyaan antara lain : Darimana kalian dapatkan				

	barang-barang kebutuhan ? Apakah barang yang kalian inginkan tersedia di pasar cukup banyak ?				
5	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 peserta didik.				
6.	Guru memberi panduan kerja untuk setiap kelompok 1 panduan				
7.	Guru menjelaskan cara kerja setiap peserta didik di dalam kelompoknya Guru membagi peserta didik untuk bekerja sesuai dengan tugas masing-masing				
	Kegiatan Inti				
1.	Menafsirkan				
	e. Mengklasifikasi 3. Guru memberi pertanyaan pada peserta didik tentang macam-macam pasar 4. Guru memberi pertanyaan pada tentang mengelompokan macam-macam dagangan yang ada dipasar tradisional				
	f. Memparafrase Guru bertanya pada peserta didik untuk menjelaskan pengertian pasar dengan kalimat sendiri				
	g. Merepresentasi Guru meminta pada kelompok untuk mengungkapkan kembali hasil pengamatan yang diperoleh di pasar				
	h. Menerjemahkan Guru memerintahkan pada peserta didik untuk mencari kata-kata atau istilah-istilah yang sulit dalam materi pembelajaran pasar di internet				
2.	Mencontohkan				
	c. Mengilustrasikan Guru membuat tabel untuk diisi oleh kelompok				
	d. Memberi Contoh Guru meminta peserta didik untuk member contoh bagaimana proses tawar menawar				
3.	Mengklasifikasikan				
	c. Guru meminta peserta didik untuk mengkategorikan jenis pasar kesesi				
	d. Guru meminta peserta didik untuk mengelompokan penjual berdasarkan jenis barang dagangannya				

4.	Merangkum				
	c. Mengabstrasikan Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan proses terjadinya kesepakatan harga yang terjadi dipasar				
	d. Mengeneralisasikan Guru menanyakan apakah kesepakatan harga bisa terjadi di semua pasar?				
5.	Menyimpulkan				
	e. Menyarikan Guru menyuruh peserta didik untuk mencari perbedaan pasar tradisional dan pasar modern				
	f. Mengekstrapolasi Guru meminta peserta didik untuk bertanya berapa hasil penjualan setiap harinya				
	g. Menginterpolasi Guru meminta peserta didik untuk mencari tahu saat-saat harga barang-barang yang naik dan turun				
	h. Memprediksi Guru meminta tiap kelompok untuk memprediksi apa yang terjadi apabila di dekat pasar tersebut banyak didirikan mall/supermarket				
C	Tahap Analisis Data Pengamatan				
1.	Mengklasifikasikan Data Guru meminta setiap anggota kelompok untuk mengklasifikasikan data berdasarkan lembar observasi				
2.	Menggeneralisasikan hasil analisis data Guru meminta kelompok untuk mengambil kesimpulan dari hasil pengamatan				
D	Tahap Presentasi Hasil Laporan				
	Kegiatan Penutup				
1.	Guru mengamati peserta didik yang aktif bertanya dalam diskusi sudah sesuai dengan materi				
2.	Guru mengamati kelompok yang maju dalam menanggapi pertanyaan dalam diskusi sudah sesuai dengan materi				
3.	Guru mengamati peserta didik yang dapat mengungkapkan pendapat dalam diskusi sudah sesuai dengan materi				
4.	Guru mengamati peserta didik saling menghargai dalam diskusi				

Lampiran 6c

Lembar Observasi Penjual

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang sebenarnya!

SB = sangat Baik

B = Baik

KB = kurang Baik

TB = Tidak Baik

1. Menumbuhkan Karakter Peduli

No	Item yang Diamati	SB	B	KB	TB
A	Karakter Peduli Lingkungan Fisik				
1.	Penjual mengetahui lokasi pasar dengan baik				
2.	Penjual mengetahui penataan pasar berdasarkan jenis dagangan				
3.	Penjual mengetahui tempat pembuangan sampah dipasar tersebut				
4.	Penjual mengetahui tempat parkir dipasar tersebut				
5.	Penjual mengetahui tempat WC umum dipasar tersebut				
6.	Penjual mengetahui tempat tempat ibadah (mushola) dipasar tersebut				
B	Karakter Peduli Lingkungan Sosial				
1.	Penjual dan pembeli (peserta didik) saling berinteraksi dengan baik				
2.	Penjual menyadari bahwa pembeli berasal peserta didik yang dapat mengganggu dan menghambat proses jual beli dengan pembeli yang lain				
3.	Penjual menerima dengan ramah para pembeli (peserta didik)				
4.	Terjalin interaksi yang baik antara penjual menghargai pembeli walau pembeli kadang tidak jadi barang dagangannya				
5.	Para penjual menjawab pertanyaan peserta didik dengan jujur				
6.	Pejual bersedia membantu peserta didik dalam proses jual beli sampai terbentuknya harga pasar				
7.	Penjual dan pembeli (peserta didik) saling bekerjasama mencari barang yang dibeli				

Lampiran 7a

Lembar Wawancara Peserta didik

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :
- B. Identitas Informan
 Nama :
 Kelas :
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Pemahaman tentang pembelajaran outdoor	1. Apakah kalian pernah diajak bpk/ibu guru untuk pembelajaran diluar ruangan atau outdoor learning?	
	2. Bagaimana tanggapan kalian dengan pembelajaran diluar kelas atau outdoor?	
	3. Pengalaman apa yang kalian peroleh dengan melaksanakan pembelajaran outdoor?	
2. Tahap Persiapan	4. Perlengkapan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran outdoor?	
	5. Apakah LKS mudah dikerjakan?	
3. Tahap Pelaksanan pembelajaran	6. Sebutkan langkah-langkah yang dilakukan setelah sampai di lokasi pembelajaran outdoor (pasar)!	
	7. Bagaimana cara kerja kalian sebagai anggota kelompok?	
	8. Apa saja tugas kalian dalam mencari data sesuai dengan LKS?	

4. Tahap analisis data pengamatan	9. Bagaimana cara mengelompokan data yang telah diperoleh?	
	10. Apa yang dapat digeneralisasikan atau mengambil kesimpulan dari pengamatan?	
5. Tahap Presentasi hasil laporan	11. Bagaimana jalannya diskusi?	
6. Karakter peduli lingkungan fisik	12. Berapakah jarak antara sekolah dengan lokasi pasar?	
	13. Bagaimana penataan posisi pedagang berdasarkan jenis dagangan?	
	14. Bagaimana kondisi kebersihan pasar?	
	15. Bagaimana tempat pembuangan sampahnya?	
	16. Bagaimana kondisi saluran air dipasar tersebut?	
	17. Bagaimana kondisi tempat parkirnya?	
	18. Bagaimana wc umum yang dapat digunakan oleh pedagang dan pembeli?	
	19. Bagaimana tempat ibadah/mushola dilingkungan pasar?	
	7. Karakter peduli lingkungan sosial	20. Bagaimana sikap kalian dengan adanya pasar tradisional?
21. Bagaimana sikap kalian terhadap sikap pedagang yang tidak menerima untuk diwawancara?		
22. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang?		
23. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang mengutamakan para pembeli lain yang akan berbelanja?		

	24. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang menawarkan dagangannya terlalu tinggi?	
	25. Bagaimana cara penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga?	
8. Ketrampilan sosial	26. Apakah peserta didik membeli sesuatu di pasar tersebut?	
	27. Apakah ada proses tawar menawar harga?	
	28. Apakah terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli?	
	29. Bagaimana Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya?	
	30. Bagaimana jalannya diskusi hasil kerja kelompoknya?	

Lampiran 7b

Lembar Wawancara Guru IPS

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :
- B. Identitas Informan
 Nama :
 Guru Kelas :
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Pemahaman tentang pembelajaran outdoor	1. Apakah Bpk/Ibu pernah melaksanakan pembelajaran diluar ruangan atau outdoor learning?	Pernah/Belum
	2. Apa alasannya?	
Tahap Persiapan	3. Bagaimana RPP yang bpk/ibu buat untuk melaksanakan pembelajaran outdoor?	
	4. Bagaimana LKS nya menurut bpk/ibu sudah sesuai?	
	5. Apa saja yang perlu bpk/ibu persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran?	
	6. Bagaimana cara bpk/ibu mengkodisikan peserta didik dalam pembelajaran outdoor learning?	
	7. Bagaimana cara bpk/ibu memotivasi peserta didik dalam pembelajaran outdoor learning?	
2. Tahap Pelaksanan pembelajaran	8. Bagaimana bpk/ibu melakukan apersepsi dengan mengkaitkan pembelajaran yang terdahulu?	

	9. Jelaskan urutan bpk/ ibu dalam melaksanakan pembelajaran outdoor?	
	10. Apakah proses pembelajaran outdoor berjalan sesuai rencana?	
	11. Kesulitan apa saja yang ditemukan dalam proses pembelajaran?	
	12. Bagaimana cara mengatasi kesulitan tersebut?	
3. Tahap analisis data pengamatan	13. Bagaimana bpk /ibu memandu peserta didik untuk mengelompokkan data hasil pengamatan?	
	14. Bagaimana bpk /ibu memandu peserta didik untuk mengeneralisasikan atau mengambil kesimpulan dari hasil ?	
4. Tahap Presentasi hasil laporan	15. Bagaimana jalannya diskusi dan ketrampilan apa saja yang dinilai dalam proses diskusi ?	
5. Karakter peduli lingkungan fisik	16. Bagaimana bpk/ibu menumbuhkan karakter peduli lingkungan fisik kepada peserta didik?	
6. Karakter peduli lingkungan sosial	17. Karakter apa saja yang diterapkan atau dikembangkan dalam pembelajaran outdoor?	
	18. Bagaimana bpk/ibu menumbuhkan karakter peduli lingkungan sosial kepada peserta didik?	
7. Ketrampilan sosial	19. Bagaimana bpk/ ibu membimbing peserta didik untuk melakukan proses tawar menawar?	
	20. Ketrampilan apa saja yang diperoleh peserta didik dengan melakukan proses tawar menawar?	

Lampiran 7c

Lembar Wawancara Informan Di Pasar

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :
- B. Identitas Informan
 Nama :
 Pedagang/Pembeli :
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Karakter peduli lingkungan fisik	1. Berapakah jarak antara rumah dengan lokasi pasar?	
	2. Bagaimana pengelompokan para pedagang?	
	3. Apakah sudah sesuai dengan jenis barang yang diperdagangkan?	
	4. Bagaimana kondisi kebersihan pasar?	
	5. Bagaimana tempat pembuangan sampahnya?	
	6. Bagaimana kondisi saluran air dipasar tersebut?	
	7. Bagaimana kondisi tempat parkirnya?	
	8. Bagaimana wc umum yang dapat digunakan oleh pedagang dan pembeli?	
	9. Bagaimana tempat ibadah/mushola dilingkungan pasar?	
2. Karakter peduli lingkungan sosial	10. Bagaimana pendapat bpk/ibu dengan adanya pasar tradisional?	
	11. Bagaimana sikap bpk/ibu terhadap para peserta didik yang wawancara?	

	12. Bagaimana sikap peserta didik yang tadi membeli?	
	13. Bagaimana sikap para peserta didik terhadap bpk/ibu yang akan berbelanja?	
	14. Bagaimana sikap para peserta didik terhadap bpk/ibu yang akan berbelanja?	
	15. Apakah peserta didik dalam melakukan tawar menawar saling bekerja sama ?	

Lampiran 8

Daftar Peserta Didik

No	Nama	L/P	No	Nama	L/P
1	DHEA FAJRIN UTAMI	P	1	ADE HERMANSYAH	L
2	DIANDRA KEISYA PUTRI ADITAMA	P	2	ADITYA PRATAMA	L
3	DITO AKHMAD FAISAL	L	3	AISYAH ENJELIA	P
4	GADING WISNU AJI	L	4	AKMAL NAJMIL HIDAYAT	L
5	GALANG BAYU PAMUNGKAS	L	5	ARYA WIBIYANTO	L
6	HELEN ALFAREZA ARYASA INSANI	L	6	BAGASKARA PAMUJI	L
7	HILDA MIFTAKHUL JANAH	P	7	DIMAS RIZKY MAULANA	L
8	KENI NOVITA DEWI	P	8	GADING PRASETIO	L
9	LENITA DWI NOVIYANTI	P	9	INTAN DWI APRILIA	P
10	LINDA YULIANTI	P	10	ISMIATI	P
11	M ASRIKI ADI HANDIKA	L	11	JAENAL RIFAI	L
12	MIFTAHUL MISBAH	L	12	JUANITA TRI HAPSARI MAZIDAH	P
13	MOHAMMAD AKBAR	L	13	KAHIRUL ABDUL FATTAH	L
14	MOHAMMAD AKHBAR AGHASYA	L	14	KHAIRUR ROSIDIN	L
15	NAJWA REVA YUNIAR	P	15	KURNIAWAN	L
16	NAJWA SALSABILAH	P	16	MH. ARSY DAMAR JATI	L
17	NUNU NUGRAHA	L	17	MILA FITRIA RAMADHANI	P
18	PANJI SULAIMAN	L	18	MUHAMMAD FARID DARMAWAN	L
19	PUTRI NOVITA APRIYANI	P	19	MUHAMMAD RENDI IRMAWAN S.	L
20	RAHMAH MAULIDA DWI ARYANI	P	20	MUROZAK SUSANTO	L
21	RATNA PERTIWI	P	21	NOVITA FITRIANI	P
22	RICHA AMELYANINGSIH	P	22	NOVITA HESTI WULANDARI	P
23	RIFFO ADE IYANS	L	23	NUR AENI	P
24	SALSABILLA DWI CAHYA	P	24	PUJIWATI	P
25	SALWA ADELIA SISKA	P	25	RADEN MAS ADI HARYOPENANGSANG	L
26	SAVIRA SALSA NURUL AULIA	P	26	SOFYAN ARIF ADHI NUGROHO	L
27	SINDY CHELSIWIJAYANTI	P	27	SULISTIA	P
28	TONI HARI WIBOWO	L	28	TIYOLA	P
29	TRI AZIZ NURIMAN	L	29	WIGAN DWITAMA	P
30	WIJI PUTRI UTAMI	P	30	WINDA CITRA JULIANTI	P
31	YUSRINA RIHHADATUL' AISY	P	31	YULIANTO	L
32	ZAHRA AULIA PERMATA	P	32	ZAENAL SIFAHUL ISHAQ	L

Lampiran 9

HASIL LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: VII / 2
Materi	: Pasar dan Harga Pasar

I. Kompetensi Dasar

Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

II. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian pasar
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan fungsi pasar
3. Peserta didik dapat membedakan macam-macam pasar
4. Peserta didik dapat menentukan harga pasar
5. Peserta didik dapat melaksanakan penelitian sederhana tentang Pasar
6. Peserta didik dapat membuat laporan penelitian tentang pasar
7. Peserta didik dapat menyajikan laporan penelitian dalam bentuk presentasi

III. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
2. Lakukan pengamatan di pasar tradisional.
3. Kerjakan sesuai dengan pembagian kelompok masing-masing.
Kelompok 1 : Bagian pedagang sayur
Kelompok 2 : Bagian pedagang buah
Kelompok 3 : Bagian pedagang alat rumah tangga
Kelompok 4 : Bagian pedagang sembako
Kelompok 5 : Bagian pedagang daging
Kelompok 6 : Bagian pedagang jajanan
4. Setiap kelompok ada yang mewakili untuk melakukan wawancara dengan pedagang dan tawar menawar untuk mencapai kesepakatan harga.
5. Anggota kelompok yang lain mendokumentasikan dan merekam menggunakan alat rekam atau Hp.
6. Setelah wawancara setiap peserta didik mengamati kondisi lingkungan pasar tradisional Kesesi untuk menjawab pertanyaan.
7. Tuliskan hasil pengamatan dengan jelas pada lembar yang telah disediakan.

IV. Alat dan Bahan

1. Alat rekam/HP

2. Camera
3. Lembar kerja siswa (LKS)
4. Bolpoint
5. Kertas folio

Kelompok : Satu (Sayur)

Kelas : VII A

Nama Anggota :

1. Dhea Fajrin Utami
2. Hilda Miftahul Janah
3. Moh. Akbar
4. Putri Novita A
5. Salwa Adelia S
6. Yusrina R

A. Lokasi : Pasar Tradisional Kesesi

Hari / tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 08.00 s/d 09.20

B. Identitas Pedagang

Nama : Bpk. Junaedi

Pedagang : Sayur

Alamat : Desa Sukorejo Kec. Kesesi

I. Lakukan pengamatan dan jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan dengan deskripsi sendiri mengenai pasar?

Pasar adalah sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan. Ternyata tidak hanya barang yang ditawarkan tetapi ada tukang panggul, tukang parkir yang menawarkan jasanya.

2. Sebutkan fungsi pasar!

- a. Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen.
- b. Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga.
- c. Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Barang dagangan biasanya di pajang di tempat yang terlihat oleh konsumen.

3. Ada berbagai jenis pasar, menurut pengamatan kalian pasar Kesesi termasuk jenis pasar apa? Jelaskan!

- a. Menurut wujudnya termasuk pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya ada, karena antara penjual dan pembeli bertemu langsung dan ada barang yang diperjualbelikan.
- b. Menurut jenis barang yang diperdagangkan termasuk pasar barang konsumsi karena pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

- c. Menurut luas jaringan distribusi termasuk pasar setempat karena pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual dan pembeli di sekitar daerah tersebut. Penjual sayurannya berasal dari Desa Sokorejo masih dekat dengan pasar Kesesi.
 - d. Menurut waktu penyelenggaraan termasuk pasar harian karena pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari.
 - e. Menurut organisasi atau strukturnya termasuk pasar persaingan sempurna, yaitu pasar di dalamnya banyak terdapat penjual dan pembeli yang sama-sama telah mengetahui situasi pasar, karena harga ditentukan oleh penjual dan pembeli dengan proses tawar menawar.
4. Lakukan proses tawar menawar untuk membeli barang dagangan dan rekam proses tersebut!
5. Isi tabel dibawah ini sesuai hasil interaksi jual beli!

No.	Jenis Barang	Harga Barang yang ditawarkan (Permintaan)Rp	Harga Barang yang diminta (Pernawaran)	Kesepakatan Harga
1	Timun	5.000	2.500	4.000
2	Wortel	6.000	4.000	5.000
3	Tomat	1.000	1.000	1.000
4	Bawang merah	5.000	3.000	4.000
5	Cabe	3.000	2.000	2.000

6. Amati kondisi lingkungan pasar dan sarana prasarana pasar dan lengkapi tabel dibawah ini!

No	Sarana & Prasarana	Uraian
1.	Kebersihan	Tidak terjaga karena disetiap lorong jalan yang dilewati terdapat sampah berserakan
2.	Tempat pembuangan sampah	Tempatnya agak jauh tapi disekitar pasar masih bau sampah
3.	Saluran resapan air hujan	Saluran airnya banyak sampahnya
4.	Tempat parkir	D terdapat setiap sudut pasar terdapat tempat parkir dan tertata.
5.	WC umum	Kotor dan kumuh
6.	Tempat beribadah	Bersih tetapi kurang besar

7. Presentasikan hasil laporan tersebut di depan kelas dan kelompok yang lain untuk menanggapi!
8. Bermain peran (*Role Playing*) sebagai penjual dan pembeli dalam interaksi untuk membuat kesepakatan!

Kelompok : Dua (Buah)

Kelas : VII A

Nama Anggota :

1. Diandra Keisya P.A
2. Keni Novita D
3. Moh. Akhbar A
4. Rahmah Maulida D.A
5. Savira Salsa N.A
6. Zahra Aulia P

A. Lokasi : Pasar Tradisional Kesesi

Hari / tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 08.00 s/d 09.20

B. Identitas Pedagang

Nama : Ibu Iftiah

Pedagang : Buah

Alamat : Desa Kesesi Kec. Kesesi

I. Lakukan pengamatan dan jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan dengan deskripsi sendiri mengenai pasar?

Pasar adalah sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan. Antara penjual dan pembeli bertemu langsung dan ada barangnya disitu, ada uang ada barang.

2. Sebutkan fungsi pasar!

a. Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen.

b. Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga.

c. Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Barang dagangan biasanya di pajang di tempat yang terlihat oleh konsumen.

3. Ada berbagai jenis pasar, menurut pengamatan kalian pasar Kesesi termasuk jenis pasar apa? Jelaskan!

a. Menurut wujudnya termasuk pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya ada, karena antara penjual dan pembeli bertemu langsung dan ada barang yang diperjualbelikan.

b. Menurut jenis barang yang diperdagangkan termasuk pasar barang konsumsi, yaitu pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

c. Menurut luas jaringan distribusi termasuk pasar setempat yaitu pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual dan

pembeli di sekitar daerah tersebut. Penjual sayurannya berasal dari Desa yang dekat dengan pasar Kesesi.

d. Menurut waktu penyelenggaraan termasuk pasar harian karena pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari.

e. Menurut organisasi atau strukturnya termasuk pasar persaingan sempurna, yaitu pasar di dalamnya banyak terdapat penjual dan pembeli yang sama-sama telah mengetahui situasi pasar, karena harga ditentukan oleh penjual dan pembeli dengan proses tawar menawar.

Dan juga dapat dikatakan pasar persaingan tidak sempurna karena jenis barangnya berbagai macam.

4. Lakukan proses tawar menawar untuk membeli barang dagangan dan rekam proses tersebut!
5. Isi tabel dibawah ini sesuai hasil interaksi jual beli!

No.	Jenis Barang	Harga Barang yang ditawarkan (Permintaan)Rp	Harga Barang yang diminta (Pernawaran)	Kesepakatan Harga
1	Jeruk	9.000	7.000	8.000
2	Kelengkeng	12.000	10.000	12.000
3				
4				
5				

6. Amati kondisi lingkungan pasar dan sarana prasarana pasar dan lengkapi tabel dibawah ini!

No	Sarana & Prasarana	Uraian
1.	Kebersihan	Kotor tergantung tempatnya ada yang bersih
2.	Tempat pembuangan sampah	Banyak sampah disekitar penjual sebelum dibuang ke pembuangan sampah
3.	Saluran resapan air hujan	Saluran airnya banyak sampahnya
4.	Tempat parkir	Ada tetapi masih menggunakan jalan sehingga mengganggu lalu lintas
5.	WC umum	Didalamnya bersih tapi tempat kumuh
6.	Tempat beribadah	Bersih tetapi kecil dan banyak penjual disekitarnya menyebabkan sumpek

7. Presentasikan hasil laporan tersebut di depan kelas dan kelompok yang lain untuk menanggapi!
8. Bermain peran (*Role Playing*) sebagai penjual dan pembeli dalam interaksi untuk membuat kesepakatan!

Kelompok : Tiga (alat rumah tangga)

Kelas : VII A

Nama Anggota :

1. Dito Akhmad F
2. Lenita Dwi N
3. Najwa Reva Y
4. Ratna Pertiwi
5. Sindy Chelsiwijayanti

A. Lokasi : Pasar Tradisional Kesesi

Hari / tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 08.00 s/d 09.20

B. Identitas Pedagang

Nama : Ibu Umi

Pedagang : Perabot

Alamat : Desa Kesesi Kauman

I. Lakukan pengamatan dan jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan dengan deskripsi sendiri mengenai pasar?

Pasar adalah sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan. Adanya transaksi jual beli secara langsung.

2. Sebutkan fungsi pasar!

- a. Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen.
- b. Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga.
- c. Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Barang dagangan biasanya di pajang di tempat yang terlihat oleh konsumen.

3. Ada berbagai jenis pasar, menurut pengamatan kalian pasar Kesesi termasuk jenis pasar apa? Jelaskan!

- a. Menurut wujudnya termasuk pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya ada, karena antara penjual dan pembeli bertemu langsung dan ada barang yang diperjualbelikan.
- b. Menurut jenis barang yang diperdagangkan termasuk pasar barang konsumsi karena pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
- c. Menurut luas jaringan distribusi termasuk pasar setempat, karena pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual dan pembeli di sekitar daerah tersebut. Penjual sayurannya berasal dari Desa Sokorejo masih dekat dengan pasar Kesesi.

- d. Menurut waktu penyelenggaraan termasuk pasar harian karena pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari.
 - e. Menurut organisasi atau strukturnya termasuk pasar persaingan tidak sempurna karena pasar Kesesi terdiri dari pedagang berbagai macam barang dan harga ditentukan oleh penjual dan pembeli dengan proses tawar menawar.
4. Lakukan proses tawar menawar untuk membeli barang dagangan dan rekam proses tersebut!
 5. Isi tabel dibawah ini sesuai hasil interaksi jual beli!

No.	Jenis Barang	Harga Barang yang ditawarkan (Permintaan)Rp	Harga Barang yang diminta (Pernawaran)	Kesepakatan Harga
1	Gelas plastik	15.000	12.000	14.000
2	Tempat minum	5.000	4.000	5.000
3				
4				
5				

6. Amati kondisi lingkungan pasar dan sarana prasarana pasar dan lengkapi tabel dibawah ini!

No	Sarana & Prasarana	Uraian
1.	Kebersihan	kotor
2.	Tempat pembuangan sampah	Bau menyengat dan banyak alat
3.	Saluran resapan air hujan	banyak sampahnya
4.	Tempat parkir	Tertata rapi karena ada tukang parkir
5.	WC umum	Kotor
6.	Tempat beribadah	Bersih tetapi banyak debu

7. Presentasikan hasil laporan tersebut di depan kelas dan kelompok yang lain untuk menanggapi!
8. Bermain peran (*Role Playing*) sebagai penjual dan pembeli dalam interaksi untuk membuat kesepakatan!

Kelompok : Empat (Sembako)

Kelas : VII A

Nama Anggota :

1. Gading Wisnu Aji
2. Linda Yulianti
3. Najwa Salsabilah
4. Richa Ameliyaningsih
5. Toni Hari Wibowo

A. Lokasi : Pasar Tradisional Kesesi

Hari / tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 08.00 s/d 09.20

B. Identitas Pedagang

Nama : Ibu Istoqomah

Pedagang : Sembako

Alamat : Desa Sukorejo Kec. Kesesi

I.Lakukan pengamatan dan jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan dengan deskripsi sendiri mengenai pasar?
Pasar adalah sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan. Tidak hanya penjual dan pembeli saja tapi banyak orang yang ada di pasar.
2. Sebutkan fungsi pasar!
 - a. Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen.
 - b. Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga.
 - c. Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Barang dagangan biasanya di pajang di tempat yang terlihat oleh konsumen.
3. Ada berbagai jenis pasar, menurut pengamatan kalian pasar Kesesi termasuk jenis pasar apa? Jelaskan!
 - a. Menurut wujudnya termasuk pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya ada, karena antara penjual dan pembeli bertemu langsung dan ada barang yang diperjualbelikan.
 - b. Menurut jenis barang yang diperdagangkan termasuk pasar barang konsumsi karena pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
 - c. Menurut luas jaringan distribusi termasuk pasar setempat karena pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual

dan pembeli di sekitar daerah tersebut. Penjual sayurannya berasal dari Desa Sokorejo masih dekat dengan pasar Kesesi.

- d. Menurut waktu penyelenggaraan termasuk pasar harian karena pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari.
 - e. Menurut organisasi atau strukturnya termasuk pasar persaingan sempurna, yaitu pasar di dalamnya banyak terdapat penjual dan pembeli yang sama-sama telah mengetahui situasi pasar, karena harga ditentukan oleh penjual dan pembeli dengan proses tawar menawar.
4. Lakukan proses tawar menawar untuk membeli barang dagangan dan rekam proses tersebut!
 5. Isi tabel dibawah ini sesuai hasil interaksi jual beli!

No.	Jenis Barang	Harga Barang yang ditawarkan (Permintaan)Rp	Harga Barang yang diminta (Pernawaran)	Kesepakatan Harga
1	Telur	12.000	10.000	11.000
2	Gula jawa	8.000	7.000	7.000
3				
4				
5				

6. Amati kondisi lingkungan pasar dan sarana prasarana pasar dan lengkapi tabel dibawah ini!

No	Sarana & Prasarana	Uraian
1.	Kebersihan	Kurang bersih karena dibersihkan sore hari setelah selesai dagang
2.	Tempat pembuangan sampah	Tempatnya agak jauh di sebelah utara pasar
3.	Saluran resapan air hujan	Kumuh karena saluran airnya banyak sampahnya
4.	Tempat parkir	Di sebelah timur dan depan tapi masih semrawut
5.	WC umum	Kotor dan kumuh serta berlumut
6.	Tempat beribadah	Bersih tetapi temboknya pada retak

7. Presentasikan hasil laporan tersebut di depan kelas dan kelompok yang lain untuk menanggapi!
8. Bermain peran (*Role Playing*) sebagai penjual dan pembeli dalam interaksi untuk membuat kesepakatan!

Kelompok : Lima (Daging)

Kelas : VII A

Nama Anggota :

1. Galang Bayu P
2. M. Asriki Adi H
3. Nunu Nugraha
4. Riffo Ade I
5. Tri Aziz N

A. Lokasi : Pasar Tradisional Kesesi

Hari / tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 08.00 s/d 09.20

B. Identitas Pedagang

Nama : Ibu Sholeha

Pedagang : Ayam

Alamat : Desa Kesesi Kauman

I.Lakukan pengamatan dan jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan dengan deskripsi sendiri mengenai pasar?
Pasar adalah sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan. Jumlah penjual dan pembelinya banyak.
2. Sebutkan fungsi pasar!
 - a. Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen.
 - b. Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga.
 - c. Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Barang dagangan biasanya di pajang di tempat yang terlihat oleh konsumen.
3. Ada berbagai jenis pasar, menurut pengamatan kalian pasar Kesesi termasuk jenis pasar apa? Jelaskan!
 - a. Menurut wujudnya termasuk pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya ada, karena antara penjual dan pembeli bertemu langsung dan ada barang yang diperjualbelikan.
 - b. Menurut jenis barang yang diperdagangkan termasuk pasar barang konsumsi karena pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
 - c. Menurut luas jaringan distribusi termasuk pasar setempat karena pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual dan pembeli di sekitar daerah tersebut. Penjual sayurannya berasal dari Desa Sokorejo masih dekat dengan pasar Kesesi.

- d. Menurut waktu penyelenggaraan termasuk pasar harian karena pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari.
 - e. Menurut organisasi atau strukturnya termasuk pasar persaingan sempurna, yaitu pasar di dalamnya banyak terdapat penjual dan pembeli yang sama-sama telah mengetahui situasi pasar, karena harga ditentukan oleh penjual dan pembeli dengan proses tawar menawar.
4. Lakukan proses tawar menawar untuk membeli barang dagangan dan rekam proses tersebut!
 5. Isi tabel dibawah ini sesuai hasil interaksi jual beli!

No.	Jenis Barang	Harga Barang yang ditawarkan (Permintaan)Rp	Harga Barang yang diminta (Pernawaran)	Kesepakatan Harga
1	Daging ayam	18.000	14.000	15.000
2				
3				
4				
5				

6. Amati kondisi lingkungan pasar dan sarana prasarana pasar dan lengkapi tabel dibawah ini!

No	Sarana & Prasarana	Uraian
1.	Kebersihan	Tidak terjaga karena disetiap lorong jalan yang dilewati terdapat sampah berserakan
2.	Tempat pembuangan sampah	Tempatnya agak jauh tapi disekitar pasar masih bau sampah
3.	Saluran resapan air hujan	Saluran airnya banyak sampahnya
4.	Tempat parkir	D terdapat setiap sudut pasar terdapat tempat parkir dan tertata.
5.	WC umum	Kotor dan kumuh
6.	Tempat beribadah	Bersih tetapi kurang besar

7. Presentasikan hasil laporan tersebut di depan kelas dan kelompok yang lain untuk menanggapi!
8. Bermain peran (*Role Playing*) sebagai penjual dan pembeli dalam interaksi untuk membuat kesepakatan!

Kelompok : Enam (Jajan)

Kelas : VII A

Nama Anggota :

1. Bagaskara Pamuji
2. Juanita Tri Hapsari M
3. Muh Farid D
4. Pujiwati
5. Winda Citra J

A. Lokasi : Pasar Tradisional Kesesi
 Hari / tanggal : Senin, 8 April 2019
 Waktu : 08.00 s/d 09.20

B. Identitas Pedagang

Nama : Ibu Tohatun

Pedagang : Jajan

Alamat : Desa Kesesi Kec. Kesesi

I. Lakukan pengamatan dan jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan dengan deskripsi sendiri mengenai pasar?
 Pasar adalah sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan.
2. Sebutkan fungsi pasar!
 - a. Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen.
 - b. Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga.
 - c. Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Barang dagangan biasanya di pajang di tempat yang terlihat oleh konsumen.
3. Ada berbagai jenis pasar, menurut pengamatan kalian pasar Kesesi termasuk jenis pasar apa? Jelaskan!
 - a. Menurut wujudnya termasuk pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya ada, karena antara penjual dan pembeli bertemu langsung dan ada barang yang diperjualbelikan.
 - b. Menurut jenis barang yang diperdagangkan termasuk pasar barang konsumsi, yaitu pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
 - c. Menurut luas jaringan distribusi termasuk pasar setempat, yaitu pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual dan pembeli di sekitar daerah tersebut. Penjual sayurannya berasal dari Desa Sokorejo masih dekat dengan pasar Kesesi.

- d. Menurut waktu penyelenggaraan termasuk pasar harian karena pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari.
 - e. Menurut organisasi atau strukturnya termasuk pasar persaingan sempurna, yaitu pasar di dalamnya banyak terdapat penjual dan pembeli yang sama-sama telah mengetahui situasi pasar, karena harga ditentukan oleh penjual dan pembeli dengan proses tawar menawar.
4. Lakukan proses tawar menawar untuk membeli barang dagangan dan rekam proses tersebut!
 5. Isi tabel dibawah ini sesuai hasil interaksi jual beli!

No.	Jenis Barang	Harga Barang yang ditawarkan (Permintaan)Rp	Harga Barang yang diminta (Pernawaran)	Kesepakatan Harga
1	Pilus arab	10.000	8.000	9.000
2	Kerupuk tenggiri	5.000	4.000	4.000
3	Sosis goreng	5.000	4.000	5.000
4				
5				

6. Amati kondisi lingkungan pasar dan sarana prasarana pasar dan lengkapi tabel dibawah ini!

No	Sarana & Prasarana	Uraian
1.	Kebersihan	Tidak terjaga karena disetiap lorong jalan yang dilewati terdapat sampah berserakan
2.	Tempat pembuangan sampah	Tempatnya agak jauh tapi disekitar pasar masih bau sampah
3.	Saluran resapan air hujan	Saluran airnya banyak sampahnya
4.	Tempat parkir	D terdapat setiap sudut pasar terdapat tempat parkir dan tertata.
5.	WC umum	Kotor dan kumuh
6.	Tempat beribadah	Bersih tetapi kurang besar

7. Presentasikan hasil laporan tersebut di depan kelas dan kelompok yang lain untuk menanggapi!
8. Bermain peran (*Role Playing*) sebagai penjual dan pembeli dalam interaksi untuk membuat kesepakatan!

Kelompok : Satu (Sayur)

Kelas : VII B

Nama Anggota :

1. Ade Hermansyah
2. Dimas Rizky M
3. Kahirul Abdul F
4. Muh. Rendi I.S
5. Raden Mas Adi H
6. Yulianto

A. Lokasi : Pasar Tradisional Kesesi
 Hari / tanggal : Senin, 8 April 2019
 Waktu : 08.00 s/d 09.20

B. Identitas Pedagang

Nama : Ibu Turinah

Pedagang : Sayur

Alamat : Desa Krasakageng Kec. Sragi

I. Lakukan pengamatan dan jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan dengan deskripsi sendiri mengenai pasar?

Pasar adalah sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan.

2. Sebutkan fungsi pasar!

a. Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk menyalurkan barang dari produsen ke konsumen.

b. Fungsi pembentuk harga adanya transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga.

c. Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat,

3. Ada berbagai jenis pasar, menurut pengamatan kalian pasar Kesesi termasuk jenis pasar apa? Jelaskan!

a. Menurut wujudnya termasuk pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya ada, karena antara penjual dan pembeli bertemu langsung dan ada barang yang diperjualbelikan.

b. Menurut jenis barang yang diperdagangkan termasuk pasar barang konsumsi yaitu pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

c. Menurut luas jaringan distribusi termasuk pasar setempat, yaitu pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual dan pembeli di sekitar daerah tersebut. Penjual sayurannya berasal dari Desa Sokorejo masih dekat dengan pasar Kesesi.

- d. Menurut waktu penyelenggaraan termasuk pasar harian karena pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari.
 - e. Menurut organisasi atau strukturnya termasuk pasar persaingan sempurna, yaitu pasar di dalamnya banyak terdapat penjual dan pembeli yang sama-sama telah mengetahui situasi pasar, karena harga ditentukan oleh penjual dan pembeli dengan proses tawar menawar.
4. Lakukan proses tawar menawar untuk membeli barang dagangan dan rekam proses tersebut!
 5. Isi tabel dibawah ini sesuai hasil interaksi jual beli!

No.	Jenis Barang	Harga Barang yang ditawarkan (Permintaan)Rp	Harga Barang yang diminta (Pernawaran)	Kesepakatan Harga
1	Kentang	5.000	4.000	4.000
2	Wortel	6.000	5.000	6.000
3	Tomat	4.000	3.000	3.000
4	Buncis	5.000	4.000	4.000
5				

6. Amati kondisi lingkungan pasar dan sarana prasarana pasar dan lengkapi tabel dibawah ini!

No	Sarana & Prasarana	Uraian
1.	Kebersihan	Kurang bersih dan bau
2.	Tempat pembuangan sampah	Tempatnya dekat dengan tukang sayur karena sampah pasar paling banyak dari sayuran
3.	Saluran resapan air hujan	Ada tetapi saluran airnya banyak sampahnya
4.	Tempat parkir	Ada tetapi sempit
5.	WC umum	Sangat kotor dan jauh
6.	Tempat beribadah	Bersih tetapi dekat wc jadi agak bau

7. Presentasikan hasil laporan tersebut di depan kelas dan kelompok yang lain untuk menanggapi!
8. Bermain peran (*Role Playing*) sebagai penjual dan pembeli dalam interaksi untuk membuat kesepakatan!

Kelompok : Dua (Buah)

Kelas : VII B

Nama Anggota :

1. Aditya Pratama
2. Gading Prasetyo
3. Khairur Rosidin
4. Murosak Susanto
5. Sofyan Arif A. N
6. Zaenal Sifahul I

A. Lokasi : Pasar Tradisional Kesesi
 Hari / tanggal : Senin, 8 April 2019
 Waktu : 08.00 s/d 09.20

B. Identitas Pedagang

Nama : Ibu Rohisyah

Pedagang : Buah

Alamat : Desa Kesesi Kauman Kec. Kesesi

I. Lakukan pengamatan dan jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan dengan deskripsi sendiri mengenai pasar?

Pasar adalah sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan. Antara penjual dan pembeli bertemu langsung dan ada barangnya disitu, ada uang ada barang.

2. Sebutkan fungsi pasar!

a. Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen.

b. Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga.

c. Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Barang dagangan biasanya di pajang di tempat yang terlihat oleh konsumen.

3. Ada berbagai jenis pasar, menurut pengamatan kalian pasar Kesesi termasuk jenis pasar apa? Jelaskan!

a. Menurut wujudnya termasuk pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya ada, karena antara penjual dan pembeli bertemu langsung dan ada barang yang diperjualbelikan.

b. Menurut jenis barang yang diperdagangkan termasuk pasar barang konsumsi, yaitu pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

c. Menurut luas jaringan distribusi termasuk pasar setempat yaitu pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual dan

pembeli di sekitar daerah tersebut. Penjual sayurannya berasal dari Desa yang dekat dengan pasar Kesesi.

d. Menurut waktu penyelenggaraan termasuk pasar harian karena pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari.

e. Menurut organisasi atau strukturnya termasuk pasar persaingan sempurna, yaitu pasar di dalamnya banyak terdapat penjual dan pembeli yang sama-sama telah mengetahui situasi pasar, karena harga ditentukan oleh penjual dan pembeli dengan proses tawar menawar.

Dan juga dapat dikatakan pasar persaingan tidak sempurna karena jenis barangnya berbagai macam.

4. Lakukan proses tawar menawar untuk membeli barang dagangan dan rekam proses tersebut!
5. Isi tabel dibawah ini sesuai hasil interaksi jual beli!

No.	Jenis Barang	Harga Barang yang ditawarkan (Permintaan)Rp	Harga Barang yang diminta (Pernawaran)	Kesepakatan Harga
1	Jeruk	15.000	13.000	14.000
2	Salak	7.000	5.000	6.000
3				
4				
5				

6. Amati kondisi lingkungan pasar dan sarana prasarana pasar dan lengkapi tabel dibawah ini!

No	Sarana & Prasarana	Uraian
1.	Kebersihan	Kurang bersih banyak sampah berserakan
2.	Tempat pembuangan sampah	Tempat samapahnya kurang luas sehingga banyak sampah
3.	Saluran resapan air hujan	Saluran airnya banyak sampahnya
4.	Tempat parkir	Banyak tetapi masih kelihatan sempit
5.	WC umum	Kurang bersih dan bau
6.	Tempat beribadah	Bersih tetapi kecil

7. Presentasikan hasil laporan tersebut di depan kelas dan kelompok yang lain untuk menanggapi!
8. Bermain peran (*Role Playing*) sebagai penjual dan pembeli dalam interaksi untuk membuat kesepakatan!

Kelompok : Tiga (alat rumah tangga)

Kelas : VII B

Nama Anggota :

1. Aisyah Enjelia
2. Intan Dwi A
3. Kurniawan
4. Novita Fitriani
5. Suliatia

A. Lokasi : Pasar Tradisional Kesesi
 Hari / tanggal : Senin, 8 April 2019
 Waktu : 08.00 s/d 09.20

B. Identitas Pedagang

Nama : Ibu Duriyah

Pedagang : Perabot

Alamat : Desa Kesesi Kec. Kesesi

I.Lakukan pengamatan dan jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan dengan deskripsi sendiri mengenai pasar?
 Pasar adalah sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan. Dipasar Kesesi dapat menawar sehingga harganya lebih murah.
2. Sebutkan fungsi pasar!
 - a. Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen.
 - b. Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga.
 - c. Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Barang dagangan biasanya di pajang di tempat yang terlihat oleh konsumen.
3. Ada berbagai jenis pasar, menurut pengamatan kalian pasar Kesesi termasuk jenis pasar apa? Jelaskan!
 - a. Menurut wujudnya termasuk pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya ada, karena antara penjual dan pembeli bertemu langsung dan ada barang yang diperjualbelikan.
 - b. Menurut jenis barang yang diperdagangkan termasuk pasar barang konsumsi karena pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
 - c. Menurut luas jaringan distribusi termasuk pasar setempat, karena pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual

dan pembeli di sekitar daerah tersebut. Penjual sayurannya berasal dari Desa Sokorejo masih dekat dengan pasar Kesesi.

- d. Menurut waktu penyelenggaraan termasuk pasar harian karena pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari.
 - e. Menurut organisasi atau strukturnya termasuk pasar persaingan tidak sempurna karena pasar Kesesi terdiri dari pedangan berbagai macam barang dan harga ditentukan oleh penjual dan pembeli dengan proses tawar menawar.
9. Lakukan proses tawar menawar untuk membeli barang dagangan dan rekam proses tersebut!
10. Isi tabel dibawah ini sesuai hasil interaksi jual beli!

No.	Jenis Barang	Harga Barang yang ditawarkan (Permintaan)Rp	Harga Barang yang diminta (Pernawaran)	Kesepakatan Harga
1	Ember	11.000	8.000	10.000
2	Tempat minum	6.000	4.000	4.000
3	Gayung	5.000	3.000	3.000
4				
5				

11. Amati kondisi lingkungan pasar dan sarana prasarana pasar dan lengkapi tabel dibawah ini!

No	Sarana & Prasarana	Uraian
1.	Kebersihan	kotor
2.	Tempat pembuangan sampah	Bau menyengat dan banyak lalat
3.	Saluran resapan air hujan	banyak sampahnya
4.	Tempat parkir	Tertata rapi karena ada tukang parkir
5.	WC umum	Kotor
6.	Tempat beribadah	Bersih tetapi banyak debu

12. Presentasikan hasil laporan tersebut di depan kelas dan kelompok yang lain untuk menanggapi!
13. Bermain peran (*Role Playing*) sebagai penjual dan pembeli dalam interaksi untuk membuat kesepakatan!

Kelompok : Empat (Sembako)

Kelas : VII B

Nama Anggota :

1. Akmal Najmil H
2. Ismiati
3. Muh. Arsy D
4. Novita Hesti W
5. Tiyola

A. Lokasi : Pasar Tradisional Kesesi

Hari / tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 08.00 s/d 09.20

B. Identitas Pedagang

Nama : Ibu Ning

Pedagang : Sembako

Alamat : Desa Kesesi Kec. Kesesi

I. Lakukan pengamatan dan jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan dengan deskripsi sendiri mengenai pasar?
Pasar adalah sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan. Pasar banyak barang yang diperdagangkan dan semua kebutuhan tersedia.
2. Sebutkan fungsi pasar!
 - a. Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen.
 - b. Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga.
 - c. Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Barang dagangan biasanya di pajang di tempat yang terlihat oleh konsumen.
3. Ada berbagai jenis pasar, menurut pengamatan kalian pasar Kesesi termasuk jenis pasar apa? Jelaskan!
 - a. Menurut wujudnya termasuk pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya ada, karena antara penjual dan pembeli bertemu langsung dan ada barang yang diperjualbelikan.
 - b. Menurut jenis barang yang diperdagangkan termasuk pasar barang konsumsi karena pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
 - c. Menurut luas jaringan distribusi termasuk pasar setempat karena pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual

dan pembeli di sekitar daerah tersebut. Penjual sayurannya berasal dari Desa Sokorejo masih dekat dengan pasar Kesesi.

- d. Menurut waktu penyelenggaraan termasuk pasar harian karena pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari.
 - e. Menurut organisasi atau strukturnya termasuk pasar persaingan sempurna, yaitu pasar di dalamnya banyak terdapat penjual dan pembeli yang sama-sama telah mengetahui situasi pasar, karena harga ditentukan oleh penjual dan pembeli dengan proses tawar menawar.
4. Lakukan proses tawar menawar untuk membeli barang dagangan dan rekam proses tersebut!
 5. Isi tabel dibawah ini sesuai hasil interaksi jual beli!

No.	Jenis Barang	Harga Barang yang ditawarkan (Permintaan)Rp	Harga Barang yang diminta (Pernawaran)	Kesepakatan Harga
1	Gula pasir	12.000	11.000	11.000
2	teh	3.000	2.000	3.000
3	kopi	5.000	3.000	3.000
4				
5				

6. Amati kondisi lingkungan pasar dan sarana prasarana pasar dan lengkapi tabel dibawah ini!

No	Sarana & Prasarana	Uraian
1.	Kebersihan	Kurang bersih karena dibersihkan sore hari setelah selesai dagang
2.	Tempat pembuangan sampah	Tempatnya agak jauh di sebelah utara pasar
3.	Saluran resapan air hujan	Kumuh karena saluran airnya banyak sampahnya
4.	Tempat parkir	Di sebelah timur dan depan tapi masih semrawut
5.	WC umum	Kotor dan kumuh serta berlumut
6.	Tempat beribadah	Bersih tetapi temboknya pada retak

7. Presentasikan hasil laporan tersebut di depan kelas dan kelompok yang lain untuk menanggapi!
8. Bermain peran (*Role Playing*) sebagai penjual dan pembeli dalam interaksi untuk membuat kesepakatan!

Kelompok : Lima (Daging)

Kelas : VII A

Nama Anggota :

1. Arya Wibiyanto
2. Jaenal Rifai
3. Mila Fitria R
4. Nur Aeni
5. Wigan Dwitama

A. Lokasi : Pasar Tradisional Kesesi

Hari / tanggal : Senin, 8 April 2019

Waktu : 08.00 s/d 09.20

B. Identitas Pedagang

Nama : Bpk Yusup

Pedagang : Daging

Alamat : Desa Kesesi Kec. Kesesi

I. Lakukan pengamatan dan jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan dengan deskripsi sendiri mengenai pasar?
Pasar adalah sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan. Ternyata tidak hanya barang yang ditawarkan tetapi ada tukang panggul, tukang parker yang menawarkan jasanya.
2. Sebutkan fungsi pasar!
 - a. Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen.
 - b. Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga.
 - c. Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Barang dagangan biasanya di pajang di tempat yang terlihat oleh konsumen.
3. Ada berbagai jenis pasar, menurut pengamatan kalian pasar Kesesi termasuk jenis pasar apa? Jelaskan!
 - a. Menurut wujudnya termasuk pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya ada, karena antara penjual dan pembeli bertemu langsung dan ada barang yang diperjualbelikan.
 - b. Menurut jenis barang yang diperdagangkan termasuk pasar barang konsumsi, yaitu pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
 - c. Menurut luas jaringan distribusi termasuk pasar setempat, yaitu pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual dan

pembeli di sekitar daerah tersebut. Penjual sayurannya berasal dari Desa Sokorejo masih dekat dengan pasar Kesesi.

- d. Menurut waktu penyelenggaraan termasuk pasar harian karena pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari.
 - e. Menurut organisasi atau strukturnya termasuk pasar persaingan sempurna, yaitu pasar di dalamnya banyak terdapat penjual dan pembeli yang sama-sama telah mengetahui situasi pasar, karena harga ditentukan oleh penjual dan pembeli dengan proses tawar menawar.
4. Lakukan proses tawar menawar untuk membeli barang dagangan dan rekam proses tersebut!
 5. Isi tabel dibawah ini sesuai hasil interaksi jual beli!

No.	Jenis Barang	Harga Barang yang ditawarkan (Permintaan)Rp	Harga Barang yang diminta (Pernawaran)	Kesepakatan Harga
1	Daging ayam	17.000	15.000	15.000
2				
3				
4				
5				

6. Amati kondisi lingkungan pasar dan sarana prasarana pasar dan lengkapi tabel dibawah ini!

No	Sarana & Prasarana	Uraian
1.	Kebersihan	Tidak terjaga karena disetiap lorong jalan yang dilewati terdapat sampah berserakan
2.	Tempat pembuangan sampah	Tempatnya agak jauh tapi disekitar pasar masih bau sampah
3.	Saluran resapan air hujan	Saluran airnya banyak sampahnya
4.	Tempat parkir	D terdapat setiap sudut pasar terdapat tempat parkir dan tertata.
5.	WC umum	Kotor dan kumuh
6.	Tempat beribadah	Bersih tetapi kurang besar

7. Presentasikan hasil laporan tersebut di depan kelas dan kelompok yang lain untuk menanggapi!
8. Bermain peran (*Role Playing*) sebagai penjual dan pembeli dalam interaksi untuk membuat kesepakatan!

Kelompok : Enam (Jajan)

Kelas : VII B

Nama Anggota :

1. Bagaskara Pamuji
2. Juanita Tri Hapsari M
3. Muh Farid D
4. Pujiwati
5. Winda Citra J

A. Lokasi : Pasar Tradisional Kesesi
 Hari / tanggal : Senin, 8 April 2019
 Waktu : 08.00 s/d 09.20

B. Identitas Pedagang

Nama : Ibu Kartiyah

Pedagang : jajan

Alamat : Desa Sukorejo Kec. Kesesi

I. Lakukan pengamatan dan jawab pertanyaan dibawah ini!

1. Jelaskan dengan deskripsi sendiri mengenai pasar?

Pasar adalah sarana bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan jual beli atau proses terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli untuk mencapai kesepakatan harga dan jumlah barang atau jasa yang diperjualbelikan. Ternyata tidak hanya barang yang ditawarkan tetapi ada tukang panggul, tukang parker yang menawarkan jasanya.

2. Sebutkan fungsi pasar!

a. Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen.

b. Fungsi pembentuk harga, transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga.

c. Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat,

3. Ada berbagai jenis pasar, menurut pengamatan kalian pasar Kesesi termasuk jenis pasar apa? Jelaskan!

a. Menurut wujudnya termasuk pasar konkrit adalah pasar nyata atau pasar yang unsur-unsur pasarnya ada, karena antara penjual dan pembeli bertemu langsung dan ada barang yang diperjualbelikan.

b. Menurut jenis barang yang diperdagangkan termasuk pasar barang konsumsi, yaitu pasar yang memperjualbelikan barang-barang keperluan sehari-hari, karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

c. Menurut luas jaringan distribusi termasuk pasar setempat, yaitu pasar yang digunakan oleh masyarakat di wilayah sekitar dan melibatkan penjual dan pembeli di sekitar daerah tersebut. Penjual sayurannya berasal dari Desa Sokorejo masih dekat dengan pasar Kesesi.

d. Menurut waktu penyelenggaraan termasuk pasar harian karena pasar yang melakukan kegiatan setiap hari dan menjual barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari.

- e. Menurut organisasi atau strukturnya termasuk pasar persaingan sempurna, yaitu pasar di dalamnya banyak terdapat penjual dan pembeli yang sama-sama telah mengetahui situasi pasar, karena harga ditentukan oleh penjual dan pembeli dengan proses tawar menawar.
4. Lakukan proses tawar menawar untuk membeli barang dagangan dan rekam proses tersebut!
 5. Isi tabel dibawah ini sesuai hasil interaksi jual beli!

No.	Jenis Barang	Harga Barang yang ditawarkan (Permintaan)Rp	Harga Barang yang diminta (Pernawaran)	Kesepakatan Harga
1	Ager-ager	5.000	4.000	4.000
2	Popmie	7.000	6.000	7.000
3	Nabati	6.000	4.000	4.000
4	Permen	2.000	2.000	2.000
5				

6. Amati kondisi lingkungan pasar dan sarana prasarana pasar dan lengkapi tabel dibawah ini!

No	Sarana & Prasarana	Uraian
1.	Kebersihan	Tidak terjaga karena disetiap lorong jalan yang dilewati terdapat sampah berserakan
2.	Tempat pembuangan sampah	Tempatnya agak jauh tapi disekitar pasar masih bau sampah
3.	Saluran resapan air hujan	Saluran airnya banyak sampahnya
4.	Tempat parkir	D terdapat setiap sudut pasar terdapat tempat parkir dan tertata.
5.	WC umum	Kotor dan kumuh
6.	Tempat beribadah	Bersih tetapi kurang besar

7. Presentasikan hasil laporan tersebut di depan kelas dan kelompok yang lain untuk menanggapi!
8. Bermain peran (*Role Playing*) sebagai penjual dan pembeli dalam interaksi untuk membuat kesepakatan!

Lampiran 10

Rekap Hasil Pemahaman Pengetahuan

No	Materi Pembelajaran	Kelompok kelas VII A						Ketercapaian (%)	Kelompok kelas VII A						Ketercapaian (%)
		1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
1.	Pengertian Pasar	T	T	T	T	T	S	83,3	S	T	T	T	T	T	83,3
2.	Fungsi Pasar	S	T	T	T	T	T	83,3	S	T	T	T	T	S	66,7
3.	Jenis-jenis Pasar	T	T	T	T	T	T	100	K	T	T	T	T	T	83,3
4.	Kesepakatan Harga Pasar	T	T	T	T	T	T	100	T	T	T	T	T	T	100
5.	JUMLAH KETERCAPAIAN							91,7							83,3

Sumber : Hasil Penelitian 2019

Keterangan

- Materi Pengertian pasar
 - T (Tinggi) : Jawaban melebihi dari pengertian pada buku IPS siswa
 - S (Sedang) : Jawaban sesuai dari pengertian pada buku IPS siswa
 - R (Rendah) : Jawaban kurang dari pengertian pada buku IPS siswa
- Materi Fungsi pasar
 - T (Tinggi) : Peserta didik dapat menganalisis fungsi pasar
 - S (Sedang) : Peserta didik dapat membedakan fungsi pasar
 - R (Rendah) : Peserta didik dapat menyebutkan fungsi pasar
- Materi Jenis-jenis pasar
 - T (Tinggi) : Peserta didik dapat mengimplementasikan jenis-jenis pasar secara kontekstual dengan faktual
 - K (Kurang) : Peserta didik dapat mengimplementasikan jenis-jenis pasar secara kontekstual dengan tekstual
- Materi Kesepakatan harga pasar
 - T (Tinggi) : Peserta didik dapat menerapkan permintaan dan penawaran
 - S (Sedang) : Peserta didik dapat mengimplementasikan permintaan dan penawaran
 - R (Rendah) : Peserta didik dapat menbandingkan permintaan dan penawaran

Lampiran 11

Rekap Peduli Lingkungan Fisik Pasar Kesesi

No	Sarana & Prasarana	Keterangan
1.	Kebersihan pasar	Kurang baik karena banyak sampah
2.	Tempat pembuangan sampah	Baik karena lokasinya sudah jauh Cuma masih belum bisa menampung
3.	Saluran resapan air hujan	Kurang baik karena banyak tertutup sampah
4.	Tempat parkir	Baik tertata rapi walaupun masih dibahu jalan
5.	Tempat Beribadah	Baik walaupun kecil
6.	WC umum	Kurang baik, kotor dan bau

Lampiran 12

Rekap Hasil Ketrampilan Sosial

No	Kelompok	Pembagian Tugas	Hasil Belanja	
			Kelas VII A	Kelas VII B
1.	1	Pedagang sayur	Wortel, timun, tomat, bawang merah, cabai	Wortel, buncis, tomat, kentang
2.	2	Pedagang buah	Jeruk, kelengkeng	Jeruk, salak
3.	3	Pedagang alat RT	Gelas plastik, tempat minum	Ember, tempat minum, gayung
4.	4	Pedagang sembako	Telur, gula jawa	Gula, teh, kopi
5.	5	Pedagang daging	Daging ayam	Daging ayam
6.	6	Pedagang jajan	Pilus arab, kerupuk tengiri, sosreng	Ager-ager, popmie, nabati, permen

Rekap Ketrampilan Sosial (Harga Kesepakatan Pasar)

No	Kelompok	Harga Barang		Keseimbangan Pasar (Rp)	Penurunan Harga (%) (Rp)
		Penawaran (Rp)	Permintaan (Rp)		
1	1 (VIIA)	20.000	15.000	16.000	4.000
2	2 (VIIA)	21.000	19.000	20.000	1.000
3	3 (VIIA)	20.000	18.000	19.000	1.000
4	4 (VIIA)	20.000	17.000	18.000	2.000
5	5 (VIIA)	18.000	14.000	15.000	3.000
6	6 (VIIA)	20.000	16.000	18.000	2.000
7	1 (VIIB)	20.000	16.000	17.000	3.000
8	2 (VIIB)	22.000	18.000	20.000	2.000
9	3 (VIIB)	20.000	15.000	17.000	3.000
10	4 (VIIB)	20.000	16.000	17.000	3.000
11	5 (VIIB)	17.000	15.000	15.000	2.000
12	6 (VIIB)	20.000	16.000	17.000	3.000

Lampiran 13a

LEMBAR OBSERVASI PRESENTASI DAN DISKUSI

Mata pelajaran : IPS
 Materi : Pasar dan Harga pasar
 Kelas/semester : VII A /Dua
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Nama Siswa	Keaktifan	Kerjasama	Kekompakan	Rata-rata
1	DHEA FAJRIN UTAMI	85	80	80	82
2	DIANDRA KEISYA PUTRI	85	85	80	83
3	DITO AKHMAD FAISAL	85	85	80	83
4	GADING WISNU AJI	95	85	85	88
5	GALANG BAYU P	90	85	90	88
6	HELEN ALFAREZA A	85	85	85	85
7	HILDA MIFTAKHUL J	85	80	80	82
8	KENI NOVITA DEWI	85	85	80	83
9	LENITA DWI NOVIYANTI	85	85	80	83
10	LINDA YULIANTI	95	85	85	88
11	M ASRIKI ADI HANDIKA	90	85	90	88
12	MIFTAHUL MISBAH	85	85	85	85
13	MOHAMMAD AKBAR	85	80	80	82
14	MOHAMMAD AKHBAR A	85	85	80	83
15	NAJWA REVA YUNIAR	85	85	80	83
16	NAJWA SALSABILAH	95	85	85	88
17	NUNU NUGRAHA	90	85	90	88
18	PANJI SULAIMAN	85	85	85	85
19	PUTRI NOVITA APRIYANI	85	80	80	82
20	RAHMAH MAULIDA DWI	85	85	80	83
21	RATNA PERTIWI	85	85	80	83
22	RICHA AMELYANINGSIH	95	85	85	88
23	RIFFO ADE IYANS	90	85	90	88
24	SALSABILLA DWI CAHYA	85	85	85	85
25	SALWA ADELIA SISKI	85	80	80	82
26	SAVIRA SALSALIA NURUL A	85	85	80	83
27	SINDY CHELSI W	85	85	80	83
28	TONI HARI WIBOWO	95	85	85	88
29	TRI AZIZ NURIMAN	90	85	90	88
30	WIJI PUTRI UTAMI	85	85	85	85
31	YUSRINA R	85	80	80	82
32	ZAHRA AULIA PERMATA	85	85	80	83

LEMBAR OBSERVASI PRESENTASI DAN DISKUSI

Mata pelajaran : IPS
 Materi : Pasar dan Harga pasar
 Kelas/semester : VII B /Dua
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

No	Nama Siswa	Keaktifan	Kerjasama	Kekompakan	Rata-rata
1	ADE HERMANSYAH	80	80	80	80
2	ADITYA PRATAMA	85	80	80	82
3	AISYAH ENJELIA	90	85	80	85
4	AKMAL NAJMIL H	90	85	85	88
5	ARYA WIBIYANTO	85	80	80	82
6	BAGASKARA PAMUJI	85	80	80	82
7	DIMAS RIZKY MAULANA	80	80	80	80
8	GADING PRASETIO	85	80	80	82
9	INTAN DWI APRILIA	90	85	80	85
10	ISMIATI	90	85	85	88
11	JAENAL RIFAI	85	80	80	82
12	JUANITA TRI HAPSARI M	85	80	80	82
13	KAHIRUL ABDUL F	80	80	80	80
14	KHAIRUR ROSIDIN	85	80	80	82
15	KURNIAWAN	90	85	80	85
16	MH. ARSY DAMAR JATI	90	85	85	88
17	MILA FITRIA R	85	80	80	82
18	MUHAMMAD FARID D	85	80	80	82
19	MUHAMMAD RENDI I S.	80	80	80	80
20	MUROZAK SUSANTO	85	80	80	82
21	NOVITA FITRIANI	85	80	80	82
22	NOVITA HESTI W	90	85	80	85
23	NUR AENI	90	85	85	88
24	PUJIWATI	85	80	80	82
25	RADEN MAS ADI H	80	80	80	80
26	SOFYAN ARIF ADHI N	85	80	80	82
27	SULISTIA	90	85	80	85
28	TIYOLA	90	85	85	88
29	WIGAN DWITAMA	85	80	80	82
30	WINDA CITRA JULIANTI	85	80	80	82
31	YULIANTO	80	80	80	80
32	ZAENAL SIFAHUL ISHAQ	85	80	80	82

Lampiran 13b

Penilaian Keterampilan Sosial Dari Presentasi & *Role Playing*

No	Kelompok	Keaktifan	Kerjasama	Kekompakan	Ket
1.	VIIA 1	85	80	80	
2.	2	85	85	80	
3.	3	85	85	80	
4.	4	95	85	85	Maju
5.	5	90	85	90	Maju
6.	6	85	85	85	
7.	VII B 1	80	80	80	
8.	2	85	80	80	
9.	3	90	85	80	Maju
10.	4	90	85	85	Maju
11.	5	85	80	80	
12.	6	85	80	80	

Lampiran 14a

Hasil Observasi Peserta Didik

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang sebenarnya!

SB = sangat Baik

B = Baik

KB = kurang Baik

TB = Tidak Baik

1. Proses Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor

No	Item yang Diamati	SB	B	KB	TB
A	Tahap Persiapan				
1.	Peserta didik menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran outdoor	v			
2.	Peserta didik mengetahui lokasi pembelajaran outdoor dengan baik	v			
3.	Peserta didik menggunakan buku sumber (buku siswa) dan buku pendamping yang relevan	v			
4.	Peserta didik alat (Bolpoit, alat rekam kamera) dan bahan (kertas) yang di perlukan untuk pembelajaran outdoor	v			
5.	Peserta didik menyiapkan lembar kerja siswa untuk pedoman kerja siswa dilapangan	v			
B	Tahap Pelaksanaan				
	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Peserta didik sampai di lokasi pembelajaran outdoor dengan lancar dan tepat waktu	v			
2.	Peserta didik menjawab salam dari guru dan memperhatikan arahan dari guru	v			
3.	Peserta didik menjawab secara baik motivasi yang diberikan guru karena materi pembelajaran tentang pasar tradisional menarik	v			
4.	Peserta didik menjawab dengan baik pertanyaan-pertanyaanyang diberikan guru antara lain : Darimana kalian dapatkan barang-barang kebutuhan ? Apakah barang yang kalian inginkan tersedia di pasar cukup banyak ?		v		

5	Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 peserta didik.	v			
6.	Peserta didik membaca panduan kerja untuk pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran		v		
7.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik cara kerja setiap peserta didik di dalam kelompoknya	v			
	Kegiatan Inti				
1.	Menafsirkan				
	a. Mengklasifikasi 1. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang macam-macam pasar 2. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang mengelompokan macam-macam dagangan yang ada dipasar tradisional	v			
	b. Memparafrasekan Peserta didik menjelaskan pengertian pasar dengan kalimat sendiri	v			
	c. Merepresentasi Peserta didik menjelaskan hasil pengamatan yang diperoleh di pasar	v			
	d. Menerjemahkan Peserta didik berusaha mencari kata-kata atau istilah-istilah yang sulit dalam materi pembelajaran pasar di internet		v		
2.	Mencontohkan				
	a. Mengilustrasikan Peserta didik mengisi tabel yang pada lembar kerja siswa	v			
	b. Memberi contoh Peserta didik untuk memberi contoh bagaimana proses tawar menawar	v			
3.	Mengklasifikasikan				
	a. Peserta didik untuk mengkategorikan jenis-jenis pasar	v			
	b. Peserta didik mengelompokan penjual berdasarkan jenis barang dagangannya		v		
4.	Merangkum				
	a. Mengabstrasikan Peserta didik untuk menjelaskan proses terjadinya kesepakatan harga yang terjadi dipasar	v			
	b. Mengeneralisasikan Peserta didik menjawab pertanyaan kesepakatan harga bisa terjadi di semua pasar?		v		

5.	Menyimpulkan				
	a. Menyarikan Peserta didik untuk mencari perbedaan pasar tradisional dan pasar modern		v		
	b. Mengekstrapolasi Peserta didik menanyakan pada penjual berapa hasil penjualan setiap harinya		v		
	c. Menginterpolasi Peserta didik untuk mencari tahu saat-saat harga barang-barang yang naik dan turun		v		
	d. Memprediksi Tiap kelompok memprediksi apa yang terjadi apabila di dekat pasar tersebut banyak didirikan mall/supermarket		v		
C	Tahap Analisis Data Pengamatan				
1.	Mengklasifikasikan Data Setiap anggota kelompok untuk mengklasifikasikan data berdasarkan lembar observasi	v			
2.	Menggeneralisasikan hasil analisis data Setiap kelompok untuk mengambil kesimpulan dari hasil pengamatan		v		
D	Tahap Presentasi Hasil Laporan				
	Kegiatan Penutup				
1.	Peserta didik yang aktif bertanya dalam diskusi sudah sesuai dengan materi	v			
2.	Kelompok lain memberi tanggapan pertanyaan dalam diskusi sudah sesuai dengan materi	v			
3.	Peserta didik yang dapat mengungkapkan pendapat dengan baik dalam diskusi sudah sesuai dengan materi		v		
4.	Peserta didik saling menghargai dengan baik dalam diskusi	v			

2. Menumbuhkan Karakter Peduli

No	Item yang Diamati	SB	B	KB	TB
A	Karakter Peduli Lingkungan Fisik				
1.	Peserta didik mengetahui lokasi pembelajaran outdoor dengan baik	v			
2.	Peserta didik mengetahui penataan pasar berdasarkan jenis dagangan		v		
3.	Peserta didik mengetahui tempat pembuangan sampah dipasar tersebut	v			

4.	Peserta didik mengetahui tempat parkir dipasar tersebut	v			
5.	Peserta didik mengetahui tempat WC umum dipasar tersebut	v			
6	Peserta didik mengetahui tempat tempat ibadah (mushola) dipasar tersebut	v			
B	Karakter Peduli Lingkungan Sosial				
1.	Penjual dan pembeli (peserta didik) saling berinteraksi dengan baik	v			
2.	Penjual menyadari bahwa pembeli berasal peserta didik yang dapat mengganggu dan menghambat proses jual beli dengan pembeli yang lain		v		
3.	Penjual menerima dengan ramah para pembeli (peserta didik)		v		
4.	Terjalin interaksi yang baik antara penjual menghargai pembeli walau pembeli kadang tidak jadi barang dagangnya	v			
5	Para penjual menjawab pertanyaan peserta didik dengan jujur	v			
6.	Pejual bersedia membantu peserta didik dalam proses jual beli sampai terbentuknya harga pasar	v			
7.	Penjual dan pembeli (peserta didik) saling bekerjasama mencari barang yang dibeli	v			

3. Meningkatkan Ketrampilan Sosial

No	Item yang Diamati	SB	B	KB	TB
	Ketrampilan Menyelesaikan Masalah Sosial				
1.	Peserta didik mencoba menawar barang pada penjual	v			
2.	Peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai barang yang akan dibeli	v			
3.	Peserta didik dengan penjual membuat kesepakatan harga pada barang yang akan dibeli	v			
4.	Peserta didik dengan penjual saling berkomunikasi membuat kesepakatan harga pada barang yang akan dibeli	v			
5.	Peserta didik dengan penjual saling menerima kritikan dalam proses tawar menawar untuk membuat kesepakatan harga pada barang yang akan dibeli	v			

Lampiran 14b

Lembar Observasi Guru

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang sebenarnya!

SS = sangat sesuai

S = Sesuai

KS = kurang sesuai

TS = Tidak sesuai

1. Proses Pembelajaran IPS Berbasis Outdoor

No	Item yang Diamati	SS	S	KS	TS
A	Tahap Persiapan				
1.	Guru menentukan atau memilih materi pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran outdoor	v			
2.	Guru memilih lokasi pembelajaran outdoor sesuai dengan materi pembelajaran	v			
3.	Guru menggunakan buku sumber (buku guru dan buku siswa) yang relevan	v			
4.	Guru menggunakan alat dan bahan yang di perlukan untuk pembelajaran outdoor	v			
5.	Guru membuat lembar kerja siswa untuk pedoman kerja siswa dilapangan	v			
B	Tahap Pelaksanaan				
	Kegiatan Pendahuluan				
1.	Guru sampai di lokasi pembelajaran outdoor dengan lancar dan tepat waktu	v			
2.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam Guru mengabsen peserta didik Guru meneliti kerapian pakaian peserta didik	v			
3.	Guru memberi motivasi kepada peserta didik sesuai materi pembelajaran tentang pasar tradisional Guru memberi contoh matapencaharian yang dianjurkan oleh agama islam	v			
4.	Guru memberi apersepsi dengan memberi pertanyaan antara lain : Darimana kalian dapatkan	v			

	barang-barang kebutuhan ? Apakah barang yang kalian inginkan tersedia di pasar cukup banyak ?				
5	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 peserta didik.	v			
6.	Guru memberi panduan kerja untuk setiap kelompok 1 panduan	v			
7.	Guru menjelaskan cara kerja setiap peserta didik di dalam kelompoknya Guru membagi peserta didik untuk bekerja sesuai dengan tugas masing-masing	v			
	Kegiatan Inti				
1.	Menafsirkan				
	a. Mengklasifikasi	v			
	1. Guru memberi pertanyaan pada peserta didik tentang macam-macam pasar				
	2. Guru memberi pertanyaan pada tentang mengelompokan macam-macam dagangan yang ada dipasar tradisional	v			
	b. Memparafrase				
	Guru bertanya pada peserta didik untuk menjelaskan pengertian pasar dengan kalimat sendiri	v			
	c. Merepresentasi				
	Guru meminta pada kelompok untuk mengungkapkan kembali hasil pengamatan yang diperoleh di pasar	v			
	d. Menerjemahkan				
	Guru memerintahkan pada peserta didik untuk mencari kata-kata atau istilah-istilah yang sulit dalam materi pembelajaran pasar di internet	v			
2.	Mencontohkan				
	a. Mengilustrasikan				
	Guru membuat tabel untuk diisi oleh kelompok	v			
	b. Memberi Contoh				
	Guru meminta peserta didik untuk memberi contoh bagaimana proses tawar menawar	v			
3.	Mengklasifikasikan				
	a. Guru meminta peserta didik untuk mengkategorikan jenis pasar kesesi	v			
	b. Guru meminta peserta didik untuk mengelompokan penjual berdasarkan jenis barang dagangannya	v			
4.	Merangkum				
	a. Mengabstrasikan				
	Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan proses terjadinya kesepakatan harga yang terjadi	v			

	dipasar				
	b. Mengeneralisasikan Guru menanyakan apakah kesepakatan harga bisa terjadi di semua pasar?	v			
5.	Menyimpulkan				
	a. Menyarikan Guru menyuruh peserta didik untuk mencari perbedaan pasar tradisional dan pasar modern	v			
	b. Mengekstrapolasi Guru meminta peserta didik untuk bertanya berapa hasil penjualan setiap harinya	v			
	c. Menginterpolasi Guru meminta peserta didik untuk mencari tahu saat-saat harga barang-barang yang naik dan turun	v			
	d. Memprediksi Guru meminta tiap kelompok untuk memprediksi apa yang terjadi apabila di dekat pasar tersebut banyak didirikan mall/supermarket	v			
C	Tahap Analisis Data Pengamatan				
1.	Mengklasifikasikan Data Guru meminta setiap anggota kelompok untuk mengklasifikasikan data berdasarkan lembar observasi	v			
2.	Menggeneralisasikan hasil analisis data Guru meminta kelompok untuk mengambil kesimpulan dari hasil pengamatan	v			
D	Tahap Presentasi Hasil Laporan				
	Kegiatan Penutup				
1.	Guru mengamati peserta didik yang aktif bertanya dalam diskusi sudah sesuai dengan materi	v			
2.	Guru mengamati kelompok yang maju dalam menanggapi pertanyaan dalam diskusi sudah sesuai dengan materi	v			
3.	Guru mengamati peserta didik yang dapat mengungkapkan pendapat dalam diskusi sudah sesuai dengan materi	v			
4.	Guru mengamati peserta didik saling menghargai dalam diskusi	v			

Lampiran 14c

Lembar Observasi Penjual

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang sebenarnya!

SB = sangat Baik

B = Baik

KB = kurang Baik

TB = Tidak Baik

1. Menumbuhkan Karakter Peduli

No	Item yang Diamati	SB	B	KB	TB
A	Karakter Peduli Lingkungan Fisik				
1.	Penjual mengetahui lokasi pasar dengan baik	v			
2.	Penjual mengetahui penataan pasar berdasarkan jenis dagangan	v			
3.	Penjual mengetahui tempat pembuangan sampah dipasar tersebut	v			
4.	Penjual mengetahui tempat parkir dipasar tersebut	v			
5.	Penjual mengetahui tempat WC umum dipasar tersebut	v			
6.	Penjual mengetahui tempat tempat ibadah (mushola) dipasar tersebut	v			
B	Karakter Peduli Lingkungan Sosial				
1.	Penjual dan pembeli (peserta didik) saling berinteraksi dengan baik	v			
2.	Penjual menyadari bahwa pembeli berasal peserta didik yang dapat mengganggu dan menghambat proses jual beli dengan pembeli yang lain	v			
3.	Penjual menerima dengan ramah para pembeli (peserta didik)	v			
4.	Terjalin interaksi yang baik antara penjual menghargai pembeli walau pembeli kadang tidak jadi barang dagangannya	v			
5.	Para penjual menjawab pertanyaan peserta didik dengan jujur	v			
6.	Pejual bersedia membantu peserta didik dalam proses jual beli sampai terbentuknya harga pasar	v			
7.	Penjual dan pembeli (peserta didik) saling bekerjasama mencari barang yang dibeli	v			

Lampiran 15a

Lembar Wawancara Peserta didik

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 April 2019
 Waktu : 12.30 WIB sd selesai
 Tempat : SMP N 1 Bodeh
- B. Identitas Informan
 Nama : Dhea Fajrin Utami
 Kelas : VII A
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Pemahaman tentang pembelajaran outdoor	1. Apakah kalian pernah diajak bpk/ibu guru untuk pembelajaran diluar ruangan atau outdoor learning?	Pernah tapi bukan pelajaran IPS
	2. Bagaimana tanggapan kalian dengan pembelajaran diluar kelas atau outdoor?	Sangat enang karena tambah pengalaman belanja sendiri dan mencoba untuk menawar dan harganya dapat turun
	3. Pengalaman apa yang kalian peroleh dengan melaksanakan pembelajaran outdoor?	Dapat bekerjasama dengan baik dan tidak malu bersosialisasi dengan orang lain
2. Tahap Persiapan	4. Perlengkapan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran outdoor?	Buku, pulpen, alat rekam dan foto (HP) dan uang
	5. Apakah LKS mudah dikerjakan?	Ya sudah urut
3. Tahap Pelaksanaan pembelajaran	6. Sebutkan langkah-langkah yang dilakukan setelah sampai di lokasi pembelajaran outdoor (pasar)!	Berkumpul sesuai kelompoknya dan masuk ke pasar sesuai dengan tugas masing-masing
	7. Bagaimana cara kerja kalian sebagai anggota kelompok?	Kami bagi tugas dan diskusi untuk menentukan harga
	8. Apa saja tugas kalian dalam mencari data sesuai dengan LKS?	Ya kolom yang di LKS diisi semua

4. Tahap analisis data pengamatan	9. Bagaimana cara mengelompokkan data yang telah diperoleh?	Kami diskusi dengan kelompok setelah keluar dari pasar
	10. Apa yang dapat digeneralisasikan atau mengambil kesimpulan dari pengamatan?	Untuk menawar harga barang ternyata sulit dan takut
5. Tahap Presentasi hasil laporan	11. Bagaimana jalannya diskusi?	Lancer tapi yang anak laki-laki hanya diam
6. Karakter peduli lingkungan fisik	12. Berapakah jarak antara sekolah dengan lokasi pasar?	Sekitar 3-4 km
	13. Bagaimana penataan posisi pedagang berdasarkan jenis dagangan?	Sudah sejenis tapi tempatnya sempit
	14. Bagaimana kondisi kebersihan pasar?	Kotor dan banyak sampah
	15. Bagaimana tempat pembuangan sampahnya?	bau
	16. Bagaimana kondisi saluran air dipasar tersebut?	Banyak sampahnya
	17. Bagaimana kondisi tempat parkirnya?	Rapi tapi ditepi jalan raya
	18. Bagaimana wc umum yang dapat digunakan oleh pedagang dan pembeli?	Kotor
	19. Bagaimana tempat ibadah/mushola dilingkungan pasar?	Bersih tapi sempit
	7. Karakter peduli lingkungan sosial	20. Bagaimana sikap kalian dengan adanya pasar tradisional?
21. Bagaimana sikap kalian terhadap sikap pedagang yang tidak menerima untuk diwawancara?		Tidak apa-apa kami pindah cari yang mau
22. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang?		Berusaha sopan dan ramah
23. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang mengutamakan para pembeli lain yang akan berbelanja?		Biar mereka didahulukan karena kita meminta waktu para pedagang
24. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang menawarkan dagangannya terlalu tinggi?		Kita tawar separuhnya
25. Bagaimana cara penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga?		Dengan tawar menawar

8. Ketrampilan sosial	26. Apakah peserta didik membeli sesuatu di pasar tersebut?	Ya sesuai tugas di lks
	27. Apakah ada proses tawar menawar harga?	ya
	28. Apakah terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli?	ya
	29. Bagaimana Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya?	Diskusi setelah keluar dari pasar biar tidak lupa
	30. Bagaimana jalannya diskusi hasil kerja kelompoknya?	Baik dan hanya beberapa kelompok yang maju karena waktunya terbatas

Lembar Wawancara Peserta didik

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 April 2019
 Waktu : 12.30 WIB sd selesai
 Tempat : SMP N 1 Bodeh
- B. Identitas Informan
 Nama : Gading Wisnu
 Kelas : VII A
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Pemahaman tentang pembelajaran outdoor	1. Apakah kalian pernah diajak bpk/ibu guru untuk pembelajaran diluar ruangan atau outdoor learning?	Ya pernah
	2. Bagaimana tanggapan kalian dengan pembelajaran diluar kelas atau outdoor?	Senang karena jadi tidak jenuh didalam kelas terus
	3. Pengalaman apa yang kalian peroleh dengan melaksanakan pembelajaran outdoor?	Berinteraksi dengan banyak orang tidak hanya dengan guru saja
2. Tahap Persiapan	4. Perlengkapan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran outdoor?	Perlengkapan tulis, lks, uang dan hp
	5. Apakah LKS mudah dikerjakan?	Ya sudah urut
3. Tahap Pelaksanaan pembelajaran	6. Sebutkan langkah-langkah yang dilakukan setelah sampai di lokasi pembelajaran outdoor (pasar)!	Mencari pedagang sesuai tugas kelompoknya yaitu pedagang sembako dan tanya harga barang-barang lalu menawarnya
	7. Bagaimana cara kerja kalian sebagai anggota kelompok?	Kita bagi tugas masing-masing
	8. Apa saja tugas kalian dalam mencari data sesuai dengan LKS?	Kebetulan tugas saya yang merekam proses terjadinya tawar menawar
4. Tahap analisis data pengamatan	9. Bagaimana cara mengelompokan data yang telah diperoleh?	Dengan diskusi dan lihat hasil rekaman

	10. Apa yang dapat digeneralisasikan atau mengambil kesimpulan dari pengamatan?	Bahwa proses tawar menawar butuh keahlian
5. Tahap Presentasi hasil laporan	11. Bagaimana jalannya diskusi?	Lancar karena dipandu dan dibimbing oleh guru
6. Karakter peduli lingkungan fisik	12. Berapakah jarak antara sekolah dengan lokasi pasar?	Ditempuh naik sepeda sekitar 20 menit
	13. Bagaimana penataan posisi pedagang berdasarkan jenis dagangan?	Sudah mengelompok sesuai dengan kesamaan dagangannya
	14. Bagaimana kondisi kebersihan pasar?	Kurang bersih
	15. Bagaimana tempat pembuangan sampahnya?	Tempatnya agak jauh
	16. Bagaimana kondisi saluran air dipasar tersebut?	Kotor banyak sampah
	17. Bagaimana kondisi tempat parkirnya?	rapi
	18. Bagaimana wc umum yang dapat digunakan oleh pedagang dan pembeli?	Sedikit kotor
	19. Bagaimana tempat ibadah/mushola dilingkungan pasar?	Bersih tapi dindingnya banyak yang retak
	7. Karakter peduli lingkungan sosial	20. Bagaimana sikap kalian dengan adanya pasar tradisional?
21. Bagaimana sikap kalian terhadap sikap pedagang yang tidak menerima untuk diwawancara?		Pindah cari pedagang yang lain
22. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang?		Kami berusaha sopan dan ramah
23. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang mengutamakan para pembeli lain yang akan berbelanja?		Ya kita tunggu sampai mereka selesai baru Tanya-tanya lagi
24. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang menawarkan dagangannya terlalu tinggi?		Menawarnya tapi kalau tidak boleh beli yang lain
25. Bagaimana cara penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga?		Tawar menawar

8. Ketrampilan sosial	26. Apakah peserta didik membeli sesuatu di pasar tersebut?	Ya kelompok kami membeli telur dan gula jawa
	27. Apakah ada proses tawar menawar harga?	Ya harganya dapat turun Rp. 2.000
	28. Apakah terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli?	Ya
	29. Bagaimana Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya?	Kita diskusi selesai melakukan tawar menawar
	30. Bagaimana jalannya diskusi hasil kerja kelompoknya?	Baik tapi kami grogi

Lembar Wawancara Peserta didik

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 April 2019
 Waktu : 12.30 WIB sd selesai
 Tempat : SMP N 1 Bodeh
- B. Identitas Informan
 Nama : Galang Bayu Pamungkas
 Kelas : VII A
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Pemahaman tentang pembelajaran outdoor	1. Apakah kalian pernah diajak bpk/ibu guru untuk pembelajaran diluar ruangan atau outdoor learning?	Ya pernah tapi bukan pelajaran IPS
	2. Bagaimana tanggapan kalian dengan pembelajaran diluar kelas atau outdoor?	Suasananya seru dan asyik
	3. Pengalaman apa yang kalian peroleh dengan melaksanakan pembelajaran outdoor?	Dapat berinteraksi dengan teman lebih akrab dan dengan masyarakat di pasar
2. Tahap Persiapan	4. Perlengkapan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran outdoor?	Buku paket, alat tulis, hp
	5. Apakah LKS mudah dikerjakan?	Ya ada semua dibuku hanya di sesuaikan dengan pasar kesesi
3. Tahap Pelaksanaan pembelajaran	6. Sebutkan langkah-langkah yang dilakukan setelah sampai di lokasi pembelajaran outdoor (pasar)!	Berkumpul dengan kelompok masing-masing dan langsung menuju pasar sesuai tugas dan melakukan pengamatan
	7. Bagaimana cara kerja kalian sebagai anggota kelompok?	Berbagi tugas masing-masing
	8. Apa saja tugas kalian dalam mencari data sesuai dengan LKS?	Saya kebagian yang menawar dan mengamati kebersihan pasar

4. Tahap analisis data pengamatan	9. Bagaimana cara mengelompokkan data yang telah diperoleh?	Mencatat data sesuai hasil pengamatan
	10. Apa yang dapat digeneralisasikan atau mengambil kesimpulan dari pengamatan?	Keadaan lingkungan pasar dan tingkah laku orang-orang di pasar
5. Tahap Presentasi hasil laporan	11. Bagaimana jalannya diskusi?	Lancar dan ada yang bertanya jawab
6. Karakter peduli lingkungan fisik	12. Berapakah jarak antara sekolah dengan lokasi pasar?	Cukup jauh naik sepeda 20-25 menit agak capai tapi seru
	13. Bagaimana penataan posisi pedagang berdasarkan jenis dagangan?	Sudah dipisah menurut jenis dagangannya
	14. Bagaimana kondisi kebersihan pasar?	Kotor banyak samapak berserakan
	15. Bagaimana tempat pembuangan sampahnya?	Banyak sampah dan bau
	16. Bagaimana kondisi saluran air dipasar tersebut?	Banyak sampah
	17. Bagaimana kondisi tempat parkirnya?	rapi
	18. Bagaimana wc umum yang dapat digunakan oleh pedagang dan pembeli?	Agak bersih
	19. Bagaimana tempat ibadah/mushola dilingkungan pasar?	Brsih tapi kecil
7. Karakter peduli lingkungan sosial	20. Bagaimana sikap kalian dengan adanya pasar tradisional?	Senang karena mudah belanjanya
	21. Bagaimana sikap kalian terhadap sikap pedagang yang tidak menerima untuk diwawancara?	Tidak apa2 karena mungkin mereka sibuk
	22. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang?	Ramah dan sopan biar dilayani dan dikasih murah
	23. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang mengutamakan para pembeli lain yang akan berbelanja?	Ya menunggu biar selesai
	24. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang menawarkan dagangannya terlalu tinggi?	ditawar

	25. Bagaimana cara penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga?	Dengan menawar sampai dapat
8. Ketrampilan sosial	26. Apakah peserta didik membeli sesuatu di pasar tersebut?	Ya kami membeli daging ayam ½ kg
	27. Apakah ada proses tawar menawar harga?	Ya
	28. Apakah terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli?	tadinya penjualnya minta Rp. 18.000 kami tawar 14.000 dapatnya 15.000
	29. Bagaimana Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya?	Diskusi kelompok dulu sesuai pengamatan lalu ditulis hasilnya
	30. Bagaimana jalannya diskusi hasil kerja kelompoknya?	Lancar dan baik walau yang Tanya hanya perwakilan

Lembar Wawancara Peserta didik

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 April 2019
 Waktu : 12.30 WIB sd selesai
 Tempat : SMP N 1 Bodeh
- B. Identitas Informan
 Nama : Wiji Putri Utami
 Kelas : VII A
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Pemahaman tentang pembelajaran outdoor	1. Apakah kalian pernah diajak bpk/ibu guru untuk pembelajaran diluar ruangan atau outdoor learning?	Ya, pelajaran IPS belum pernah
	2. Bagaimana tanggapan kalian dengan pembelajaran diluar kelas atau outdoor?	Senang apalagi belum pernah yang keluar sekolah biasanya masih didalam sekolah
	3. Pengalaman apa yang kalian peroleh dengan melaksanakan pembelajaran outdoor?	Banyak karena Kita jarang main apalagi ke pasar karena setiap hari disekolah sampai sore karena ada tambahan jam pelajaran hari senin sampai kamis dan jumatnya ada ekstrakurikuler pramuka. Saya hanya tahu ada pasar tradisional karena dilewati setiap hari kalau kesekolah tapi tidak ada waktu untuk mampir sekedar beli
2. Tahap Persiapan	4. Perlengkapan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran outdoor?	Alat tulis, buku paket, lks, hp, uang untuk belanja
	5. Apakah LKS mudah diketjakan?	Mudah ada semua dibuku dan di cocokan di pasar
3. Tahap Pelaksanaan pembelajaran	6. Sebutkan langkah-langkah yang dilakukan setelah sampai di lokasi pembelajaran outdoor	Berkumpul dulu dengan kelompok dan langsung menuju pasar sesuai

	(pasar)!	tugasnya
	7. Bagaimana cara kerja kalian sebagai anggota kelompok?	Berbagi tugas masing-masing
	8. Apa saja tugas kalian dalam mencari data sesuai dengan LKS?	Saya kebagian mencatat dan mengamati
4. Tahap analisis data pengamatan	9. Bagaimana cara mengelompokan data yang telah diperoleh?	Mencatat data sesuai hasil pengamatan
	10. Apa yang dapat digeneralisasikan atau mengambil kesimpulan dari pengamatan?	Keadaan lingkungan pasar dan tingkah laku orang-orang di pasar
5. Tahap Presentasi hasil laporan	11. Bagaimana jalannya diskusi?	Lancar dan ada yang bertanya jawab
6. Karakter peduli lingkungan fisik	12. Berapakah jarak antara sekolah dengan lokasi pasar?	Cukup jauh naik sepeda 20-25 menit
	13. Bagaimana penataan posisi pedagang berdasarkan jenis dagangan?	Sudah dipisah menurut jenis dagangannya
	14. Bagaimana kondisi kebersihan pasar?	Kotor banyak sampah berserakan
	15. Bagaimana tempat pembuangan sampahnya?	Banyak sampah dan bau
	16. Bagaimana kondisi saluran air dipasar tersebut?	Banyak sampah
	17. Bagaimana kondisi tempat parkirnya?	rapi
	18. Bagaimana wc umum yang dapat digunakan oleh pedagang dan pembeli?	Agak bersih
	19. Bagaimana tempat ibadah/mushola dilingkungan pasar?	Brsih tapi kecil
7. Karakter peduli lingkungan sosial	20. Bagaimana sikap kalian dengan adanya pasar tradisional?	Senang karena mudah belanjanya
	21. Bagaimana sikap kalian terhadap sikap pedagang yang tidak menerima untuk diwawancara?	Tidak apa2 karena mungkin mereka sibuk
	22. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang?	Ramah dan sopan biar dilayani dan dikasih murah

	23. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang mengutamakan para pembeli lain yang akan berbelanja?	Ya menunggu biar selesai
	24. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang menawarkan dagangannya terlalu tinggi?	ditawar
	25. Bagaimana cara penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga?	Dengan menawar sampai dapat
8. Ketrampilan sosial	26. Apakah peserta didik membeli sesuatu di pasar tersebut?	Ya kami membeli membeli jajan pilus, sosis dan kerupuk
	27. Apakah ada proses tawar menawar harga?	Ya
	28. Apakah terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli?	Ya kelompok kami dapat pengurangan harga 2.000
	29. Bagaimana Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya?	Diskusi kelompok dulu sesuai pengamatan lalu ditulis hasilnya
	30. Bagaimana jalannya diskusi hasil kerja kelompoknya?	Lancar dan baik walau yang Tanya hanya perwakilan

Lembar Wawancara Peserta didik

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 April 2019
 Waktu : 12.30 WIB sd selesai
 Tempat : SMP N 1 Bodeh
- B. Identitas Informan
 Nama : Sindy Chelsiwijayanti
 Kelas : VII A
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Pemahaman tentang pembelajaran outdoor	1. Apakah kalian pernah diajak bpk/ibu guru untuk pembelajaran diluar ruangan atau outdoor learning?	Ya , pelajaran IPA
	2. Bagaimana tanggapan kalian dengan pembelajaran diluar kelas atau outdoor?	Senang untuk menambah wawasan dilingkungan masyarakat
	3. Pengalaman apa yang kalian peroleh dengan melaksanakan pembelajaran outdoor?	Bisa belajar mengenai pasar secara langsung dan belajar menawar
2. Tahap Persiapan	4. Perlengkapan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran outdoor?	Hp, buku paket, buku tulis, folio, bolpoint
	5. Apakah LKS mudah dikerjakan?	Mudah tinggal disesuaikan dengan buku dan pasar
3. Tahap Pelaksanaan pembelajaran	6. Sebutkan langkah-langkah yang dilakukan setelah sampai di lokasi pembelajaran outdoor (pasar)!	Dengan kelompok mencari pedagang perabot dan mencari barang-barang yang akan dibeli
	7. Bagaimana cara kerja kalian sebagai anggota kelompok?	Mengerjakan tugas sesuai pembagian kelompok
	8. Apa saja tugas kalian dalam mencari data sesuai dengan LKS?	Saya kebagian menawar
4. Tahap analisis data pengamatan	9. Bagaimana cara mengelompokan data yang telah diperoleh?	Di jawab sesuai pertanyaan di lks

	10. Apa yang dapat digeneralisasikan atau mengambil kesimpulan dari pengamatan?	Jenis-jenis pasar
5. Tahap Presentasi hasil laporan	11. Bagaimana jalannya diskusi?	Baik dan agak ramai
6. Karakter peduli lingkungan fisik	12. Berapakah jarak antara sekolah dengan lokasi pasar?	Ya dekat karena rumah saya dekat
	13. Bagaimana penataan posisi pedagang berdasarkan jenis dagangan?	Sudah terpisah-pisah
	14. Bagaimana kondisi kebersihan pasar?	Kotor dan banyak sampah
	15. Bagaimana tempat pembuangan sampahnya?	Bau dan banyak lalat
	16. Bagaimana kondisi saluran air dipasar tersebut?	Banyak sampah
	17. Bagaimana kondisi tempat parkirnya?	Rapi tapi ditepi jalan
	18. Bagaimana wc umum yang dapat digunakan oleh pedagang dan pembeli?	kotor
	19. Bagaimana tempat ibadah/mushola dilingkungan pasar?	Bersih tapi diatas banyak sawangnya
	7. Karakter peduli lingkungan sosial	20. Bagaimana sikap kalian dengan adanya pasar tradisional?
21. Bagaimana sikap kalian terhadap sikap pedagang yang tidak menerima untuk diwawancara?		Tidak apa-apa karena orangnya tidak mau
22. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang?		Sopan biar para pedagang mau diwawancarai
23. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang mengutamakan para pembeli lain yang akan berbelanja?		Tidak apa-apa tapi kebetulan pas tidak ada pembeli lain
24. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang menawarkan dagangannya terlalu tinggi?		Ditawar biar harganya turun kalau masih tinggi cari barang lainnya
25. Bagaimana cara penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga?		Ditawar dan harganya dapat turun

8. Ketrampilan sosial	26. Apakah peserta didik membeli sesuatu di pasar tersebut?	Ya kami membeli gelas dan tempat minum
	27. Apakah ada proses tawar menawar harga?	ada
	28. Apakah terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli?	Harga awal Rp 21.000 kita tawar Rp. 18.000 dikasihkan Rp 19.000 jadi hanya turun Rp1.000
	29. Bagaimana Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya?	Dengan berdasarkan hasil rekaman
	30. Bagaimana jalannya diskusi hasil kerja kelompoknya?	Baik walau harus disuruh oleh bpk guru karena malu

Lembar Wawancara Peserta didik

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 April 2019
 Waktu : 12.30 WIB sd selesai
 Tempat : SMP N 1 Bodeh
- B. Identitas Informan
 Nama : Keni Novita Dewi
 Kelas : VII A
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Pemahaman tentang pembelajaran outdoor	1. Apakah kalian pernah diajak bpk/ibu guru untuk pembelajaran diluar ruangan atau outdoor learning?	Ya pernah pelajaran IPA kalau IPS pernah
	2. Bagaimana tanggapan kalian dengan pembelajaran diluar kelas atau outdoor?	Menyenangkan dan bisa belajar sambil jalan-jalan
	3. Pengalaman apa yang kalian peroleh dengan melaksanakan pembelajaran outdoor?	Dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar
2. Tahap Persiapan	4. Perlengkapan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran outdoor?	Alat-alat yang sudah diterangkan pada waktu pengarahan
	5. Apakah LKS mudah dikerjakan?	Mudah ada semua
3. Tahap Pelaksanaan pembelajaran	6. Sebutkan langkah-langkah yang dilakukan setelah sampai di lokasi pembelajaran outdoor (pasar)!	Pengecekan alat-alat yang diperlukan dibawa, menuju ke penjual sesuai tugas, mengerjakan tugas dengan bertanya dan pengamatan
	7. Bagaimana cara kerja kalian sebagai anggota kelompok?	Bekerjasama dengan tugas masing-masing
	8. Apa saja tugas kalian dalam mencari data sesuai dengan LKS?	Mencatat hasil wawancara dan penawaran
4. Tahap analisis data pengamatan	9. Bagaimana cara mengelompokkan data yang telah diperoleh?	Meneliti kembali dan dipaskan dengan hasil rekaman

	10. Apa yang dapat digeneralisasikan atau mengambil kesimpulan dari pengamatan?	Ternyata kalau di pasar harganya dapat ditawar
5. Tahap Presentasi hasil laporan	11. Bagaimana jalannya diskusi?	Baik dan lancar
6. Karakter peduli lingkungan fisik	12. Berapakah jarak antara sekolah dengan lokasi pasar?	3-km
	13. Bagaimana penataan posisi pedagang berdasarkan jenis dagangan?	Sudah tertata
	14. Bagaimana kondisi kebersihan pasar?	kotor
	15. Bagaimana tempat pembuangan sampahnya?	bau
	16. Bagaimana kondisi saluran air dipasar tersebut?	Kotor banyak sampah
	17. Bagaimana kondisi tempat parkirnya?	Rapi karena bayar
	18. Bagaimana wc umum yang dapat digunakan oleh pedagang dan pembeli?	kumuh
	19. Bagaimana tempat ibadah/mushola dilingkungan pasar?	bersih
	7. Karakter peduli lingkungan sosial	20. Bagaimana sikap kalian dengan adanya pasar tradisional?
21. Bagaimana sikap kalian terhadap sikap pedagang yang tidak menerima untuk diwawancara?		Cari pedagang yang lain sambil minta maaf kalau mengganggu
22. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang?		Baik dan ramah
23. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang mengutamakan para pembeli lain yang akan berbelanja?		Menunggu samapi selesai
24. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang menawarkan dagangannya terlalu tinggi?		Ditawar biar harganya turun
25. Bagaimana cara penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga?		Saling tawar menawar

8. Ketrampilan sosial	26. Apakah peserta didik membeli sesuatu di pasar tersebut?	Ya kami membeli buah jeruk $\frac{1}{2}$ kg dan kelengkeng $\frac{1}{4}$ kg
	27. Apakah ada proses tawar menawar harga?	Ya ada pengurangan harga
	28. Apakah terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli?	Ya
	29. Bagaimana Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya?	Diskusikan lagi untuk membuat laporan
	30. Bagaimana jalannya diskusi hasil kerja kelompoknya?	Baik dan lancar tapi yang ngomong ajeg

Lembar Wawancara Peserta didik

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal : Jumat, 12 April 2019
 Waktu : 12.30 WIB sd selesai
 Tempat : SMP N 1 Bodeh
- B. Identitas Informan
 Nama : Khairur Rosidin
 Kelas : VII B
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Pemahaman tentang pembelajaran outdoor	1. Apakah kalian pernah diajak bpk/ibu guru untuk pembelajaran diluar ruangan atau outdoor learning?	Kalau pelajaran OR ya diluar terus tapi IPS lom pernah
	2. Bagaimana tanggapan kalian dengan pembelajaran diluar kelas atau outdoor?	Sangat senang karena tambah pengalaman
	3. Pengalaman apa yang kalian peroleh dengan melaksanakan pembelajaran outdoor?	kalau belajar seperti ini tidak bakalan ngantuk bu walaupun berdesak-desakan dan panas tapi seru dapat pengalaman dan ilmu secara langsung tidak hanya dari bapak atau ibu guru saja
2. Tahap Persiapan	4. Perlengkapan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran outdoor?	Buku paket, buku tulis, folio, pulpen, alat rekam dan foto (HP) dan uang
	5. Apakah LKS mudah dikerjakan?	Ya sudah urut
3. Tahap Pelaksanaan pembelajaran	6. Sebutkan langkah-langkah yang dilakukan setelah sampai di lokasi pembelajaran outdoor (pasar)!	Berkumpul sesuai kelompoknya dan masuk ke pasar sesuai dengan tugas masing-masing
	7. Bagaimana cara kerja kalian sebagai anggota kelompok?	Kami bagi tugas
	8. Apa saja tugas kalian dalam mencari data sesuai dengan LKS?	Ya sesuai di LKS diisi semua

4. Tahap analisis data pengamatan	9. Bagaimana cara mengelompokkan data yang telah diperoleh?	Kami diskusi dengan kelompok setelah keluar dari pasar
	10. Apa yang dapat digeneralisasikan atau mengambil kesimpulan dari pengamatan?	Untuk menawar harga barang ternyata sulit dan takut
5. Tahap Presentasi hasil laporan	11. Bagaimana jalannya diskusi?	tertib
6. Karakter peduli lingkungan fisik	12. Berapakah jarak antara sekolah dengan lokasi pasar?	dekat
	13. Bagaimana penataan posisi pedagang berdasarkan jenis dagangan?	Sudah sejenis tapi ada yang tidak
	14. Bagaimana kondisi kebersihan pasar?	Kotor dan banyak sampah
	15. Bagaimana tempat pembuangan sampahnya?	bau
	16. Bagaimana kondisi saluran air dipasar tersebut?	Banyak sampahnya
	17. Bagaimana kondisi tempat parkirnya?	Rapi tapi ditepi jalan raya
	18. Bagaimana wc umum yang dapat digunakan oleh pedagang dan pembeli?	Kotor
	19. Bagaimana tempat ibadah/mushola dilingkungan pasar?	Bersih tapi sempit
	7. Karakter peduli lingkungan sosial	20. Bagaimana sikap kalian dengan adanya pasar tradisional?
21. Bagaimana sikap kalian terhadap sikap pedagang yang tidak menerima untuk diwawancara?		Tidak apa-apa kami pindah cari yang mau
22. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang?		sopan dan ramah
23. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang mengutamakan para pembeli lain yang akan berbelanja?		Kita memang menyadari mengganggu pedagang karena kita meminta waktu para pedagang
24. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang menawarkan dagangannya terlalu tinggi?		Cari barang yang lain
25. Bagaimana cara penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga?		Dengan tawar menawar

8. Ketrampilan sosial	26. Apakah peserta didik membeli sesuatu di pasar tersebut?	Ya sesuai tugas di lks
	27. Apakah ada proses tawar menawar harga?	ya
	28. Apakah terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli?	ya
	29. Bagaimana Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya?	Diskusi setelah keluar dari pasar biar tidak lupa
	30. Bagaimana jalannya diskusi hasil kerja kelompoknya?	Tertib tapi kurang jalan banyak yang malu bertanya

Lembar Wawancara Peserta didik

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal : Jumat, 12 April 2019
 Waktu : 12.30 WIB sd selesai
 Tempat : SMP N 1 Bodeh
- B. Identitas Informan
 Nama : Ismiati
 Kelas : VII B
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Pemahaman tentang pembelajaran outdoor	1. Apakah kalian pernah diajak bpk/ibu guru untuk pembelajaran diluar ruangan atau outdoor learning?	IPS belum pernah
	2. Bagaimana tanggapan kalian dengan pembelajaran diluar kelas atau outdoor?	Lebih menyenangkan karena jadi tidak jenuh didalam kelas terus
	3. Pengalaman apa yang kalian peroleh dengan melaksanakan pembelajaran outdoor?	Berinteraksi dengan banyak orang tidak hanya dengan guru saja
2. Tahap Persiapan	4. Perlengkapan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran outdoor?	Perlengkapan tulis, lks, uang dan hp
	5. Apakah LKS mudah dikerjakan?	Ya mudah tinggal menyesuaikan dengan buku
3. Tahap Pelaksanaan pembelajaran	6. Sebutkan langkah-langkah yang dilakukan setelah sampai di lokasi pembelajaran outdoor (pasar)!	Mencari pedagang sesuai tugas kelompoknya yaitu pedagang sembako dan tanya harga barang-barang lalu menawarnya
	7. Bagaimana cara kerja kalian sebagai anggota kelompok?	Kita bagi tugas masing-masing
	8. Apa saja tugas kalian dalam mencari data sesuai dengan LKS?	Kebetulan tugas saya adalah yang tawar menawar
4. Tahap analisis data pengamatan	9. Bagaimana cara mengelompokan data yang telah diperoleh?	Dengan diskusi dan lihat hasil rekaman

	10. Apa yang dapat digeneralisasikan atau mengambil kesimpulan dari pengamatan?	Bahwa proses tawar menawar butuh keahlian
5. Tahap Presentasi hasil laporan	11. Bagaimana jalannya diskusi?	Lancar karena dipandu dan dibimbing oleh guru
6. Karakter peduli lingkungan fisik	12. Berapakah jarak antara sekolah dengan lokasi pasar?	Ditempuh naik sepeda sekitar 20 menit
	13. Bagaimana penataan posisi pedagang berdasarkan jenis dagangan?	Sudah mengelompok sesuai dengan kesamaan dagangannya
	14. Bagaimana kondisi kebersihan pasar?	Kurang bersih
	15. Bagaimana tempat pembuangan sampahnya?	Tempatnya agak jauh
	16. Bagaimana kondisi saluran air dipasar tersebut?	Kotor banyak sampah
	17. Bagaimana kondisi tempat parkirnya?	rapi
	18. Bagaimana wc umum yang dapat digunakan oleh pedagang dan pembeli?	Sedikit kotor
	19. Bagaimana tempat ibadah/mushola dilingkungan pasar?	Bersih tapi dindingnya banyak yang retak
	7. Karakter peduli lingkungan sosial	20. Bagaimana sikap kalian dengan adanya pasar tradisional?
21. Bagaimana sikap kalian terhadap sikap pedagang yang tidak menerima untuk diwawancara?		Kelompok kami sampai pindah tiga kali bu, pedagang pertama katanya sibuk, sedangkan pedagang kedua katanya nanti takut tidak ada yang mendekat untuk beli, baru pedagang ketiga yang mau menerima. Padahal kita kan juga mau beli ya bu
22. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang?		Kami berusaha sopan dan ramah
23. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang mengutamakan para pembeli lain yang akan berbelanja?		Ya kita nunggu sampai mereka selesai baru Tanya-tanya lagi dari pada cari pedagang lain lagi
24. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang menawarkan dagangannya terlalu tinggi?		Menawarnya tapi kalau tidak boleh beli yang lain

	25. Bagaimana cara penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga?	Tawar menawar
8. Ketrampilan sosial	26. Apakah peserta didik membeli sesuatu di pasar tersebut?	Ya kelompok kami membeli kopi, teh dan gula
	27. Apakah ada proses tawar menawar harga?	Ya harganya dapat turun Rp. 3.000
	28. Apakah terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli?	Ya
	29. Bagaimana Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya?	Kita diskusi selesai melakukan tawar menawar diluar pasar
	30. Bagaimana jalannya diskusi hasil kerja kelompoknya?	Baik tapi siswa laki-laki ramai

Lembar Wawancara Peserta didik

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal : Jumat, 12 April 2019
 Waktu : 12.30 WIB sd selesai
 Tempat : SMP N 1 Bodeh
- B. Identitas Informan
 Nama : Sulistia
 Kelas : VII B
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Pemahaman tentang pembelajaran outdoor	1. Apakah kalian pernah diajak bpk/ibu guru untuk pembelajaran diluar ruangan atau outdoor learning?	Ya pernah
	2. Bagaimana tanggapan kalian dengan pembelajaran diluar kelas atau outdoor?	Suasananya seru dan tidak membosankan
	3. Pengalaman apa yang kalian peroleh dengan melaksanakan pembelajaran outdoor?	Dapat belajar belanja sendiri dan menawar
2. Tahap Persiapan	4. Perlengkapan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran outdoor?	Buku paket, lks, alat tulis, dan hp
	5. Apakah LKS mudah dikerjakan?	Ya ada semua dibuku hanya di sesuaikan dengan pasar kesesi
3. Tahap Pelaksanaan pembelajaran	6. Sebutkan langkah-langkah yang dilakukan setelah sampai di lokasi pembelajaran outdoor (pasar)!	Berkumpul dengan kelompok masing-masing dan langsung menuju pasar sesuai tugas
	7. Bagaimana cara kerja kalian sebagai anggota kelompok?	Berbagi tugas masing-masing sesuai pembagian awal
	8. Apa saja tugas kalian dalam mencari data sesuai dengan LKS?	Saya kebagian yang menawar
4. Tahap analisis data pengamatan	9. Bagaimana cara mengelompokan data yang telah diperoleh?	Mencatat data sesuai hasil pengamatan dan hasil rekaman

	10. Apa yang dapat digeneralisasikan atau mengambil kesimpulan dari pengamatan?	Keadaan lingkungan pasar dan jenis pasar
5. Tahap Presentasi hasil laporan	11. Bagaimana jalannya diskusi?	Lancar dan ada yang bertanya jawab
6. Karakter peduli lingkungan fisik	12. Berapakah jarak antara sekolah dengan lokasi pasar?	Dekat karena rumah saya dekat
	13. Bagaimana penataan posisi pedagang berdasarkan jenis dagangan?	Sudah dipisah menurut jenis dagangannya
	14. Bagaimana kondisi kebersihan pasar?	Kotor banyak samapak berserakan
	15. Bagaimana tempat pembuangan sampahnya?	Banyak sampah dan bau
	16. Bagaimana kondisi saluran air dipasar tersebut?	Banyak sampah
	17. Bagaimana kondisi tempat parkirnya?	rapi
	18. Bagaimana wc umum yang dapat digunakan oleh pedagang dan pembeli?	Agak bersih
	19. Bagaimana tempat ibadah/mushola dilingkungan pasar?	Brsih tapi kecil
	7. Karakter peduli lingkungan sosial	20. Bagaimana sikap kalian dengan adanya pasar tradisional?
21. Bagaimana sikap kalian terhadap sikap pedagang yang tidak menerima untuk diwawancara?		Cari pedagang lain yang mau seperti kelompok kami yang pindah 3 x
22. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang?		Ramah dan sopan biar dilayani dan dikasih murah
23. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang mengutamakan para pembeli lain yang akan berbelanja?		Ya menunggu biar selesai
24. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang menawarkan dagangannya terlalu tinggi?		ditawar
25. Bagaimana cara penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga?		Dengan menawar sampai dapat

8. Ketrampilan sosial	26. Apakah peserta didik membeli sesuatu di pasar tersebut?	Ya kami membeli ember, gayung, tempat minum
	27. Apakah ada proses tawar menawar harga?	Ya
	28. Apakah terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli?	Dapat mengurangi harga Rp. 3.000
	29. Bagaimana Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya?	Diskusi kelompok dulu sesuai pengamatan lalu ditulis hasilnya
	30. Bagaimana jalannya diskusi hasil kerja kelompoknya?	Lancar dan baik walau yang Tanya hanya perwakilan

Lembar Wawancara Peserta didik

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal : Jumat, 12 April 2019
 Waktu : 12.30 WIB sd selesai
 Tempat : SMP N 1 Bodeh
- B. Identitas Informan
 Nama : Mila Fitria Ramadhani
 Kelas : VII A
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Pemahaman tentang pembelajaran outdoor	1. Apakah kalian pernah diajak bpk/ibu guru untuk pembelajaran diluar ruangan atau outdoor learning?	Ya, pelajaran IPS belum pernah
	2. Bagaimana tanggapan kalian dengan pembelajaran diluar kelas atau outdoor?	Senang apalagi belum pernah yang keluar sekolah biasanya masih didalam sekolah
	3. Pengalaman apa yang kalian peroleh dengan melaksanakan pembelajaran outdoor?	Tambah pengetahuan dan pengalaman
2. Tahap Persiapan	4. Perlengkapan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran outdoor?	Alat tulis, buku paket, lks, hp, uang untuk belanja
	5. Apakah LKS mudah dikerjakan?	Mudah ada semua dibuka
3. Tahap Pelaksanan pembelajaran	6. Sebutkan langkah-langkah yang dilakukan setelah sampai di lokasi pembelajaran outdoor (pasar)!	Berkumpul dulu dengan kelompok dan langsung menuju pasar sesuai tugasnya
	7. Bagaimana cara kerja kalian sebagai anggota kelompok?	Berbagi tugas masing-masing
	8. Apa saja tugas kalian dalam mencari data sesuai dengan LKS?	Saya kebagian mencatat dan mengamati
4. Tahap analisis data pengamatan	9. Bagaimana cara mengelompokan data yang telah diperoleh?	Mencatat data sesuai hasil pengamatan

	10. Apa yang dapat digeneralisasikan atau mengambil kesimpulan dari pengamatan?	Keadaan lingkungan pasar
5. Tahap Presentasi hasil laporan	11. Bagaimana jalannya diskusi?	Lancar dan tertib
6. Karakter peduli lingkungan fisik	12. Berapakah jarak antara sekolah dengan lokasi pasar?	Cukup jauh naik sepeda 20-25 menit
	13. Bagaimana penataan posisi pedagang berdasarkan jenis dagangan?	Sudah dipisah menurut jenis dagangannya
	14. Bagaimana kondisi kebersihan pasar?	Kotor banyak sampah berserakan
	15. Bagaimana tempat pembuangan sampahnya?	Banyak sampah dan bau
	16. Bagaimana kondisi saluran air dipasar tersebut?	Banyak sampah
	17. Bagaimana kondisi tempat parkirnya?	rapi
	18. Bagaimana wc umum yang dapat digunakan oleh pedagang dan pembeli?	Agak bersih
	19. Bagaimana tempat ibadah/mushola dilingkungan pasar?	Brsih tapi kecil
	7. Karakter peduli lingkungan sosial	20. Bagaimana sikap kalian dengan adanya pasar tradisional?
21. Bagaimana sikap kalian terhadap sikap pedagang yang tidak menerima untuk diwawancara?		Tidak apa2 karena mungkin mereka sibuk
22. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang?		Ramah dan sopan biar dilayani dan dikasih murah
23. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang mengutamakan para pembeli lain yang akan berbelanja?		Ya menunggu biar selesai
24. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang menawarkan dagangannya terlalu tinggi?		ditawar
25. Bagaimana cara penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga?		Dengan menawar sampai dapat

8. Ketrampilan sosial	26. Apakah peserta didik membeli sesuatu di pasar tersebut?	Ya kami membeli membeli jajan pilus, sosis dan kerupuk
	27. Apakah ada proses tawar menawar harga?	Ya
	28. Apakah terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli?	Ya kelompok kami beli daging ayam ½ kg
	29. Bagaimana Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya?	Diskusi kelompok dulu sesuai pengamatan lalu ditulis hasilnya
	30. Bagaimana jalannya diskusi hasil kerja kelompoknya?	Lancar dan baik walau yang Tanya hanya perwakilan

Lembar Wawancara Peserta didik

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal : Jumat, 12 April 2019
 Waktu : 12.30 WIB sd selesai
 Tempat : SMP N 1 Bodeh
- B. Identitas Informan
 Nama : Winda Citra Julianti
 Kelas : VII B
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Pemahaman tentang pembelajaran outdoor	1. Apakah kalian pernah diajak bpk/ibu guru untuk pembelajaran diluar ruangan atau outdoor learning?	Ya , pelajaran OR selalu diluar
	2. Bagaimana tanggapan kalian dengan pembelajaran diluar kelas atau outdoor?	Senang untuk menambah wawasan dilingkungan masyarakat
	3. Pengalaman apa yang kalian peroleh dengan melaksanakan pembelajaran outdoor?	Bisa belajar mengenai pasar secara langsung dan belajar menawar
2. Tahap Persiapan	4. Perlengkapan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran outdoor?	Hp, buku paket, buku tulis, folio, bolpoint
	5. Apakah LKS mudah dikerjakan?	Mudah tinggal disesuaikan dengan buku paket
3. Tahap Pelaksanan pembelajaran	6. Sebutkan langkah-langkah yang dilakukan setelah sampai di lokasi pembelajaran outdoor (pasar)!	Dengan kelompok mencari pedagang perabot dan mencari barang-barang yang akan dibeli
	7. Bagaimana cara kerja kalian sebagai anggota kelompok?	Mengerjakan tugas sesuai pembagian kelompok
	8. Apa saja tugas kalian dalam mencari data sesuai dengan LKS?	Saya kebagian menawar
4. Tahap analisis data pengamatan	9. Bagaimana cara mengelompokan data yang telah diperoleh?	Di jawab sesuai pertanyaan di lks

	10. Apa yang dapat digeneralisasikan atau mengambil kesimpulan dari pengamatan?	Jenis-jenis pasar
5. Tahap Presentasi hasil laporan	11. Bagaimana jalannya diskusi?	Baik dan agak ramai
6. Karakter peduli lingkungan fisik	12. Berapakah jarak antara sekolah dengan lokasi pasar?	Ya dekat karena rumah saya dekat
	13. Bagaimana penataan posisi pedagang berdasarkan jenis dagangan?	Sudah terpisah-pisah
	14. Bagaimana kondisi kebersihan pasar?	Kotor dan banyak sampah
	15. Bagaimana tempat pembuangan sampahnya?	Bau dan banyak lalat
	16. Bagaimana kondisi saluran air dipasar tersebut?	Banyak sampah
	17. Bagaimana kondisi tempat parkirnya?	Rapi tapi ditepi jalan
	18. Bagaimana wc umum yang dapat digunakan oleh pedagang dan pembeli?	kotor
	19. Bagaimana tempat ibadah/mushola dilingkungan pasar?	Bersih tapi diatas banyak sawangnya
	7. Karakter peduli lingkungan sosial	20. Bagaimana sikap kalian dengan adanya pasar tradisional?
21. Bagaimana sikap kalian terhadap sikap pedagang yang tidak menerima untuk diwawancara?		Tidak apa-apa karena orangnya tidak mau
22. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang?		Sopan biar para pedagang mau diwawancarai
23. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang mengutamakan para pembeli lain yang akan berbelanja?		Tidak apa-apa tapi kebetulan pas tidak ada pembeli lain
24. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang menawarkan dagangannya terlalu tinggi?		Ditawar biar harganya turun kalau masih tinggi cari barang lainnya
25. Bagaimana cara penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga?		Ditawar dan harganya dapat turun

8. Ketrampilan sosial	26. Apakah peserta didik membeli sesuatu di pasar tersebut?	Ya kami membeli gelas dan tempat minum
	27. Apakah ada proses tawar menawar harga?	ada
	28. Apakah terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli?	ya
	29. Bagaimana Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya?	Dengan berdasarkan hasil rekaman
	30. Bagaimana jalannya diskusi hasil kerja kelompoknya?	tertib

Lembar Wawancara Peserta didik

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal : Jumat, 12 April 2019
 Waktu : 12.30 WIB sd selesai
 Tempat : SMP N 1 Bodeh
- B. Identitas Informan
 Nama : Yulianto
 Kelas : VII B
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Pemahaman tentang pembelajaran outdoor	1. Apakah kalian pernah diajak bpk/ibu guru untuk pembelajaran diluar ruangan atau outdoor learning?	Ya pernah
	2. Bagaimana tanggapan kalian dengan pembelajaran diluar kelas atau outdoor?	Menyenangkan dan bisa belajar sambil jalan-jalan
	3. Pengalaman apa yang kalian peroleh dengan melaksanakan pembelajaran outdoor?	Masuk ke pasar langsung
2. Tahap Persiapan	4. Perlengkapan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran outdoor?	Lks, alat tulis, uang Hp
	5. Apakah LKS mudah dikerjakan?	Mudah ada semua dibuku
3. Tahap Pelaksanaan pembelajaran	6. Sebutkan langkah-langkah yang dilakukan setelah sampai di lokasi pembelajaran outdoor (pasar)!	langsung menuju ke penjual sesuai tugas, mengerjakan tugas dengan bertanya dan pengamatan
	7. Bagaimana cara kerja kalian sebagai anggota kelompok?	Bekerjasama dengan tugas masing-masing
	8. Apa saja tugas kalian dalam mencari data sesuai dengan LKS?	Saya bertugas merekam interaksi
4. Tahap analisis data pengamatan	9. Bagaimana cara mengelompokkan data yang telah diperoleh?	Meneliti kembali dan dipaskan dengan hasil rekaman

	10. Apa yang dapat digeneralisasikan atau mengambil kesimpulan dari pengamatan?	Ternyata kalau di pasar harganya dapat ditawar
5. Tahap Presentasi hasil laporan	11. Bagaimana jalannya diskusi?	Baik dan lancar
6. Karakter peduli lingkungan fisik	12. Berapakah jarak antara sekolah dengan lokasi pasar?	3-km
	13. Bagaimana penataan posisi pedagang berdasarkan jenis dagangan?	Sudah tertata
	14. Bagaimana kondisi kebersihan pasar?	kotor
	15. Bagaimana tempat pembuangan sampahnya?	bau
	16. Bagaimana kondisi saluran air dipasar tersebut?	Kotor banyak samaph
	17. Bagaimana kondisi tempat parkirnya?	Rapi karena bayar
	18. Bagaimana wc umum yang dapat digunakan oleh pedagang dan pembeli?	kumuh
	19. Bagaimana tempat ibadah/mushola dilingkungan pasar?	bersih
	7. Karakter peduli lingkungan sosial	20. Bagaimana sikap kalian dengan adanya pasar tradisional?
21. Bagaimana sikap kalian terhadap sikap pedagang yang tidak menerima untuk diwawancara?		Cari pedagang yang lain sambil minta maaf kalau mengganggu
22. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang?		Baik dan ramah
23. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang mengutamakan para pembeli lain yang akan berbelanja?		Menunggu sampai selesai
24. Bagaimana sikap kalian terhadap para pedagang yang menawarkan dagangannya terlalu tinggi?		Ditawar biar harganaya turun
25. Bagaimana cara penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga?		Saling tawar menawar

8. Ketrampilan sosial	26. Apakah peserta didik membeli sesuatu di pasar tersebut?	Ya kami membeli sayuran
	27. Apakah ada proses tawar menawar harga?	Ya ada pengurangan harga
	28. Apakah terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli?	Ya
	29. Bagaimana Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya?	Diskusikan lagi untuk membuat laporan
	30. Bagaimana jalannya diskusi hasil kerja kelompoknya?	Baik dan lancar tapi yang ngomong ajeg

Lampiran 15b

Lembar Wawancara Guru IPS

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 April 2019
 Waktu : 09.30 sd selesai
 Tempat : SMP Negeri 1 Bodeh
- B. Identitas Informan
 Nama : Sigit Tri Hndayanto, S.Pd
 Guru Kelas : VII IPS
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Pemahaman tentang pembelajaran outdoor	1. Apakah Bpk/Ibu pernah melaksanakan pembelajaran diluar ruangan atau outdoor learning?	Belum
	2. Apa alasannya?	pertimbangan yaitu terkait dengan waktu yang dibutuhkan lebih banyak apalagi pada semester 2 banyak waktu yang tersita untuk kegiatan ujian kelas IX, alasan kedua yaitu harus bekerjasama dengan guru lain agar dapat mengawasi karena kalau dilaksanakan sendiri sulit untuk memantau seluruh peserta didik yang jumlahnya sekitar 32 siswa, dan juga perlu adanya biaya yang harus ditanggung siswa terutama untuk transport atau uang saku
Tahap Persiapan	3. Bagaimana RPP buat untuk melaksanakan pembelajaran outdoor?	Sudah bagus, sudah operasional sehingga dalam pelaksanaannya mudah dan urut
	4. Bagaimana LKS nya menurut bpk/ibu sudah sesuai?	Sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan 3 aspek yaitu pengetahuan, sikap dan ketrampilan

	5. Apa saja yang perlu bpk/ibu persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran?	Mempersiapkan RPP, LKS, alat dan bahan, sumber belajar
	6. Bagaimana cara bpk/ibu mengkondisikan peserta didik dalam pembelajaran outdoor learning?	Sehari sebelumnya sudah diberi pengarahan dan pembagian kelompok
	7. Bagaimana cara bpk/ibu memotivasi peserta didik dalam pembelajaran outdoor learning?	Sebelum diberangkatkan menuju lokasi pasar peserta didik diberi motivasi bahwa manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup mesti membutuhkan keberadaan pasar
2. Tahap Pelaksanaan pembelajaran	8. Bagaimana bpk/ibu melakukan apersepsi dengan mengkaitkan pembelajaran yang terdahulu?	Apa saja yang dapat dijumpai dalam pasar?
	9. Jelaskan urutan bpk/ ibu dalam melaksanakan pembelajaran outdoor?	Tahap persiapan dengan memberikan pengarahan pada peserta didik lalu menuju tempat outdoor dan peserta didik mencari tempat pedagang sesuai tugas kelompok masing-masing
	10. Apakah proses pembelajaran outdoor berjalan sesuai rencana?	Ya walau agak sedikit kesulitan karena harus mengawasi beberapa kelompok tetapi karena dibantu oleh guru lain jadi dapat terlaksana dengan baik
	11. Kesulitan apa saja yang ditemukan dalam proses pembelajaran?	Koordinasinya sulit, tidak dapat memantau secara keseluruhan proses belajar siswa, waktunya melebihi perkiraan
	12. Bagaimana cara mengatasi kesulitan tersebut?	Dari awal siswa sudah dikondisikan untuk mandiri dan waktunya untuk berkumpul kembali sudah dijelaskan dari awal
3. Tahap analisi data pengamatan	13. Bagaimana bpk /ibu memandu peserta didik untuk mengelompokan data hasil pengamatan?	Setelah pengamatan dan wawancara dan proses interaksi dengan penjual setiap kelompok diluar pasar langsung mengerjakan LKS dengan panduan buku paket dan hasil pengamatan

	14. Bagaimana bpk /ibu memandu peserta didik untuk mengeneralisasikan atau mengambil kesimpulan dari hasil ?	Untuk kesimpulan diambil pada hari berikutnya pada waktu selesai diskusi dikelas berdasarkan hasil dari tiap-tiap kelompok
4. Tahap Presentasi hasil laporan	15. Bagaimana jalannya diskusi dan ketrampilan apa saja yang dinilai dalam proses diskusi ?	Diskusi berjalan dengan lancer walau harus ada sedikit paksaan bahwa setiap kelompok harus memberkan pertanyaan atau sanggahan karena biar diskusi berjalan dan yang dinilai terkait dengan kerjasama, keaktifan dan kekompakan
5. Karakter peduli lingkungan fisik	16. Bagaimana bpk/ibu menumbuhkan karakter peduli lingkungan fisik kepada peserta didik?	Hasil pengamatan kondisi fisik pasar maka peserta didik akan mengetahui mana yang baik dan buruk sehingga peserta didik mampu untuk menerapkan dilingkungan sekolah maupun dirumah
6. Karakter peduli lingkungan sosial	17. Karakter apa saja yang diterapkan atau dikembangkan dalam pembelajaran outdoor?	Karakter peduli lingkungan fisik, lingkungan sosial
	18. Bagaimana bpk/ibu menumbuhkan karakter peduli lingkungan sosial kepada peserta didik?	Peserta didik akan bertingkah laku dan bertutur kata yang pantas dengan orang lain yang baru dikenalnya sehingga siswa akan berkata sopan dan santun
7. Ketrampilan sosial	19. Bagaimana bpk/ ibu membimbing peserta didik untuk melakukan proses tawar menawar?	Memberikan kepercayaan pada para siswa bahwa mereka mampu dan bisa
	20. Ketrampilan apa saja yang diperoleh peserta didik dengan melakukan proses tawar menawar?	Ketrampilan bertanya, berkomunikasi,

Lampiran 15c

Lembar Wawancara Informan Di Pasar

- A. Pelaksanaan
 Hari/ Tanggal : Senin, 8 April 2019
 Waktu : 10.00 wib sd selesai
 Tempat : Pasar Kesesi
- B. Identitas Informan
 Nama : Ibu Iftiah
 Pedagang : Buah
- C. Alat yang digunakan
 Alat rekam/HP
 Camera
 Blocknote dan Bolpoin

Pertanyaan Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1. Karakter peduli lingkungan fisik	1. Berapakah jarak antara rumah dengan lokasi pasar?	Dekat karena saya dari kesesi
	2. Bagaimana pengelompokan para pedagang?	Sebenarnya sudah di atur biar mengelompok sesuai jenis dagangannya tapi karena tempatnya dak cukup ya terpaksa seperti saya juga di antara gang
	3. Apakah sudah sesuai dengan jenis barang yang diperdagangkan?	Belum
	4. Bagaimana kondisi kebersihan pasar?	Kurang bersih karena tempatnya sempit
	5. Bagaimana tempat pembuangan sampahnya?	Agak jauh disebelah utara pasar makanya didalam pasar banyak sampahnya
	6. Bagaimana kondisi saluran air dipasar tersebut?	Kurang terawat dan dipenuhi sampah juga
	7. Bagaimana kondisi tempat parkirnya?	Rapi tapi lom ada tempat khusus parker jadi masih menggunakan jalan
	8. Bagaimana wc umum yang dapat digunakan oleh pedagang dan pembeli?	Ya cukup bersih
	9. Bagaimana tempat ibadah/mushola dilingkungan pasar?	bersih
2. Karakter peduli lingkungan sosial	10. Bagaimana pendapat bpk/ibu dengan adanya pasar tradisional?	Sangat membantu orang-orang kecil seperti saya untuk mencari rezeki

	11. Bagaimana sikap bpk/ibu terhadap para peserta didik yang wawancara?	Ya dibantu karena mereka kan juga lagi belajar, mestinya kan ada manfaatnya
	12. Bagaimana sikap peserta didik yang tadi membeli?	Baik, sopan-sopan
	13. Bagaimana sikap para peserta didik terhadap bpk/ibu yang akan berbelanja?	Kalau ada pembeli lain mereka pada minggir sebentar nanti kalau sudah selesai Tanya-tanya lagi
	14. Bagaimana sikap para peserta didik terhadap bpk/ibu yang akan berbelanja?	Baik mereka sopan dan menghargai orang lain yang akan membeli
	15. Apakah peserta didik dalam melakukan tawar menawar saling bekerja sama ?	Ya ternyata anak sekolah juga pandai menawar